



Komisi IV DPRD Bali Memfasilitasi Pertemuan Orang Tua Murid dengan Kadisdik Beserta Jajaran dalam Kaitan PPDB 2019/2020



Pengarahan Gubernur Bali Tentang Implementasi Peraturan Gubernur Bali Nomor 7 Tahun 2019



Penandatanganan Bersama Regulasi Pendidikan Anti Korupsi



Gebyar TIK Pendidikan "inovasi teknologi pembelajaran dalam menghadapi revolusi industri 4.0"

- 4 | Workshop Dana Transfer Daerah
- 8 | Rapat Evaluasi Realisasi Fisik dan Keuangan
- 9 | Jadwal UNBK SMP dan SMA 2020
- 10 | OSN Jogjakarta Bali Raih 1 Perak 4 Perunggu
- 12 | Rapat Koordinasi dan Sinkronisasi Perencanaan Terpadu
- 14 | Kepala Dinas Pendidikan K.N BoyJayawibawa Siapkan Jurus Baru Sambut PPDB 2020/2021
- 15 | Festival Lomba Literasi Tingkat Provinsi Tahun 2019
- 18 | Festival Lomba Seni Siswa Nasional (FLS2N) Tingkat Provinsi Tahun 2019
- 22 | Laporan Ketua Panitia Penyelenggara Pembukaan Rapat Koordinasi Penyusunan Roadmap Pengembangan Dan Peningkatan Mutu SMA Provinsi Bali Tahun 2020-2024
- 26 | Inovasi Pelaksanaan Pemenuhan Mutu Pendidikan Karakter Menuju Anti Korupsi
- 33 | Pemilihan Guru dan Tenaga Kependidikan Berprestasi dan Berdedikasi Provinsi Bali Tahun 2019

- 36 | Rapat Menghadapi Akhir Tahun Anggaran 2019 dan Persiapan Pelaksanaan APBD Tahun 2020
- 37 | Gara-Gara Puntung Rokok
- 38 | Relevansi Etika, Moral dalam Dunia Pendidikan
- 40 | FLS2N SMK 2019
- 44 | Kewirausahaan Web
- 46 | Olimpiade Guru Nasional
- 48 | Bimbingan Teknis Penyelenggaraan Pendidikan Keluarga Dinas Pendidikan Provinsi Bali Tahun 2019
- 50 | Asah Kreativitas, Guru Diajak Berkompetisi Hasilkan Karya Seni
- 51 | Kehadiran Negara di Hati Siswa
- 52 | Tahun Depan, Guru OJTM Akan Dibayar Rp 100 Ribu/ Jam
- 53 | Lomba Kompetensi Siswa (LKS) SMK Tingkat Provinsi Bali Tahun 2019
- 55 | Dokumen Sambutan Kepala Dinas Pendidikan Provinsi Bali

# Refleksi Diri, Semangat Baru

elamat Tinggal Tahun 2019. Selamat Datang Tahun Baru 2020. Tidak terasa waktu satu tahun tepatnya 365 hari habis begitu saja. Kesibukan dalam rutinitas sehari-hari sebagai aparatur sipil Negara (ASN) tidak terasa pula sampai dipenghujung tahun 2019. Nah, tahun 2019 merupakan tahun Babi Tanah, yang mana shio ini dipercaya mampu membawa keberuntungan dan kebahagiaan. Semoga benar adanya, semua aparatur sipil negara (ASN) Dinas Pendidikan Provinsi Bali dapat menerima kebahagiaan yang sesungguhnya.

Hari demi hari terlewatkan, akhirnya datanglah bulan, bulan demi bulan terlewatkan pula, akhirnya tuntaslah pekerjaan selama 12 bulan. Kita sebagai abdi negara justru harus menyadari bahwa itulah tugas kita, tanpa kecuali, Kita harus menyelesaikan satu urusan kegiatan yang sudah direncanakan, diprogramkan dan itu harus dijalankan. Hal hasil, Dinas Pendidikan Provinsi Bali meraih prestasi atas kinerja selama Tahun 2019 dengan kategori : Sangat Baik, dengan bobot penilaian yang disampaikan langsung Gubernur Bali, di Gedung Wiswasabha, Kantor Gubernur, pada acara penyampaian Laporan Keterangan Pertanggung Jawaban (LKPJ) 2019.

Nah, pertanyaannya sekarang, mampukah jajaran ASN Dinas Pendidikan Provinsi Bali mempertahankan bahkan meningkatkan kinerjanya di tahun 2020? Sehingga, prestasi di tahun 2019 ini bukan sebuah antiklimak dari berbagai proses perubahan, dinamika, integritas, loyalitas dan dedikasi dari sebuah kepercayaan yang diberikan atasan kepada bawahan atau sebuah anti klimak dari bawahan atas kerja keras mereka di tahun 2019. Semoga, itu tidak



teriadi. Justru, semua organik ASN Dinas Pendidikan Provinsi Bali harus semakin terpacu untuk tidak berpuas diri. Prestasi baik di tahun 2019, harus terjawab lagi di tahun 2020 dengan reaksi kerja yang lebih memuaskan atau minimal dapat mempertahankan predikat kerja keras di tahun 2019.



Ahli-ahli shio Cina menyebut Tahun 2020 adalah tahun Tikus Logam yang dimulai dari Tahun Baru Cina pada 25 Januari mendatang. Secara tradisional, Tahun Tikus Logam diyakini sebagai tahun yang membawa peluang baru di bidang cinta dan penghasilan. Refleksi kita, banyak orang merancang resolusi yang ingin dicapai di masa mendatang. Resolusi pun dapat beragam dan memiliki makna yang berbeda bagi masing-masing individu. Anda tentu lebih tahu apa yang ingin dicapai pada tahun berikutnya. Sebelum merancang resolusi 2020, ada satu tahapan yang perlu diselesaikan. Tahapan ini adalah refleksi diri. Refleksi diri adalah tindakan untuk berusaha menilai dan mengkaji diri sendiri, kebiasaan, serta perilaku yang selama ini dilakukan. Pada pengertian yang lebih sempit, refleksi diri juga dilakukan untuk menilai aktivitas sehari-hari, seperti cara bekerja dan belajar. Refleksi diri memiliki banyak manfaat. Anda akan lebih mudah mengembangkan kesadaran mental dan emosional dengan refleksi diri. Mengembangkan kesadaran tersebut menjadi dasar dalam membantu diri untuk terus berkembang. Pada tataran yang lebih sederhana, refleksi diri membantu kita mengembangkan dan mengkaji skill yang dimiliki. Refleksi membuat Anda mempertanyakan diri, apa yang Anda lakukan, dan memutuskan ada tidaknya hal lain yang lebih baik untuk diri sendiri.

Refleksi menjadi penting bagi sebuah organisasi perangkat daerah, termasuk Dinas Pendidikan Provinsi Bali. Prestasi membanggakan di tahun 2019 ini, bukan harus berpuas diri, bukan harus menuntut hadiah, bukan harus menjadi takabur, sudah seharusnya semua pihak jajaran Dinas Pendidikan Provinsi Bali terlecut untuk bisa semakin mencintai pekerjaan, tugas dan fungsi sebagai ASN. Hasil yang mesti dikehendaki dari keseluruhan proses pelayanan urusan bidang pendidikan adalah menjadikan masyarakat semakin sadar, cerdas, mau, tahu, dan mampu menolong dirinya sendiri, keluarga, kerabat dan sahabat. Semoga, Semangat Baru Dinas Pendidikan Provinsi Bali mampu menjawab tantangan untuk mewujudkan Sumber Daya Manusia Unggul Indonesia Maju. (smd).

#### SUSUNAN REDAKSI

Penanggung Jawab: Kepala Dinas Pendidikan Provinsi Bali; Ketua Redaksi : Sekretaris Dinas Pendidikan Provinsi Bali; Sekretaris Redaksi: Kepala Sub. Bagian Umum dan Kepegawaian Disdik Prov. Bali; Anggota Redaksi:

Kepala Bidang Pembinaan Sekolah Menengah Atas Disdik Prov. Bali; Kepala Bidang Pembinaan Sekolah Menengah Kejuruan Disdik Prov. Bali; Kepala Bidang Pembinaan Pendidikan Khusus dan Pendidikan Layanan Khusus dan Bahasa Disdik Prov. Bali; Kepala Bidang Pembinaan Guru dan Tenaga Kependidikan Disdik Prov. Bali; Ir. Ketut Sumandiasa, Staf Sekretariat Disdik Prov. Bali; Drs. I Gusti Ketut Tribana, M.Hum, Guru SMA Negeri 8 Denpasar.; Drs. A.A. Gd Rai Dalem Mahendra, SH., M.Pd Guru SMA Negeri 5 Denpasar. Editor/Penyunting: Drs. I Made Rapinata Staf Disdik Prov. Bali; Adhie Listiana, S.Pd Staf Disdik Prov. Bali; Ni Made Suryaningsih, S.Kom Staf Disdik Prov. Bali; Ni Putu Putri Rahayu, SE Staf Disdik Prov. Bali; I Gede Oka Dipayana, S.Kom Disdik Prov. Bali; I Nyoman Arya Wiguna, S.Pd Staf Disdik Prov. Bali; I Ketut Tresna Darma Pramana, S.Kom, Tenaga ICT Disdik Prov. Bali; Made Henny Aryani, ST, Tenaga ICT Disdik Prov. Bali; I Made Dwiyana, S.Kom, Tenaga ICT Disdik Prov. Bali; Putu Agus Junaedy Saputra, S.Kom, Tenaga ICT Disdik Prov. Bali.

#### Alamat:

Jalan Raya Puputan Niti Mandala Renon – Denpasar – Bali • Telpon (0361) 226119, 235105, 236742 Fax (0361) 226319 • E-mail : bijak.disdik.provbali@gmail.com



## Workshop Dana Transfer Daerah

ertempat di Hotel Kuta C e n t r a l Park Kuta Badung – Bali, Kemis, 31 Oktober s.d 1,2

Nopember 2019 sebanyak 30 orang peserta yang terdiri dari 18 orang Pejabat/Staf Dinas Pendidikan yang menangani pengelolaan Dana Transfer Daerah dan 12 orang Pejabat/Staf Dinas Pendidikan Provinsi Bali yang menangani urusan Dana Alokasi Khusus atau Dana Transfer Daerah

Kegiatan yang mendatangkan 4 orang Narasumber Pusat yaitu: 1) Danang Yulianto Direktorat Dana Pembangunan, DJPK, Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia dengan materi Evaluasi DAK Fisik 2019 dan Pelaksanaan DAK Fisik 2020; 2) Yudi W.H. Setditjen PAUD Dikmas, Kemdikbud. RI dengan materi DAK PAUD Dikmas; 3) Nandana Aditya Bhaswara Biro Perencanaan dan KLN Kemendikbud. RI dengan materi Kebijakan Dana Alokasi Khusus (DAK) Bidang Pendidikan Tahun Anggaran 2020; dan 4) Yohanes Triyuwono dan Alex Firngadi Setditjen Dikdasmen Kemendikbud. RI.dengan materi Evaluasi DAK Fisik dan Non Fisik Tahun 2018–2019.

Menurut Ketua Panitia Pelaksana Kegiatan sekaligus Pejabat Pelaksana Teknis Kegiatan (PPTK) B.Dodi Permadi Ashrama, S.Kom., M.M. Terlaksananya kegiatan workshop Dana Transfer Daerah Tahun 2019 adalah forum koordinasi Dinas Pendidikan Provinsi Bali dengan Biro Perencanaan dan KLN dalam rangka mewujudkan rencana dan program pendidikan yang sesuai dengan kaidah perencanaan, yaitu sistematis, terarah, terpadu, menyeluruh dan tanggap terhadap perubahan. Pentingnya kegiatan ini dilakukan guna memfasilitasi dan menunjang proses dana transfer daerah secara terpadu antara pusat, provinsi dan Kabupaten/Kota.

Kepala Dinas Pendidikan Provinsi Bali Drs. K.N. Boy Jayawibawa, M.Si dalam sambutannya yang dibacakan Sekretaris I Ketut Sudarma, S.Sos, mengatakan bahwa : visi Gubernur dan Wakil Gubernur Bali masa bhakti 2018–2023, yaitu: "NANGUN SAT KERTHI LOKA BALI" dengan Pola Pembangunan Semesta Berencana, yang menjabarkan 22 misi; 24 tujuan; 36 sasaran dan 269 program Pembangunan Daerah Bali. Semua itu telah dituangkan dalam RPJMD Semesta Berencana Provinsi Bali PERDA NOMOR 3 TAHUN 2019 dan dipertajam lagi melalui salah satu misinya yang kemudian menjadi fokus utama pembangunan bidang pendidikan yaitu Misi 4 : "Memastikan tersedianya pelayanan pendidikan yang terjangkau, merata, adil, dan berkualitas serta melaksanakan wajib belajar 12 tahun".

Dalam rangka mewujudkan misi tersebut diperlukan sinergisitas antara Pemerintah Provinsi dan Kabupaten/Kota agar tercipta perencanaan pembangunan bidang pendidikan yang efektif dan efisien. Selain daripada itu pengelolaan dan penyelenggaraan pendidikan diarahkan pada pemenuhan Standar Pelayanan Minimal (SPM) Pendidikan yang dalam pemenuhannya telah diatur dalam PP No. 2 Tahun 2018 dan Permendikbud No. 32 Tahun 2018 tentang Standar Teknis Pelayanan Minimal Pendidikan, serta mengacu kepada Permendagri No. 100 Tahun 2018 tentang Penerapan SPM. Sehingga, seluruh dokumen perencanaan di daerah sudah mengakomodir dan memprioritaskan penerapan SPM. Pelaksanaan SPM merupakan salah satu penilaian kinerja kepala daerah dan memiliki konsekuensi administratif bagi kepala daerah yang tidak melaksanakan penerapan SPM ini

Lebih jauh, Kepala Dinas Pendidikan Provinsi Bali mengingatkan bahwa Pemerintah Provinsi Bali memiliki prioritas program dan kegiatan pada semua sektor, baik yang dialokasikan melalui dana APBN, APBD Provinsi maupun APBD Kabupaten/Kota secara bersinergi guna meningkatkan Indeks Pembangunan Manusia (IPM) di Provinsi Bali. Salah satu penyumbang IPM tersebut adalah bidang pendidikan. Oleh karena itu, melalui Kegiatan workshop ini saya mengajak seluruh pemangku kepentingan di bidang pendidikan untuk:





- Mengembangkan komitmen bersama terhadap pembangunan SDM di Provinsi Bali;
- Mengevaluasi Rencana Kerja SKPD Dinas Pendidikan baik ditingkat Provinsi maupun di tingkat Kabupaten dan Kota;
- Membuat dan merumuskan kebijakan-kebijakan strategis yang inovatif dan tepat sasaran.

Workshop Dana Transfer Daerah Terpadu Tahun 2019 dilaksanakan guna untuk mendapatkan hasil yang optimal dalam rangka mencapai output dan outcome yang terukur, baik di tingkat Pusat maupun di daerah sebagaimana telah diamanatkan RPJMD dan Renstra Kemendikbud 2015-2019.

Danang Yulianto, dalam paparannya menyangkut Evaluasi DAK Fisik 2019 dan Pelaksanaan DAK Fisik 2020 menjelaskan bahwa Dana Transfer Daerah (PP 55/2005) adalah bagian dari Belanja Negara dalam rangka mendanai pelaksanaan desentralisasi fiskal yang dialokasikan untuk mengurangi ketimpangan sumber pendanaan antara pusat dan daerah, mengurangi kesenjangan pendanaan urusan pemerintah antar daerah, mengurangi kesenjangan layanan publik antar daerah, mendanai pelaksanaan otonomi khusus dan keistimewaan daerah. Dana transfer daerah (secara nasional) meliputi (1) Dana Perimbangan, (2) Dana Insentif Daerah, (3) Dana Otonomi Khusus, dan (4) Dana Keistimewaan D.I. Yogyakarta. Dana transfer ke daerah yang berkaitan dengan Kementrian Pendidikan dan Kebudayaan masuk dalam Dana Perimbangan. Dana Perimbangan terkait Kemendikbud meliputi (1) Dana Transfer Umum, yaitu Anggaran Pendidikan dalam Dana Alokasi Umum (DAU) yang diperkirakan untuk Gaji Guru PNS Daerah; dan (2) Dana Transfer Khusus, yang meliputi (a) Dana Alokasi Khusus (DAK) Fisik, dan (b) DAK Non-Fisik.

Mengkhusus untuk DAK PAUD Dikmas yang disampaikan Yudi W.H. Ditjen PAUD Dikmas. Kemendikbud. RI menjelaskan bahwa dana alokasi khusus (DAK) PAUD Dikmas masuk dalam kegiatan DAK Non-Fisik yang terkonsentrasi untuk kegiatan-kegiatan bidang pendidikan seperti (1) Dana BOS, (2) Dana BOP, (3) Dana Tunjangan Profesi Guru (TPG) PNS Daerah, (4) Dana Tunjangan Tambahan Penghasilan (TTPG) Guru PNS Daerah, (5) Dana Tunjangan Khusus Guru (TKG) PNS Daerah. Dari 5 poin DAK Non Fisik maka yang



menjadi kewenangan Ditjen PAUD Dikmas adalah Dana BOP. Ada 4 area kegiatan yang menjadi focus Ditjen PAUD Dikmas terkait dengan Dana BOP yaitu: 1) BOP PAUD; 2) BOP Kesetaraan; 3) DAK Fisik TK Negeri; dan 4) DAK Fisik SKB.

Secara umum, DAK Pusat diarahkan untuk membantu mendanai kegiatan khusus yang merupakan urusan daerah. Menyangkut 4 urusan Dana Transfer Daerah yang berupa Dana BOP untuk Provinsi Bali sepenuhnya menjadi kewenangan dan tanggungjawab Pemerintah Kabupaten/Kota. Aliran dana ke Provinsi Bali untuk BOP tahun 2019 dapat dirinci sebagai berikut: 1) BOP PAUD sebesar Rp 49.024.200.000,- dengan jumlah sasaran 81.707 peserta didik PAUD; 2) BOP Kesetaraan Rp 8.591.500.000,- jumlah sasaran 5.132 peserta didik; 3) DAK Fisik SKB Rp 4.179.399.000,- jumlah 5 SKB; dan 4) DAK Fisik TK Negeri Rp 4.357.211.000,- dengan jumlah sasaran 39 TK Negeri. Adapun tata cara pelaksanaannya sesuai dengan Peraturan Presiden Nomor 141 Tahun 2018.

Nandana Aditya Bhaswara Biro Perencanaan dan KLN Kemendikbud. RI dengan materi Kebijakan dan Evaluasi DAK Fisik dan Non Fisik 2020 menjelaskan bahwa Total APBN untuk fungsi pendidikan adalah Rp 2.461,1 Triliun (20%) yang terbagi kedalam 7 (tujuh) pos pembiayaan yaitu : 1) Anggaran Pendidikan Rp 492,5T; 2) DPPA Rp 20,99T (4,26%); 3) Kemendikbud Rp 35,99T (7,31%); 4) Kemenag Rp 51,9T (10,53%); 5) Kemenristekdiktik Rp 40,2T (8,14%); 6) Kementerian lain Rp 25,63T (5,20%); dan 7) BA BUN Rp 9,36T (1,90%). Dari Rp 492,5T ternyata untuk dana Transfer Daerah Rp 308,38T (62,62%). Kemudian untuk Provinsi Bali terlaporkan bahwa dari Pagu yang tersedia Rp 110.303.270.000 terserap Rp 23.260.402.566 (21,09%) dengan subbidang SD, SMP, SKB, SMA, SMK dan SLB. Sedangkan serapan untuk SMA 20,99%; SMK 23,68%; dan SLB 22,70%. Lihat Tabel 1 dan Tabel 2.

Tabel 1. Penyerapan Dana Transfer Daerah Provinsi Bali Dirinci menurut subbidang layanan

Diffici menarat di sassitating layanan									
Subbidang	Penyerapan	Pagu	%						
o1-SD	13.864.701.025	64.480.920.000	21,50%						
o2-SMP	4.114.910.600	19.315.090.000	21,30%						
o3-SKB	1.301.487.150	8.740.589.000	14,89%						
04-SMA	1.701.502.791	8.105.149.000	20,99%						
o5-SMK	2.050.800.000	8.661.522.000	23,68%						
o6-SLB	227.001.000	1.000.000.000	22,70%						
Total	23.260.402.566	110.303.270.000	21,09%						



Tabel 2. Penyerapan Kabupaten/Kota Terhadap Pagu Dana Transfer Daerah Dirinci menurut subbidang layanan

Daerah	Persentase Penyerapan Terhadap Pagu										
Daeran	SD	SMP	SKB	SMA	SMK	SLB	Total				
Provinsi Bali	-	-	-	20,99%	23,68%	22,70%	22,40%				
Kab. Badung	0,00%	0,00%	0,00%	-	-	-	0,00%				
Kab. Bangli	19,22%	49,88%	0,00%	-	-	-	23,63%				
Kab. Buleleng	22,64%	24,55%	-	-	-	-	22,98%				
Kab. Gianyar	24,96%	24,83%	18,26%	-	-	-	24,07%				
Kab. Jembrana	23,21%	10,12%	0,00%	-	-	-	20,11%				
Kab. Karangasem	24,80%	10,69%	17,86%	-	-	-	21,36%				
Kab. Klungkung	0,00%	0,00%	0,00%	-	-	-	0,00%				
Kab. Tabanan	24,08%	20,04%	0,00%	-	-	-	19,05%				
Kota Denpasar	0,00%	0,00%	0,00%	-	-	-	0,00%				
Total	21,50%	21,30%	14,89%	-	-	-	21,09%				

Yohanes Triyuwono dan Alex Firngadi Setditjen Dikdasmen Kemendikbud. RI.dengan materi Evaluasi DAK Fisik dan Non Fisik Tahun 2018-2019 menjelaskan bahwa Provinsi Bali untuk Tahun Anggaran 2019 tidak menerima Dana Afirmasi. DAK yang dikelola Provinsi Bali adalah DAK Reguler dan DAK Penugasan. Hasil evaluasi menunjukkan bahwa "Penyaluran per jenis per bidang secara agregat Provinsi Bali mampu menyerap 63,3%, sedangkan penyaluran per jenis adalah 62,7% (Reguler) dan 70,00% (Penugasan). Lihat Tabel 3.

Dari keempat narasumber sangat mempertegas posisi Provinsi Bali terhadap Dana Transfer Daerah yakni belum mampu menyerap 100%. Dari Penyerapan terhadap Pagu dari Tabel 2, sangat disayangkan ada 3 daerah kabupaten/kota yang tidak menyerap pagu Dana Transfer Daerah yaitu : Kabupaten Badung, Kabupaten Klungkung dan Kota Denpasar. Sedangkan untuk pos DAK SKB hanya 2 kabupaten yang meneyerap padu Dana Transfer Daerah yaitu : Kabupaten Gianyar dan Kabupaten Karangasem. Mengkhusus, untuk Dinas Pendidikan Provinsi Bali hanya mampu menyerap pagu Dana Transfer Daerah secara agregat hanya 22,40%. Dari fakta tersebut diatas sesungguhnya Dinas Pendidikan Provinsi Bali masih memiliki peluang besar untuk bisa menyerap Dana Transfer Daerah dengan optimal sampai 30% atau 40%. (smd).

Tabel 3. Serapan Provinsi Bali terhadap DAK Pusat dirinci menurut Pagu salur DAK Reguler dan DAK Penugasan tahun 2019

	DA	K Reguler	DAK Penugasan			DAK Afirmasi					%	
Daerah	Pagu	Salur	% salur/ pagu	Pagu	Salur	% salur/ pagu	Pagu	Salur	% salur/ pagu	Pagu Total	Salur Total	salur/ pagu
Kab. Badung	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
Kab. Bangli	10.784.779.000	7.549.345.300	70,0%	-	-	-	-	-	-	10.784.779.000	7.549.345.300	70,0%
Kab. Buleleng	46.933.436.000	32.853.405.200	70,0%	-	-	-	-	-	-	46.933.436.000	32.853.405.200	70,0%
Kab. Jembrana	7.653.056.000	5.357.139.200	70,0%	-	-	-	-	-	-	7.653.056.000	5.357.139.200	70,0%
Kab. Karangasem	9.716.295.000	6.801.406.500	70,0%	-	-	-	-	-	-	9.716.295.000	6.801.406.500	70,0%
Kab. Klungkung	5.592.796.000	1.398.199.000	25,0%	-	-	-	-	-	-	5.592.796.000	1.398.199.000	25,0%
Kab. Tabanan	7.804.733.000	5.463.313.100	70,0%	-	-	-	-	-	-	7.804.733.000	5.463.313.100	70,0%
Kota Denpasar	1.292.735.000	323.183.750	25,0%	-	-	-	-	-	-	1.292.735.000	323.183.750	25,0%
Provinsi Bali	9.105.149.000	2.276.287.250	25,0%	8.661.522.000	6.063.065.400	70%	-	-	-	17.766.671.000	8.339.352.650	46,9%
Grand Total	98.882.979.000	62.022.279.300	62,7%	8.661.522.000	6.063.065.400	70%	-	-	-	107.544.501.000	68.085.344.700	63,3%

## Komisi IV DPRD Bali Memfasilitasi Pertemuan Orang Tua Murid dengan Kadisdik Beserta Jajaran dalam Kaitan PPDB 2019/2020

DPRD Bali lewat Komisi IV dan Dinas Pendidikan Provinsi Bali memastikan tidak akan ada Penerimaan Peserta Didik Baru (PPDB) SMA/SMK gelombang kedua. Dengan kata lain, PPDB tetap konsisten diterapkan sesuai Permendikbud No.51 Tahun 2018 sampai pengumuman pada 5 Juli ini. Namun demikian, dewan dan eksekutif menjamin tidak ada calon peserta didik yang sampai tidak bersekolah lantaran tidak diterima di sekolah negeri pilihannya.

"Kita tunggu tanggal 5, nanti berapa yang tidak tertampung kita akan carikan solusi. Solusinya adalah optimalisasi daya tampung sesuai kebutuhan, bukan membuka gelombang kedua," ujar Wakil Ketua Komisi IV DPRD Bali I Nyoman Wirya usai memimpin rapat kerja terkait PPDB SMA/SMK di gedung dewan, Kamis (4/7).

enurut Wirya, solusi tersebut khususnya berlaku untuk yang mendaftar di negeri tapi tidak diterima karena tidak masuk zonasi. Sementara calon peserta didik yang sudah mendaftar dan diterima di sekolah swasta agar tetap bersekolah di swasta. Hal itu juga telah disampaikan kepada sejumlah perwakilan orangtua siswa yang turut hadir dalam rapat kerja.

Dikatakannya, optimalisasi daya tampung sekolah bisa dilakukan dengan menambah rombongan belajar (rombel), menambah shift, bahkan kalau perlu membuka kelas sore. "Di masing-masing daerah kan berbeda. Bangli tidak ada masalah, Singaraja sedikit, Negara tidak ada, Tabanan ada sedikit, Badung dan Kota yang paling banyak".

Opsi terbaik sebagai solusi nantinya akan diputuskan oleh Dinas Pendidikan. Pihaknya meminta segera, agar tidak menimbulkan keresahan di masyarakat. Terutama orangtua yang takut anaknya tidak mendapat sekolah. "Kalau sekolah pasti dapat, tapi kalau di swasta nanti biayanya terlalu tinggi," imbuhnya.

Namun demikian, Wirya tetap meminta Dinas Pendidikan bersinergi dengan sekolah swasta dalam optimalisasi daya tampung. Termasuk mengecek sekolah swasta yang sudah menutup masa pendaftaran, apakah memang benar sudah penuh atau tidak. Untuk sekolah swasta yang "nakal", diminta agar ditindak tegas. "Nakal itu begini. Ada kesempatan menerima siswa, tapi karena situasi sekarang adalah krusial, dia tutup biar meningkatkan nilai tawar," jelasnya.

Kepala Dinas Pendidikan Provinsi Bali Drs. Ketut Ngurah Bov Javawibawa,M.Si mengaku segera melakukan pendataan untuk optimalisasi daya tampung. Pendataan akan melibatkan kepala sekolah. Beberapa skema yang akan diterapkan untuk optimalisasi daya tampung, antara lain pembentukan unit sekolah baru, ruang kelas baru, penambahan rombel, double shift dan swasta. Untuk skema terakhir, informasi yang beredar adalah sekolah swasta kini sudah menutup masa pendaftaran calon siswa baru. Namun, pihaknya ingin bersinergi tanpa melihat sekolah negeri atau swasta.

Salah seorang perwakilan orangtua siswa, I Nyoman Sukarja, mengatakan, anak-anak kini merasa kecewa lantaran nilai ujian nasional (NUN/NEM) tidak lagi dipakai dalam PPDB. Selain itu, penduduk asli yang memiliki KK juga disebut banyak "kalah" dengan yang memakai surat keterangan domisili. "Saya apresiasi sistem pemerintah untuk pemerataan pendidikan biar tidak numplek di kota. Kalau itu dipakai acuan, kenapa yang pakai domisili dari luar Denpasar nyerbu ke Denpasar, sedangkan daya tampung tidak memadai," katanya.

Salah seorang calon peserta didik, Darma Adi, menyatakan, NUN/ NEM mestinya masih dipakai untuk mencari sekolah. Sebab, hal itu dinilai akan meningkatkan daya saing siswa. "Siswa bisa belajar bahwa dunia ini penuh dengan persaingan. Untuk menjadi yang terbaik, Anda perlu bersaing," ujar alumni SMPN 1 Denpasar ini.

Selain itu, lanjut Darma Adi, prestasi juga harus mendapat porsi lebih. Terutama untuk mengakomodir siswa yang berprestasi di bidang nonakademis. "Antara UN dan prestasi perlu diberi reward karena mereka sudah berjuang untuk itu," tambahnya.

Terkait surat keterangan domisili, Kadisdik mengaku sudah berulangkali melakukan pengecekan langsung ke lapangan. Terutama surat domisili yang patut diragukan. Itu pun pihaknya sudah mendiskualifikasi banyak calon peserta didik yang memang memakai surat keterangan domisili tidak benar. Jika pemakai surat keterangan domisili dikatakan lebih banyak daripada KK, menurutnya itu hanya asumsi publik. "Kalau dari data, domisili jauh lebih sedikit. Tidak signifikan," jelas mantan Kepala Dinas Kepemudaan dan Olahraga Provinsi Bali ini.

Wakil Ketua Komisi IV DPRD Bali I Nyoman Wirya mencontohkan di SMAN 1 Denpasar, ada 500-an calon peserta didik yang memakai KK, sedangkan yang memakai surat keterangan domisili hanya 85. Itu pun setelah diverifikasi, surat keterangan domisili yang benar ternyata 52. "Berarti sudah terpatahkan bahwa domisili mengalahkan KK. Belum tentu juga dia lulus, karena baru masuk sebagai pendaftar. Masalah lulus atau tidak dihitung dari zonasi. Bisa saja mencari domisili 1 km, sedangkan yang lulus 400 meter," pungkasnya.



# Rapat Evaluasi Realisasi Fisik dan Keuangan

Rapat evaluasi realisasi fisik keuangan dipandu langsung Kepala Dinas Pendidikan Provinsi Bali Drs. K.N. Boy Jayawibawa, M.Si vang menghadirkan langsung Asisten III Pemprov Bali, I Wayan Suarjana, S.E., M.T dan Karo Administrasi Pembangunan Tjok Bagus Pemayun A. Par., M.M., Selasa, 26 Nopember 2019 bertempat di Ruang Aula Dinas Pendidikan Provinsi Bali memberikan pengarahan sekaligus diskusi terbuka terkait bersama 50 Kepala Tata Usaha SMA/SMK Negeri yang memiliki realisasi fisik dan keuangan dengan deviasi dibawah 50%. Kehadiran Pejabat Teras Gubernuran sesungguhnya berkeinginan disisa waktu ini, seluruh komponen yang mempertanggungjawabkan Belanja Daerah bisa berbuat lebih maksimal lagi. Pada kesempatan pertama Asisten III Pemprov Bali I Wayan Suarjana, S.E., M.T menegaskan bahwa dengan serapan anggaran yang kecil baukan berarti Kita berhasil melakukan efisiensi. Semakin baik karena masih ada saying, bukan itu maknanya. Justru, persoalannya adalah ketidak mampuan mengelola anggaran dengan baik dan benar. Sehingga, kehadiran Saya kesini untuk cek dan recek, sekaligus ingin memahami permasalahan yang terjadi di lapangan untuk solusi yang lebih baik. Kenapa kecil ? Sudah jelas ada hal-hal yang seharusnya dikuasai oleh para KTU belum dikuasai, misalnya bagaimana mekanisme penyusunan APBD. Bagaimana, Rencana Kerja Anggaran Sekolah (RKAS) dapat disetujui oleh Pemerintah. Lantas, pelaksanaannya, kok, bisa begini, kecil serapannya sampai diakhir TW 3 (September). Perlu, Bapak/Ibu ketahui bahwa ada tiga hal yang terkait dalam pengelolaan anggaran pembangunan, yaitu : 1) Perencanaan, 2) Pelaksanaan, dan 3) Pertanggungjawaban. Nah. Sekarang yang perlu Kita perdebatkan adalah bagaimana kita menemukan daya ungkit untuk menyelesaikan sisa pekerjaan yang belum terealisasikan atau persoalan apa yang Bapak/Ibu hadapi. Masalah, penguasaaan IT? Sistem pelaporankah ?, Sistem belanja, mekanisme pencairankah? Dimana kendala sesungguhnya? Posisi saat ini, Disdik Deviasi 6 M dari 18 M terealisasi 12 M. Hasil diskusi mengkrucut, secara Asisten III menginstruksikan agar Belanja Barang Modal direalisasikan pada TW I dan TW II. Persoalan yang disampaikan Asisten III dan Karo Administrasi Pembangunan menginspirasi BIJAK untuk melakukan penelusuran lebih dalam terhadap beberapa KTU yang sempat dihubungi, ini komentarnya?!

#### I Wayan Sudama, S.H. KTU. SMAN 1 Abiansemal

Kalau Saya melihat, kejadian kecil serapan atau deviasinya dibawah 50% karena terus terang masalah belanja modal. Saya belum paham masalah penyusunan / tata cara aliran Perencanaan belanja. Syukur, Saya dibantu oleh BPP sehingga dapat berjalan lancar sekarang. Saya minta, mohon, permasalahan Surat-Surat Edaran, Juknis-juknis, Formatformat secepat mungkin dapat disosialisasikan. Sehingga, kepastian batas bawah atau batas atas untuk GU/LS bisa diawal-awal tahun anggaran sudah dapat kami pahami secara benar. SOP-SOP pengelolaan keuangan mohon diulangi lagi atau dilakukan bimtek lagi.

#### Ida Bagus Edi Sulistyawan Staf. TU SMAN 1 Banjar

Menurut Saya, untuk menyambut tahun anggaran 2020. Sudah sebaiknya semua KTU harus sepakat dan membuat schedult aliran kas untuk belanja modal dikonsentrasikan di triwulan I dan II. Sesuai arahan Bapak Asisten III dan Karo. Adpem. Hanya, saja yang perlu menjadi perhatian Kita semua adalah semoga Dinas Pendidikan Provinsi Bali bisa menetapkan para pejabat KPA dan PPTK diakhir Desember 2019 serta DPPA tahun 2020 pun sudah clear di bulan Desember atau paling cepat awal Januari, 2020. Sehingga, Januari kita bisa start untuk proses pengadaan belanja modal dimaksud. Bahkan, kita pun bisa melakukan proses-proses pengadaan belanja barang/jasa yang lain.

#### I Nyoman Wandra KTU. SMAN 1 Blahbatuh

Kenapa, bisa terjadi serapan yang kecil ? karena ada kejadian bawaan akibat adanya peralihan layanan administrasi dari UPT. Dinas di Kabupaten/ Kota ke Disdik. Berdampak pada proses keputusan siapa KPA dan PPK. Itu, pas terjadi diawal tahun dan belum kelar sampai Maret. Masalah belum jelas, siapa yang harus menandatangani dokumen SPJ. Sedangkan kegiatan sekolah sudah berjalan per Januari – Maret. Nyoman Polih Arta KTU. SMKN 2 Bangli

Aliran kas sampai bulan Nopember deviasi sampai dibawah 50%, kenapa? Ya, karena ada pergantian mutasi pejabat di Disdik per Juli. Kemudian, Saya belum paham betul terkait mana harus menjadi belanja GU/LS ditambah lagi format baku terkait peng-SPJ-an sering salah.

Komang Swastika, S.E. KTU. SMKN 1 Negara

Mengingat, SPJ saya sudah hampir 100% sedang proses di BPP. Jika, ada perbaikan pasti saya perbaiki lagi. Tidak masalah bolak-balik Jembrana-Denpasar, asal. Saya tidak menemui masalah dalam urusan peng-SPJ-an kegiatan di SMKN 1 Negara. Drs. I Gst. Ngurah Erawan KTU. SMAN 1 Ubud

Serapan kecil ? Ya, karena masalah belanja modal melalui e-katalog. Barang sudah di-klik tetapi jawaban sungguh lambat bisa makan waktu berhari-hari sampai akhirnya, deal. Finalisasinya, juga harus lewat UPBJ, ini juga butuh waktu. Realisasi proses juga mengendap cukup lama.

## Jadwal UNBK SMP dan SMA 2020

Kementrian Pendidikan dan Kebudayaan (Kemendikbud) telah menetapkan jadwal Ujian Nasional Berbasis Komputer (UNBK) yang akan dilaksanakan pada tahun 2020 nanti untuk SMP, SMAK, SMA, dan MA. JAKARTA, NusaBali

Jian sendiri setiap paketnya akan dilaksanakan selama empat hari berturut-turut. "Ujian Nasional dengan format atau bentuk seperti yang berlangsung selama ini, akan menjadi penyelenggaraan UN yang terakhir pada tahun 2020," tulis akun instagram resmi Kemendikbud @kemdikbud.ri, Jumat (27/12).

Berikut ini adalah jadwal Ujian Nasional yang telah dirilis oleh Kemendikbud:

Jadwal UNBK SMP/MTs/Wustha/Paket B tahun pelajaran 2019/2020
 Ujian untuk tingkat ini akan dilaksanakan terhitung dari tanggal
 20 April - 23 April 2020, dengan mata pelajaran bahasa Indonesia,
 matematika, bahasa Inggris, dan ilmu pengetahuan alam.

- Jadwal UNBK SMK/MAK tahun pelajaran 2019/2020
  Pada tingkat ini ujiannya akan dilaksanakan dari tanggal 16 Maret
   19 Maret 2020. Mata pelajaran yang akan diujikan adalah bahasa
  Indonesia, matematika, bahasa Inggris, dan teori kejuruan.
- 3. Jadwal UNBK SMA/MA/SMAK tahun ajaran 2019/2020 Ujian akan dilaksanakan pada tanggal 30 Maret - 2 April 2020. Mata pelajaran yang akan diujikan adalah, bahasa Indonesia, matematika, bahasa Inggris, dan satu mata pelajaran jurusan yang diujikan.
- 4. Jadwal UNBK Paket C yang akan untuk tahun ajaran 2019/2020

Pada paket C ini ujiannya akan dilaksanakan pada tanggal 4 April sampai dengan 7 April 2020, dengan mata pelajaran yang akan diujikan adalah bahasa Indonesia, matematika, bahasa Inggris, dan satu mata pelajaran jurusan yang diujikan.

Seperti diberitakan di tahun 2021 nanti UN akan diganti menjadi Asesmen Kompetensi Minimum dan Survei Karakter mulai tahun 2021 dan akan tetap dilaksanakan dengan berbasis komputer seperti UNBK. \*Sumber: https://www.nusabali.com/berita/66069/jadwal-unbk-smp-dan-sma-2020.

### **OSN Jogjakarta**

# Bali Raih 1 Perak 4 Perunggu



#### Acara Pelepasan

Salah satu arah kebijakan program pembangunan pendidikan nasional dalam bidang pendidikan salah satunya adalah mengembangkan kualitas sumber daya manusia sedini mungkin, secara terarah, terpadu dan menyeluruh melalui berbagai usaha proaktif dan reaktif oleh seluruh komponen bangsa agar generasi muda dapat berkembang secara optimal. Misi pendidikan nasional adalah terwujudnya sistem dan iklim pendidikan nasional yang demokratis dan bermutu, guna memperteguh akhlak mulia, kreatif, inovatif, berwawasan kebangsaan, cerdas, sehat, berdisiplin serta menguasai ilmu pengetahuan dan teknologi.

Sebagai bagian dari masyarakat internasional, masa depan Indonesia sangat membutuhkan kemampuan kompetitif di kalangan pelajar untuk bersaing secara sehat dalam penguasaan ilmu pengetahuan dan teknologi. Untuk mengantisipasi hal tersebut, Departemen Pendidikan Nasional melalui Direktorat Jenderal Pendidikan Dasar dan Menengah telah memfasilitasi kegiatan kegiatan yang mengarah pada kreativitas siswa dalam bidang ilmu pengetahuan dan teknologi yaitu dengan lomba-lomba baik yang berskala nasional seperti Olimpiade Sains Nasional maupun tingkat international.

Berdasarkan Surat Perintah Tugas dari Kepala Dinas Pendidikan Provinsi Bali tanggal 22 Mei 2019 Nomor 090/34577/Disdik tepatnya Sabtu, 29 Juni 2019 pukul: 08.00 wita bertempat di Pura Swagina Dinas Pendidikan Provinsi Bali sebanyak 20 siswa (terdiri dari 11 siswa SMP dan 9 siswa SD) se Bali dan didampingi Guru-Guru Pembina *matur pekeling ngaturang suninga ring Ida sesuunan* bahwa mereka dutaduta Provinsi Bali dalam Olimpiade Sains Nasional (OSN) Tahun 2019 yang dilaksanakan di Jogjakarta dari tanggal 30 Juni s.d 6 Juli 2019. Mereka terpilih setelah berhasil menyisihkan lawan-lawan mereka dalam seleksi di tingkat Provinsi Bali. Kehadiran mereka secara bersama-sama rata-rata didampingi para orang tua mereka dan

kegiatan dikoordinasikan langsung Kasubag Umum dan Kepegawaian I Gusti Ngurah Crisna Adijaya, S.STP. Menurut Pak Crisna, Saya optimis anak-anak akan mampu membawa medali ke Bali karena proses seleksi sangat ketat dan berjenjang dari tingkat sekolah, tingkat kabupaten/kota dan terakhir tingkat provinsi dan kini mereka akan berangkat menuju Jogjakarta.

Setelahmelaksanakanupacara*maturpiuning* anak-anak diarahkan ke Aula Dinas Pendidikan Provinsi Bali untuk selanjutnya mengikuti pengarahan Bapak Kepala Dinas Pendidikan Provinsi Bali Drs. K.N. Boy Jayawibawa, M.Si. sekaligus melepas keberangkatan Tim OSN SD dan SMP Tahun 2019. Pada acara pelepasan Kepala Dinas berpesan agar anak-anak jaga disiplin dengan baik, ikuti perintah-perintah pimpinan rombongan, jaga tidur dengan baik, jaga kesehatan, fokuskan diri untuk sukses dalam perlombaan nanti. Bapak berharap

semoga Tim OSN SD dan SMP tahun 2019 ini, bisa berprestasi lebih baik dari tahun 2018. Kepada guru-guru pendamping, Saya berpesan melalui lomba ini diharapkan terjadi peningkatan minat dan prestasi peserta didik dalam bidang sains, serta membuat terobosan baru agar mampu memperoleh peserta didik yang mampu berprestasi pada lomba tingkat nasional dan internasional.

Olimpiade Sains Nasional (OSN) merupakan kegiatan tahunan dari Kemdikbud yang bertujuan memotivasi dan menumbuhkembangkan atmosfir pelajaran sains. Pengembangan inovasi kegiatan lomba, festival dan olimpiade tahun 2019. Pada tingkat SD dengan fokus pada mata pelajaran IPA dan Matematika sedangkan SMP dengan fokus pada mata pelajaran Matematika, IPA dan IPS.

Adapun Tema OSN Tahun 2019 ini adalah "Mengembangkan Kemampuan "4K" Kritis, Kreatif, Kolaboratif dan Komunikatif Siswa Melalui Sains". Secara Nasional pelaksanaan OSN ditujukan untuk :

- Memotivasi sekolah agar berperan aktif memfasilitasi siswa guna meningkatkan mutu pembelajaran Matematika, IPA dan IPS untuk tingkat SMP/Mts.
- 2. Membangkitkan minat siswa untuk mencintai dan memupuk kegemaran terhadap bidang Matematika, IPA dan IPS untuk tingkat SMP/MTs.
- 3. Menumbuhkembangkan kemampuan siswa untuk berfikir kritis, sistematis, kreatif, inovatif, dan produktif sebagai bekal dalam kehidupan.
- Menanamkan kesadaran dan keberanian siswa untuk mencoba, belajar menerapkan secara langsung, dan dapat berprestasi secara optimal.
- Menanamkan sifat kompetitif dan kerjasama yang sehat sejak dini.
- Memetakan kemampuan siswadalam bidang Matematika, IPA dan IPS untuk tingkat SMP/MTs sesuai standar

- mutu pendidikan secara nasional.
- Mengidentifikasi siswa berprestasi di setiap sekolah, kabupaten/ kota, provinsi, dan nasional dalam bidang Matematika, IPA dan IPS untuk SMP/MTs.
- Menyeleksi siswa terbaik tingkat nasional pada jenjang SD/MI dan SMP, MTS atau yang sederajat untuk diikutsertakan pada perlombaan tingkat internasional.
- Memberikan penghargaan kepada siswa yang berprestasi dalam bidang Matematika, IPA dan IPS untuk tingkat SMP/MTs

#### Kategori SD

Pada jenjang SD jumlah peserta OSN yang hadir sebanyak 272, terdapat 42 peserta atau 15,5% berasal dari wilayah 3T(Terluar, Tertinggal, Terbelakang). Dinas Pendidikan Provinsi Bali mengirimkan peserta lomba tingkat SD sebanyak 10 orang untuk mengikuti bidang yang diperlombakan. Kegiatan OSN SD Tahun 2019 dilaksanakan di hotel Sahid Rich Yogyakarta. Test telah dilaksanakan pada tanggal 2 dan 3 Juli 2019, sedangkan tanggal 4 Juli siswa diberikan kesempatan untuk berwisata edukasi di Candi Borobudur dan acara penutupan sekaligus pengumuman peraih Juara dilaksanakan pada tanggal 5 Juli bertempat di Hotel The Rich Yogyakarta, penutupan OSN tingkat SD diahiri oleh Direktur Pembinaan Sekolah Dasar (SD) Dr. Khamim, Kepala LPMP Jakarta Barat, Kepala LPMP Yogyakarta, pejabat eselon 3 dan 4 dilingkungan Pembinaan Sekolah Dasar dan Kepala Dinas Pendidikan Sleman. Untuk perolehan juara di masingmasing Mata pelajaran terdapat 5 peraih Emas, 10 peraih Perak dan 15 peraih Perunggu. Untuk Provinsi Bali mendapatkan 3 medali Perunggu tingkat SD diperoleh dari :

- Ni Putu Pradnya Candra Dewi dari SD Saraswati Tabanan peraih medali Perunggu di bidang lomba IPA
- Putu Gede Bayu Eka Pradipa dari SD Saraswati 1 Denpasar peraih medali Perunggu di bidang lomba Matematika
- Komang Bramantya Putra Wirawan dari SDP Tulangampiang Denpasar peraih medali Perunggu di bidang lomba Matematika.

#### Kategori SMP

Pelaksanaan OSN jenjang SMP dilaksankan di Hotel Alana Yogyakarta dengan jumlah peserta sebanyak 476 orang, Terdiri dari 408 siswa dan 68 pendamping. Dinas Pendidikan Provinsi Bali mengirimkan peserta lomba tingkat SMP sebanyak 10 orang untuk mengikuti bidang yang diperlombakan. Lokasi pelaksanaan tes untuk mata pelajaran IPA dan IPS bertempat di Universitas Negeri Yogyakarta (UNY) dan untuk mata pelajran Matematika dilaksanakan di SMP 8 Yogyakarta. Test telah dilaksanakan pada tanggal 2 dan 3 Juli 2019, sedangkan tanggal 4 Juli siswa diberikan kesempatan untuk berwisata edukasi di Candi Prambanan. Acara Penutupan sekaligus pengunguman peraih juara dilaksanakan tanggal 5 Juli di Hotel Alana Yogyakarta. Untuk Provinsi Bali mendapatkan 2 medali vaitu 1 medali Perak dan 1 medali Perunggu adapun yang mendapatkan medali tersebut adalah:

- Nyoman Adhi Tri Indranata dari SMP Negeri 2 Amlapura peraih medali Perak di bidang lomba IPS.
- I Gede Sadhu Surva Guna dari SMP Negeri 2 Amlapura peraih medali Perunggu di bidang lomba Matematika.

Menurut Putu Gede Bayu Eka Pradipa dari SD Saraswati 1 Denpasar peraih medali Perunggu di bidang lomba Matematika, mengatakan, sangat senang bisa meraih medali perunggu ini. Soalsoal testnya susah-susah. Sedangkan Nyoman Adhi Tri Indranata dari SMP Negeri 2 Amlapura peraih medali Perak di bidang lomba IPS, mengatakan, sebenarnya persiapan di sekolah sangat intensif. Hampir setiap hari saya ditest soal-soal oleh guru-guru IPS saya di sekolah, diajak diskusi, tanya jawab dan diajarkan teknik-teknik menjawab soal dengan cepat. Saya rasa, semua soal bisa saya jawab. Saya sangat berterima kasih, Kepada Dinas Pendidikan Provinsi Bali karena Tim Pendamping memberikan pelayanan yang menyenangkan.

Kepala SD 1 Saraswati Denpasar Ni Made Kuaci Sukerti yang hadir langsung menyaksikan anak didiknya berlomba di Jogjakarta menyarankan agar:

- 1. Tim Provinsi hendaknya dapat membangun kerjasama dan koordinasi yang lebih intensif dengan pihak sekolah yang akan menjadi wakil Provinsi.
- Panitia Pelaksana Lomba juga perlu mempertimbangkan jarak antara tempat menginap peserta dengan tempat berlangsungnya perlombaan sehingga pelaksanaan lomba bisa tepat waktu.
- Panitia Pelaksana Lomba agar lebih konsisten menepati jadwal kegiatan atau time schedule yang telah ditentukan.
- Dinas Pendidikan Provinsi Bali sava pikir perlu meningkatkan upaya pembinaan di daerah yang lebih matang dan komprehensif serta diperlukan dukungan moril dan anggaran yang mencukupi. (Novi/Smd).



l alah satu tugas dan fungsi Biro Perencanaan dan KLN adalah mengkoordinasikan perencanaan pembangunan pendidikan baik tingkat pusat, tingkat provinsi, dan tingkat kabupaten/ kota, sebagaimana diatur dalam Permendikbud Nomor 11 Tahun 2018. Dalam rangka melaksanakan tugas dan fungsi termaksud serta efektivitas pencapaian target Rencana Strategis Kemendikbud Tahun 2015-2019, maka pada tahun anggaran 2019 Biro Perencanaan dan Keriasama Luar Negeri Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan melalui Satuan Keria Dekonsentrasi Dinas Pendidikan Provinsi Bali melaksanakan kegiatan sinkronisasi dan koordinasi perencanaan terpadu yang salah satu kegiatannya adalah koordinasi dengan para perencanaan kabupaten/kota di tingkat provinsi. Kegiatan ini sangat penting sebagai sarana komunikasi antara Biro Perencanaan dan Kerjasama Luar Negeri dengan Dinas Pendidikan Provinsi Bali. Diharapkan dengan adanya kegiatan ini perencanaan pembangunan di tingkat pusat, pronvinsi dan kabupaten/kota lebih terintegrasi dan mendukung programprogram vang tertuang dalam RPJMN.

Pejabat Pelaksana Teknis Kegiatan (PPTK) B. Dodi Permadi Ashrama, S.Kom., M.M dalam Laporannya menjelaskan bahwa Kegiatan Rapat Koordinasi dan Sinkronisasi Perencanaan Terpadu merupakan forum koordinasi Dinas Pendidikan Provinsi Bali dengan Biro Perencanaan dan KLN dalam rangka mewujudkan perencanaan program pendidikan dan kebudayaan yang sesuai dengan kaidahkaidah perencanaan. Ditambahkan pula. sebagaimana kita ketahui bersama bahwa tahun 2019 merupakan tahun terakhir pelaksanaan RPJM 2015-2019, dan Renstra Kemendikbud 2015-2019. Karena itu, diharapkan kegiatan ini dapat menghasilkan kebijakan daerah

kabupaten/kota dan provinsi yang dapat mengantisipasi isu-isu perubahan kebijakan pada periode yang akan datang. B. Dodi Permadi Ashrama, S.Kom., M.M juga menjelaskan bahwa Rapat Koordinasi dan

# Rapat Koordinasi dan Sinkronisasi Perencanaan Terpadu



Sinkronisasi Perencanaan Terpadu program dekonsentrasi sebagai sarana untuk sinergitas perencanaan pendidikan di daerah, antara Pemerintah Pusat, Pemerintah Provinsi dan Pemerintah Kabupaten/ Kota.



Kegiatan yang dilaksanakan atas dasar : a) Keputusan Gubernur Bali Nomor 1387/03-A/HK/2019 Tanggal 30 April 2019 tentang Perubahan Kedua atas Keputusan Gubernur 1104/03-A/HK/2019 Penunjukan Perangkat Daerah selaku Kuasa Pengguna Anggaran/Kuasa Pengguna Barang dan Penunjukan Pegawai Negeri Sipil selaku Bendahara Pengeluaran Dana Dekonsentrasi pada Dinas Pendidikan Provinsi Bali Tahun Anggaran 2019; b) Surat Keputusan Kepala Dinas Pendidikan Provinsi Bali Nomor: 800/34820/ Disdik, Tanggal 1 Juli 2019 tentang Perubahan Ketiga Penunjukan Pegawai Negeri Sipil selaku Pejabat Penandatangan SPM (PPSPM), Pejabat Pembuat Komitmen (PPK), Bendahara Pengeluaran Pembantu (BPP) pada Dinas Pendidikan Provinsi Bali Tahun Anggaran 2019;



c) Surat Keputusan Kepala Dinas Pendidikan Provinsi Bali Nomor : 800/36096/Disdik, Tanggal 5 Juli 2019 Tentang Penetapan Panitia, Narasumber, Moderator dan Peserta kegiatan Rapat Koordinasi dan Sinkronisasi Perencanaan; dan d) Daftar Isian Pelaksanaan Anggaran (DIPA) Tahun 2019 Nomor: SP DIPA-023-01.3.220042/2019, Tanggal os Desember 2018 Program Dukungan Manajemen dan Pelaksanaan Tugas Teknis Lainnya Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan.

Kegiatan dilaksanakan di Hotel Grand Mega, Jalan Bay Pass Ngurah Rai Nomor 234, Simpang Siur Kuta-Bali Badung, dilaksanakan dari tanggal 18 s.d 20 Juli 2019, diikuti 30 orang peserta terdiri dari Pejabat dan staf perencanaan pada Dinas Pendidikan Kabupaten/ Kota berjumlah 18 orang dan staf Dinas Pendidikan Provinsi Bali yang menangani kegiatan DAK Pusat berjumlah 12 orang. Para Narasumber dari Pusat sebanyak 4 orang yaitu Rudianto,S.E dengan materi Kebijakan DAK Non Fisik; Anwar Taufik, dengan materi Kebijakan DAK Fisik; Dini Indrawati dengan materi Standar Teknis Pelayanan Minimal Pendidikan; dan Abdul Hakim dengan materi Potret Mutu Pendidikan dalam Rangka Pemerataan.

Anwar Taufik dengan materi Kebijakan DAK Fisik Tahun 2020, mengungkapkan bahwa mutu pendidikan masih sangat rendah yakni < 20%. Kebijakan yang telah dilaksanakan menyangkut zonasi sekolah, komposisi sekolah, dan standar pelayanan minimal (SPM)

ternyata belum mampu memenuhi target capaian pendidikan berkwalitas. Sehingga, pertanyaan besarnya, strategi apa lagi yang harus diupayakan?! Kebijakan apa yang mesti disusun oleh Pemerintah Kabupaten/Kota untuk menjawab pendidikan berkwalitas?! Terkait pengelolaan DAK Non Fisik di Provinsi Bali, menurut Pak Rudianto, Bali masuk kategori "hijau", artinya semua berjalan lancar, apa-apa yang disusun dan direncanakan terkait penggunaan DAK dapat berjalan sebagaimana mestinya dan laporan ke pusat juga cepat dan baik. Hanya saja, dana sisa lebih pembiayaan anggaran (silpa) terbilang cukup besar. Adanya dana sisa bukan berarti Pemerintah Provinsi Bali dan Kabupaten/Kota di Bali dalam menggunakan DAK Non Fisik sangat efisien, bukan begitu. Justru, ini sinyal bagi sebuah perencanaan. Saya, yakinkan ada hal yang keliru

atau salah dalam perencanaan. Cobalah, direview kembali apa-apa yang telah dikerjakan. Sehingga, pelaksanaan DAK Non Fisik di tahun anggaran 2020 bisa tepat bentuk, tepat anggaran, dan tepat guna.

Disisi lain, Dini Indrawati, S.H., M.H., Kasubag Organisasi II Biro Hukum & Organisasi Kemendikbud, mengatakan bahwa target strategis layanan pendidikan ke depan adalah pemenuhan layanan Standar Pendidikan Minimal (SPM). Orientasinya terkait Jenis dan mutu pelayanan dasar untuk peserta didik. Mutu, terkait dengan ukuran kualitas dan kwantitas barang dan jasa. Ketepatan sasaran yang diprioritaskan untuk masyarakat miskin atau masyarakat tidak mampu. Harapan mendasar, semakin kecil angka tidak sekolah (ATS) penduduk.

Kegiatan yang dibuka, Kepala Dinas Pendidikan Provinsi Bali Drs. K.N. Boy Jayawibawa, M.Si, dalam Sambutannya mengatakan bahwa kegiatan sinkronisasi dan koordinasi perencanaan pendidikan harus satu konsep dan itu harus dikomando provinsi. Seperti, apa yang diinginkan Gubernur Bali, "One island One Managemen". Artinya, apa? Semua pihak harus tahu, apa yang dikerjakan kabupaten/kota dan apa yang dikerjakan provinsi. Itu sangat jelas, ada pada RPJMD Semesta Berencana Provinsi Bali 2018-2023. Kemudian harus disikapi serius oleh Pemerintah Kabupaten/Kota. (smd).



## Kepala Dinas Pendidikan K.N Boy Jayawibawa Siapkan Jurus Baru **Sambut PPDB 2020/2021**

atu-satunya Provinsi di Indonesia yang telah mendeklarasikan Wajib Belajar 12 Tahun adalah Provinsi Bali, Tujuan itu, telah ditetapkan dalam RPIMD Semesta Berencana Provinsi Bali Tahun 2018-2023 sebagai wujud implementasi Visi : NANGUN SAT KERTHI LOKA BALI yang diuraikan dengan Misi 4 : Memastikan tersedianya pelayanan Pendidikan yang terjangkau, merata, adil, dan berkualitas serta melaksanakan wajib belajar 12 tahun. Pelaksanaan Penerimaan Peserta Didik Baru (PPDB) salah satu bagian dari stándar proses, bertujuan untuk menjamin penerimaan peserta didik baru berjalan secara objektif, transparan. akuntabel. nondiskriminatif. dan berkeadilan dalam rangka mendorong peningkatan akses layanan pendidikan. Kebiajakan Kementerian Pendidikan dan

Kebudayaan yang menerapkan Zonasi dalam pelaksanaan PPDB, bertujuan menjamin pemerataan akses layanan pendidikan dan mendekatkan lingkungan sekolah dengan peserta didik.

Setelah tiga tahun berturut-turut terhitung tahun pelajaran 2018/2019; dan 2019/2020 PPDB pola zonasi telah dilaksanakan dengan seksama dan sangat mematuhi aturan dan ketentuan yang berlaku. Menurut, Kepala Dinas Pendidikan Provinsi Bali K.N Boy Jayawibawa, pelaksanaan PPDB pola zonasi benar-benar telah mengikuti tata aturan, proses dan prosedur yang sangat ketat. Petunjuk teknis secara ketat dilaksanakan dan sosialisasi ke berbagai sektor dan lintas sektoral pun dilaksanakan. Kesepakatan semua pihak dapat dijabarkan pada ketentuan teknis PPDB akan tetapi persoalannya tetap menemukan permasalahan serius. Masyarakat dengan segala tindakan dan tingkah polahnya dalam pengurusan anak-anaknya yang akan melanjutkan ke sekolah menengah selalu menyerbu SMA Negeri. Sehingga, membludaklah pendaftaran pada sekolah-sekolah SMA negeri. Tidak ada yang mau mengalah, tidak ada yang mau menyerah agar anak-anaknya tetap bisa diterima di SMA Negeri, Akhirnya, finalisasi ada pada kebijakan Gubernur, Berturutturut ditahun pelajaran 2017/2018 dan 2018/2019, disarankan semua peserta didik yang telah terdaftar di SMA negeri harus diterima. Ditahun pelajaran, 2019/2020 Gubernur memerintahkan agar disetiap sekolah negeri dilakukan optimalisasi. Hasilnya, semua anak-anak yang telah terdaftar bisa diterima di negeri. Dampaknya, kini banyak sekolah negeri dengan kapasitas jumlah peserta didik melebihi kuota yang dipatok. Rasio kelas murid menjadi tidak ideal. Dampak lebih serius mengimbas pada banyak sekolah SMA/SMK negeri kekurangan Guru Mapel tertentu dan beberapa sekolah swasta tidak mendapatkan peserta didik baru dan ada sekolah dengan double sift (pagi-sore).

Berdasarkan pengalaman itulah, menyambut tahun pelajaran 2020/2021 Kita harus mempersiapkan segala sesuatunya terkait PPDB ini lebih cerdas, lebih cermat, lebih proaktif menganalisis setiap kemungkinan yang bakal terjadi. Terutama menyangkut



PPDB di Kota Denpasar. Saya, pikir konsentrasi pekerjaan PPDB harus fokus pada Kota Denpasar, Masalah zonasi di kabupaten rasanya sudah dapat diatasi dengan baik. Seperti, di Kabupaten Badung sebarannya sudah cukup merata dengan terbangunnya dua sekolah SMA Negeri 2 Kuta Selatan dan SMA Negeri 2 Abiansemal. Merupakan hibah dari Kabupaten Badung, Mengapa, Kota Denpasar? Ya, karena kita tahu sebaran sekolah sangat beririsan antara satu dengan yang lainnya. Jika, kita petakan, permasalahannya, di Kota Denpasar ada 8 SMA Negeri; 5 SMK Negeri; 23 SMA Swasta; 4 MA Swasta; dan 28 SMK Swasta total ada 68 sekolah menengah. Jika dibandingkan dengan keadaan penduduk tahun 2018, Kota Denpasar berpenduduk 930.600 jiwa, sehingga rasio sekolah per 10.000 penduduk di Kota

Denpasar adalah 93 sekolah menengah. Kenyataan Kota Denpasar baru ada 68 sekolah menengah. Sebarannya, pun kurang merata. Permasalahannya, Kota Denpasar masih kekurangan sekolah menengah lagi 25 unit. Permasalahan, berikutnya, jika ditinjau dari angka partisipasi kasar (APK) dan angka partisipasi murni (APM) pendidikan menengah di Kota Denpasar, maka APK telah mencapai 106,29% dan APM-nya 81,94%, artinya apa? Ada 18,06% penduduk Kota Denpasar usia 16-18 tahun di tahun 2019 ini belum bersekolah SMA/ SMK/MA. Kemudian, jika ditinjau dari angka transisi dari anak-anak kelas 9 (13.444 siswa) sedangkan anak-anak kelas 10 (14.841 siswa) di Kota Denpasar sebesar 110,39%. Artinya, ada tambahan siswa sebesar 10,39%. Apakah siswa eksosdus dari luar daerah, apakah karena tertunda sekolahnya atau karena siswa pindahan sekolah dari luar Kota Denpasar. Jadi, kata kunci persoalan PPDB di Kota Denpasar adalah: 1) SMA Swasta belum ada menjadi prioritas pilihan utama. Sifatnya SMA/SMK Swasta masih menjadi cadangan. Tidak dapat negeri baru cari swasta. Sehingga, SMA/SMK Negeri menjadi tujuan utama; 2) Zona yang ditentukan dengan jarak terdekat dari sekolah meniadi prioritas utama: 3) Pola zona dengan seleksi pilihan 1, 2, dan 3 belum maksimal; dan 4) Para orang tua murid, kepala sekolah dan stakeholders pendidikan pada tingkat satuan pendididikan SMP belum maksimal memahami ketentuan-ketentuan PPDB. Sehingga, PPDB Tahun Pelajaran 2020/2021 akan difokuskan untuk membangun kesadaran yang tinggi bagi para orang tua murid calon peserta didik baru bahwa SMA/SMK Negeri memiliki rombel yang sangat terbatas. Kemudian, Panitia PPDB yang dikawal UPTD. BPTEKDIK harus ekstra hati-hati dan harus sangat cerdas, cermat dan jeli memahami sistim zonasi. Sehingga, juklak juknis Pelaksanaan PPDB Tahun Pelajaran 2020/2021 menjadi sangat ideal dan mampu mengatasi masalah. (smd).

# Festival Lomba Literasi Tingkat Provinsi Tahun 2019

alam rangka peningkatan mutu Pendidikan Khusus yang sekaligus meningkatkan sumber daya manusia, Dinas Pendidikan Provinsi Bali Melalui Bidang Pembinaan PK,PLK dan Bahasa melaksanakan Kegiatan Lomba Prestasi dan Kreativitas Siswa PLB. Dalam kegiatan tersebut salah satu memperogramkan Festival dan Lomba Literasi ABK Tingkat Provinsi dengan jenis lomba mendongeng/bercerita, menyarikan buku cerita, penulisan kreatif, lomba cipta dan baca puisi, Lomba baca puisi SDLB dan Lomba cipta komik strip SMPLB/SMALB dengan pelaksanaan diatur secara berjenjang dari tingkat sekolah sampai tingkat nasional.

Kegiatan ini dimaksudkan untuk menggali potensi siswa bidang akademik, khususnya bidang literasi. Kegiatan ini juga, untuk memberikan dorongan kepada para peserta agar tumbuh motivasi yang kuat dan bersaing secara sehat dalam mencapai prestasi masing-masing.

Tujuan Penyelenggaraan Kegiatan Festival dan Lomba Literasi adalah:

- Menggali dan memberikan dorongan kepada peserta didik pendidikan Khusus dan layanan khusus agar dapat mengembangkan potensi, bakat dan kreativitasnya dibidang literasi.
- Memupuk dan menumbuhkembangkan jiwa Seni, sastra, semangat, disiplin dan rasa percaya diri bagi peserta didik Pendidikan khusus dan layanan khusus.
- Meningkatkan budaya baca dan kreativitas siswa dalam belajar dan berkarya melalui kompetensi yang sehat, jujur dan terbuka.
- Mendapatkan gambaran kongkrit tentang budaya baca yang digunakan sebagai salah satu alat evaluasi penyelenggaraan proses pembelajaran literasi di sekolah
- Menumbuhkan sikap kritis, terbuka dan rasa ingin tahu peserta didik dalam berbagai hal melalui Festival Literasi.
- Untuk melakukan seleksi kepada semua Peserta pada tingkat Provinsi dan yang mendapatkan nilai tertinggi akan mewakili provinsi Bali untuk mengikuti Lomba pada Tingkat Nasional.

Festival dan Lomba Literasi ABK Tingkat Provinsi dilaksanakan dari tanggal 21 s.d 23 Maret 2019 di Hotel Mahajaya Denpasar Bali Jalan Cokroaminoto 63 Denpasar.

#### Keanggotaan Panitia Penvelenggara.

No	Nama/NIP	Jabatan Dalam Dinas	Jabatan dalam Tugas
1.	I Wayan Dwija,SH NIP. 19620621 198503 1 013	Kasi Peserta didik dan Pembangunan Karakter Bidang Pembinaan Diksus	Panitia
2.	Dra. Made Murdani,M.Pd NIP.19600625 198503 2006	Kepala SLBN 1 Badung	Panitia
3.	Dra. Ni Wayan Wilyani NIP 19630520 200604 2 003	Staf Bidang Pembinaan PK,PLK dan Bahasa	Panitia
4.	A.A. Anom Riauwati,S.Sos NIP. 19641003 199003 2 010	Staf Bidang Pembinaan PK	Panitia
5.	Ngakan Made Sampun NIP.19721231 201212 1 023	Staf Bidang Pembinaan PK	Panitia
6.	I Wayan Budiarta NIP. 19770711 200801 1 018	Staf Bidang Pembinaan PK	Panitia
7.	Dewa Ayu Amy Setianingsih, S.Psi NIP.19830428 200902 2 004	Guru SLBN 1 Badung	Panitia

#### Juri

No	Nama	Asal Sekolah/Instansi	Juri Lomba
1	Drs. I Gusti Ngurah Rai Sujaya	SMAK Santo Yoseph Denpasar	Lomba Mendongeng SDLB
2	Luh Putu Adhi Laksmini Susila, S.Pd	SMA N 7 Denpasar	Lomba Mendongeng SDLB
3	Dra. Sutiyaningsih	SMA N 8 Denpasar	Lomba Mendongeng SDLB
4	Ni Ketut Muliani, S.Pd	SMA N 8 Denpasar	Lomba Cipta dan Baca Puisi Untuk SMPLB/SMALB
5	Dra. Ni Wayan Aryani, M.Hum	Balai Bahasa Bali	Lomba Cipta dan Baca Puisi untuk SMPLB/SMALB
6	Puji Retno Hardiningtyas, SS.M.Hum	Balai Bahasa Bali	Lomba Cipta dan Baca Puisi Untuk SMPLB/SMALB
7	Drs. I Gusti Ketut Tribana, M.Hum	SMA N 8 Denpasar	Penulisan Kreatif (Menulis Cerpen) SMALB
8	Ida Bagus wayan Widiasa Keniten, S.Pd,M.Hum.	Pengawas Sekolah	Penulis Kreatif dan (Menulis Cerpen) SMALB
9	Ida Bagus Martinaya, S.Pd	Seniman	Penulis Kreatif dan (Menulis Cerpen) SMALB
10	Ida Bagus Suwana, S.Pd.M.Pd	SMA N 1 Denpasar	Lomba Menyarikan Buku (Sinopsis) untuk SMPLB
11	Ni Made Mei Astini,S.Pd	SMPN 12 Denpasar	Lomba Menyarikan Buku (Sinopsis) untuk SMPLB
12	Drs. Ketut Mandala Putra,M.Hum	Balai Bahasa Bali	Lomba Menyarikan Buku (Sinopsis) untuk SMPLB
13	Ida Bagus Martinaya, S.Pd	Seniman	Lomba Cipta Komik strip SMPLB/SMALB
14	I. G. P. A Mirah Rahmawati, S.Sn	SMA N 8 Denpasar	Lomba Cipta Komik strip SMPLB/SMALB
15	Drs. I Gusti Ketut Tribana, M.Hum	SMA N 8 Denpasar	Lomba Cipta Komik Strip SMPLB/SMALB
16	I Gusti Ayu Diah Citra Rasmi, S.Pd	SMA N 8 Denpasar	Lomba Baca Puisi SDLB
17	Drs. Ketut Mandala Putra,M.Hum	Balai Bahasa Bali	Lomba Baca Puisi SDLB
18	A.A. Istri Agung Paramesthi, S.Pd.M.Hum	SMA Dwijendra Denpasar	Lomba Baca Puisi SDLB

## **Peserta**Dalam pelaksanaan Lomba Festival dan Lomba Literasi ABK PKLK ada 6 mata lomba yang dipertandingkan dengan jumlah peserta 43 orang Adapun nama peserta sebagai berikut:

No	Nama	Asal Sekolah	Jenis Lomba yang diikuti
1	Ni Komang Tika Trisdayanti	SLB Negeri 1 Denpasar	Lomba Bercerita/ Mendongeng Untuk SDLB
2	Ni Komang Yesi Anjani Putri	SLB Negeri 1 Denpasar	Lomba Baca Puisi SDLB
3	Ibnu Maulana	SLB Negeri 1 Denpasar	Lomba Menyarikan Buku (Sinopsis) Untuk SMPLB
4	Ni Nyoman Yuni Lestari	SLB Negeri 1 Denpasar	Lomba Menyarikan Buku (Sinopsis) Untuk SMPLB
5	Ayu Meilindatul Hikmah	SLB Negeri 1 Denpasar	Lomba Penulisan Kreatif (Menulis Cerpen) Untuk SMALB
6	I Putu Rasta Adi Kusuma	SLB Negeri 1 Denpasar	Lomba Penulisan Kreatif (Menulis Cerpen) Untuk SMALB
7	Yanoarius Yansentus Sariman	SLB Negeri 1 Denpasar	Lomba Cipta dan Baca Puisi SMPLB/SMALB
8	Melita Ndia	SLB Negeri 1 Denpasar	Lomba Cipta dan Baca Puisi SMPLB/SMALB
9	Putu Novi Adnyani	SLB Negeri 2 Denpasar	Lomba Baca Puisi SDLB
10	I Made Saradiva Putra	SLB Negeri 2 Denpasar	Lomba Cipta Komik Strip SMPLB/SMALB
11	Anak Agung Istri Agung Ratih Widyantari	SLB Negeri 2 Denpasar	Lomba Cipta Komik Strip SMPLB/SMALB
12	Farel Wirayuda	SLB Negeri 1 Gianyar	Lomba Bercerita/Mendongeng Untuk SDLB
13	Wayan Trisna Saputra	SLB Negeri 1 Gianyar	Lomba Baca Puisi SDLB
14	I Gusti Ayu Dinda Pratiwi Dwi Puspita Sari	SLB Negeri 1 Gianyar	Lomba Cipta dan Baca Puisi SMPLB/SMALB
15	I Ketut Widiana	SLB Negeri 1 Bangli	Lomba Cipta dan Baca Puisi SMPLB/SMALB
16	Ni Putu Ranti Astuti	SLB Negeri 1 Bangli	Lomba Cipta Komik Strip SMPLB/SMALB
17	Luh Gede Weda Sanjiwani	SLB Negeri 1 Klungkung	Lomba Menyarikan Buku (Sinopsis) Untuk SMPLB
18	I Komang Gede Darmika	SLB Negeri 1 Klungkung	Lomba Cipta dan Baca Puisi SMPLB/SMALB
19	Nazwa Azfahani	SLB Negeri 1 Karangasem	Lomba Bercerita/Mendongeng Untuk SDLB
20	I Gusti Ayu Putu Wiriyanti	SLB Negeri 1 Karangasem	Lomba Baca Puisi SDLB
21	Ni Komang Septi	SLB Negeri 1 Buleleng	Lomba Menyarikan Buku (Sinopsis) Untuk SMPLB
22	Kadek Widhiani Divayana	SLB Negeri 1 Buleleng	Lomba Cipta Komik Strip SMPLB/SMALB
23	Ni Kadek Dila Febriyanti	SLB Negeri 1 Jembrana	Lomba Baca Puisi SDLB
24	Ni Komang Aggita Dewi	SLB Negeri 1 Jembrana	Lomba Menyarikan Buku (Sinopsis) Untuk SMPLB
25	I Putu Yuda Adi Permana	SLB Negeri 1 Jembrana	Lomba Cipta dan Baca Puisi SMPLB/SMALB
26	Mohamad Aldi	SLB Negeri 1 Tabanan	Lomba Bercerita/Mendongeng Untuk SDLB
27	I Gusti Agung Bharata Har Swastika	SLB Negeri 1 Tabanan	Lomba Baca Puisi SDLB
28	Dewa Made Ady Merta Putra	SLB C Kemala Bhayangkari	Lomba Menyarikan Buku (Sinopsis) Untuk SMPLB
29	I Gusti Putu Ngurah Arya Pradnyanata	SLB C Kemala Bhayangkari	Lomba Cipta Komik Strip SMPLB/SMALB
30	Ni Komang Sintia Dewi	SLB Negeri 1 Badung	Lomba Bercerita/Mendongeng Untuk SDLB
31	Rizky Atalia Putri Arifin	SLB Negeri 1 Badung	Lomba Baca Puisi SDLB
32	I Gede Suteja Putra	SLB Negeri 1 Badung	Lomba Baca Puisi SDLB
33	Laras Anindya Putri	SLB Negeri 1 Badung	Lomba Menyarikan Buku (Sinopsis) Untuk SMPLB
34	I Gusti Angga Pratama	SLB Negeri 1 Badung	Lomba Penulisan Kreatif (Menulis Cerpen) Untuk SMALB
35	A.A. Gede Agung Wijaya	SLB Negeri 1 Badung	Lomba Cipta dan Baca Puisi SMPLB/SMALB
36	Ni Luh Putu Royaliani	SLB Negeri 1 Badung	Lomba Menyarikan Buku (Sinopsis) Untuk SMPLB
37	I Made Rai Aditya	SLB Negeri 1 Badung	Lomba Cipta Komik Strip SMPLB/SMALB
38	Gede Dwipa Bayu Pradnyana	SLB Negeri 1 Badung	Lomba Cipta Komik Strip SMPLB/SMALB
39	I Made Sunada	SLB A Santikatmaka Tabanan	Lomba Bercerita/Mendongeng Untuk SDLB
40	Muhammad Irfan Hakim	SLB D YPAC Bali	Lomba Bercerita/Mendongeng Untuk SDLB
41	Ni Wayan Sonia	SLB D YPAC Bali	Lomba Cipta dan Baca Puisi SMPLB/SMALB
42	Ni Luh Putu Yusik Suriati	SLB D YPAC Bali	Lomba Cipta dan Baca Puisi SMPLB/SMALB
43	I Putu Gede Aditya Pratama	SLB D YPAC Bali	Lomba Baca Puisi SDLB
4)	11 utu Geue Mitya 11atama	OLD D TIMO DAII	בוסוווסת שמכמ ו עומו טביבום



#### Nama-nama Pemenang Lomba

Adapun Nama-nama peserta yang memperoleh peringkat I s.d IV dari enam mata lomba yang dipertandingkan di Tingkat Provinsi adalah sebagai berikut:

No	Nama	Asal Sekolah	Peringkat	Mata Lomba
1	Muhammad Irfan Hakim	SLB D YPAC Bali	I	Lomba Bercerita/Mendongeng Untuk SDLB
2	Ni Komang Sintia Dewi	SLB Negeri 1 Badung	II	Lomba Bercerita/Mendongeng Untuk SDLB
3	Ni Komang Tika Trisdayanti	SLB Negeri 1 Denpasar	III	Lomba Bercerita/Mendongeng Untuk SDLB
4	I Made Sunada	SLB A Santikatmaka Tabanan	IV	Lomba Bercerita/Mendongeng Untuk SDLB
5	I Putu Gede Aditya Pratama	SLB D YPAC Bali	I	Lomba Baca Puisi SDLB
6	Ni Kadek Dila Febriyanti	SLB Negeri 1 Jembrana	II	Lomba Baca Puisi SDLB
7	Ni Komang Yesi Anjani Putri	SLB Negeri 1 Denpasar	III	Lomba Baca Puisi SDLB
8	Rizky Atalia Putri Arifin	SLB Negeri 1 Badung	IV	Lomba Baca Puisi SDLB
9	Yanoarius Yansentus Sariman	SLB Negeri 1 Denpasar	I	Lomba Cipta dan Baca Puisi SMPLB/SMALB
10	Melita Ndia	SLB Negeri 1 Denpasar	II	Lomba Cipta dan Baca Puisi SMPLB/SMALB
11	I Komang Gede Darmika	SLB Negeri 1 Klungkung	III	Lomba Cipta dan Baca Puisi SMPLB/SMALB
12	A.A. Gede Agung Wijaya	SLB Negeri 1 Badung	IV	Lomba Cipta dan Baca Puisi SMPLB/SMALB
13	Gede Dwipa Bayu Pradnyana	SLB Negeri 1 Badung	I	Lomba Cipta Komik Strip SMPLB/SMALB
14	Anak Agung Istri Agung Ratih Widyantari	SLB Negeri 2 Denpasar	II	Lomba Cipta Komik Strip SMPLB/SMALB
15	I Made Saradiva Putra	SLB Negeri 2 Denpasar	III	Lomba Cipta Komik Strip SMPLB/SMALB
16	Kadek Widhiani Divayana	SLB Negeri 1 Buleleng	IV	Lomba Cipta Komik Strip SMPLB/SMALB
17	Ni Komang Septi	SLB Negeri 1 Buleleng	I	Lomba Menyarikan Buku (Sinopsis) Untuk SMPLB
18	Ni Nyoman Yuni Lestari	SLB Negeri 1 Denpasar	II	Lomba Menyarikan Buku (Sinopsis) Untuk SMPLB
19	Ibnu Maulana	SLB Negeri 1 Denpasar	III	Lomba Menyarikan Buku (Sinopsis) Untuk SMPLB
20	Ni Luh Putu Royaliani	SLB Negeri 1 Badung	IV	Lomba Menyarikan Buku (Sinopsis) Untuk SMPLB
21	I Putu Rasta Adi Kusuma	SLB Negeri 1 Denpasar	I	Lomba Penulisan Kreatif (Menulis Cerpen) Untuk SMALB
22	Ayu Meilindatul Hikmah	SLB Negeri 1 Denpasar	II	Lomba Penulisan Kreatif (Menulis Cerpen) Untuk SMALB
23	I Gusti Angga Pratama	SLB Negeri 1 Badung	III	Lomba Penulisan Kreatif (Menulis Cerpen) Untuk SMALB

#### **Hadiah Lomba**

Hadiah uang hanya diberikan kepada pemenang peringkat I sampai dengan peringkat III dari masing-masing Mata Lomba, dan Juara IV atau harapan hanya diberikan Piala sedangkan untuk peserta yang tidak menjadi juara memperoleh sertifikat partisipasi. Adapun rincian hadiah nya adalah sebagai berikut:

Pemenang peringkat I : Rp 1,5 juta + Piala + Sertifikat; Pemenang peringkat II : Rp 1 juta + Piala + Sertifikat; Pemenang peringkat III : Rp 750.000 + Piala + Sertifikat.

Pemenang peringkat IV : Piala

#### Siswa yang dikirim ke Tingkat Nasional

Dalam Pelaksanaan Lomba di Tingkat nasional hanya diikuti oleh siswa yang mendapatkan peringkat satu di Tingkat Provinsi. Adapun nama-nama siswa yang mewakili Provinsi Bali ke Tingkat Nasional sebagai berikut:



No	Nama	Asal Sekolah	Mata Lomba
1	Muhamad Irfan Hakim	SLBD YPAC Jimbaran	Lomba Bercerita/Mendogeng untuk SDLB
2	Ni Km Septi	SLB Negeri 1 Buleleng	Lomba Menyarikan Buku untuk SMPLB Tunanetra (A), tunarungu (B), Tunagrahita ( C ), Tunadaksa (D)
3	Putu Rasta Adi Kusuma	SLB Negeri 1 Denpasar	Lomba Penulisan Kreatif untuk SMA Tuna Netra (A),Tuna Rungu (B),Tuna Grahita ( C ),Tuna Daksa (D)dan Autis
4	Yanoarius Yansentus Sariman	SLB Negeri 1 Denpasar	Lomba Baca dan Cipta Puisi Putra/Putri SMPLB Tuna Netra (A), Tuna Grahita ( C ), Tuna Daksa (D) dan Autis
5	I Putu Gede Aditya Pratama	SLBD YPAC Jimbaran	Lomba Baca Puisi Putra/Putri SDLB
6	Gede Dwipa Bayu Pradnyana	SLB Negeri 1 Badung	Lomba Cipta Komik Strip SMPLB/SMALB

# Festival Lomba Seni Siswa Nasional (FLS2N) Tingkat Provinsi Tahun 2019

endidikan di Indonesia diarahkan untuk membentuk manusia seutuhnya. Sebagai bagian dari pembentukan budi pekerti, pendidikan dapat memberi kontribusi besar terhadap pembentukan jati diri, sikap, dan mental terpuji yang berakar dari nilai-nilai budaya bangsa. Dikatakan demikian karena di dalam pendidikan terangkum unsur pengetahuan (knowledge), keterampilan (skills), dan sikap (attitude) yang terpadu dalam kreativitas dan kepribadian siswa. Kesenian, sebagai salah satu unsur kebudayaan. merupakan pendorong pertumbuhan dan pengembangan berbagai bidang kehidupan. Dalam hubungan itu, pemanfaatan kebudayaan secara selektif akan membawa kesejahteraan bagi masyarakat melalui pemberdayaan ekonomi kreatif. Sebagai bagian dari kebudayaan, baik elemen pendidikan maupun bahasa, kesenian memiliki peran strategis sebagai media komunikasi dalam menyuarakan makna kehidupan. Apabila kedua aspek budaya tersebut diberdayakan sedemikan rupa secara terus-menerus dan berkesinambungan, hal itu akan berdampak signifikan bagi kehidupan berbangsa dan bernegara. Dengan menyemarakkan kegiatan berkesenian dalam dunia pendidikan, siswa akan mampu mengasah kepekaan hati dan nuraninya yang pada gilirannya kelak dapat memperhalus budi pekerti dan tingkah lakunya. Dalam kaitan itu, siswa sebagai generasi penerus bangsa harus memiliki bekal pendidikan kognitif, afektif, dan motorik yang selaras dan seimbang. Dalam upaya pemberian ruang bagi kreativitas dan potensi siswa SMP di bidang seni, Untuk itu dipandang perlu perlu untuk menyelenggarakan aktivitas kesenian untuk mewadahi ekspresi dan kreativitas siswa. Melalui arena berkesenian itu diharapkan dapat dibangkitkan potensi dan talenta siswa sebagai warga masyarakat yang memperlihatkan prestasi karya, sekaligus kebanggaan bagi dunia pendidikan khususnya dan bagi bangsa Indonesia pada umumnya. Untuk itulah untuk meningkatan mutu pendidikan khusus dan layanan khusus yang sekaligus meningkatkan sumber daya manusia. Dinas Pendidikan Provinsi Bali memprogramkan berbagai kegiatan, yang salah satu programnya



adalah Festival & Lomba Seni Siswa Nasional (FLS2N) ABK Tahun 2019 dengan pelaksanaan lewat seleksi dari sekolah masing-masing untuk mewakili lomba tingkat Provinsi Bali melalui Bidang pembinaan Pendidikan Khusus, memprogramkan Lomba Prestasi dan Kreativitas siswa PLB yang didalam ada kegiatan Festival Lomba Seni Siswa Nasional PLB Tingkat Provinsi.

Tujuan diadakan Festival Lomba Seni Siswa Nasional adalah:

- Memberikan wadah peserta didik berkebutuhan khusus untuk berkreasi di bidang seni dengan menampilkan karya kreatif dan inovatif:
- Mengembangkan ekspresi seni sesuai dengan norma budi pekerti dan karakter peserta didik berkebutuhan khusus yang berbasis budaya bangsa;
- Meningkatkan kreativitas dan motivasi peserta didik berkebutuhan khusus untuk mengekspresikan diri melalui kegiatan sesuai dengan minat, bakat, dan kemampuan di bidang seni:
- Menumbuhkembangkan sikap sportivitas dan kompetitif peserta didik berkebutuhan khusus, yang merupakan bagian dari pendidikan karakter, serta meningkatkan kemampuan peserta didik dalam bersosialisasi;
- Untuk melakukan seleksi kepada semua peserta yang akan mewakili lomba pada Tingkat Nasional.

Festival Lomba Seni Siswa Nasional (FLS2N) Tingkat Provinsi dilaksanakan dari tanggal 18 s.d 20 Maret 2019 di Hotel Gria Agung Mahajaya Denpasar Bali Jalan Cokroaminoto 63 Denpasar.

Adapun Nama-nama peserta yang memperoleh peringkat I s.d IV dari sembilan mata lomba yang dipertandingkan di Tingkat Provinsi dapat dilihat di tabel. Dalam Pelaksanaan Lomba di Tingkat nasional hanya diikuti oleh siswa yang mendapatkan peringkat satu di Tingkat Provinsi.



#### Nama-nama peserta yang memperoleh peringkat I s.d IV dari sembilan mata lomba yang dipertandingkan di Tingkat Provinsi

No	Nama	Asal Sekolah	Peringkat	Mata Lomba
1	I Putu Kariana Abas	SLB Negeri 1 Denpasar	I	Lomba Menyanyi Putra/Putri SDLB
2	Silvana Julianti	SLB Negeri 1 Denpasar	II	Lomba Menyanyi Putra/Putri SDLB
3	Ni Ketut Tiwa Dwidayanti	SLB Negeri 1 Denpasar	III	Lomba Menyanyi Putra/Putri SDLB
4	Hany Auditia Nurul Safitri	SLB Negeri 1 Buleleng	IV	Lomba Menyanyi Putra/Putri SDLB
5	Maria F. Gemilang	SLB Negeri 1 Denpasar	I	Lomba Menyanyi Putra/Putri SMPLB/ SMALB
6	Ni Komang Anggita C Wilasih	SLBD YPAC Bali	II	Lomba Menyanyi Putra/Putri SMPLB/ SMALB
7	Ermelinda Nelsa Fansri Floridang	SLB Negeri 1 Denpasar	III	Lomba Menyanyi Putra/Putri SMPLB/ SMALB
8	I Gusti Angga Pratama	SLB Negeri 1 Badung	IV	Lomba Menyanyi Putra/Putri SMPLB/ SMALB
9	Gusti Ayu Mirah Cintia Dewi	SLB Negeri 2 Denpasar	I	Lomba Menari Putra/Putri SMPLB/ SMALB
10	Putu Wahyu Putra Sudianta	SLB Negeri 2 Denpasar	II	Lomba Menari Putra/Putri SMPLB/ SMALB
11	Ni Ketut Widhiasari	SLB Negeri 1 Gianyar	III	Lomba Menari Putra/Putri SMPLB/ SMALB
12	Ketut Elda Damayanthi	SLB Negeri 1 Buleleng	IV	Lomba Menari Putra/Putri SMPLB/ SMALB
13	I Putu Mahardi Putra	SLB Negeri 1 Buleleng	I	Lomba Desain Grafis Putra/Putri SMPLB
14	I Komang Sedana Yoga	SLB Negeri 1 Gianyar	II	Lomba Desain Grafis Putra/Putri SMPLB
15	I Made Adi Suryawan	SLB Negeri 1 Badung	III	Lomba Desain Grafis Putra/Putri SMPLB
16	Dewa Putu Anom Tianu	SLBN 1 Tabanan	IV	Lomba Desain Grafis Putra/Putri SMPLB
17	I Made Abdi Adi Putra	SLB Negeri 1 Buleleng	I	Lomba Desain Grafis Putra/Putri SMALB
18	Kadek Trisna Bayu Widnyana	SLB Negeri 1 Badung	II	Lomba Desain Grafis Putra/Putri SMALB
19	Kadek Asra Widhiana	SLB Negeri 1 Badung	III	Lomba Desain Grafis Putra/Putri SMALB
20	I Made Sudarsana	SLBN 1 Denpasar	IV	Lomba Desain Grafis Putra/Putri SMALB
21	Putu Yogi Pratama	SLB Negeri 1 Buleleng	I	Lomba Pantomim Putra/Putri SMPLB/SMALB
22	Auril Recha Sectioria	SLB Negeri 1 Buleleng	II	Lomba Pantomim Putra/Putri SMPLB/SMALB
23	Wisnu Hamdam Yoga Kelana	SLB Negeri 1 Badung	III	Lomba Pantomim Putra/Putri SMPLB/SMALB
24	Ni Nyoman Ayu Kariani	SLBN 1 Klungkung	IV	Lomba Pantomim Putra/Putri SMPLB/SMALB
25	Nur Lusiya Amanda	SLB Negeri 1 Jembrana	I	Lomba Musabaqah Tilawah Al-Qur'An (MTQ) Putra/Putri SMPLB/SMALB
26	Zhulva Rahayu Pramestiwi	SLB Negeri 1 Badung	II	Lomba Musabaqah Tilawah Al-Qur'An (MTQ) Putra/Putri SMPLB/SMALB
27	Muchamad Ayzar Syiham	SLBD YPAC Bali	III	Lomba Musabaqah Tilawah Al-Qur'An (MTQ) Putra/Putri SMPLB/SMALB
28	Andi Irfan Maulana	SLBN 1 Denpasar	IV	Lomba Musabaqah Tilawah Al-Qur'An (MTQ) Putra/Putri SMPLB/SMALB
29	Ni Ketut Sri Wahyuni	SLB Negeri 2 Denpasar	I	Lomba Melukis Putra/Putri SDLB
30	Hendri Prasetya	SLB Negeri 1 Jembrana	II	Lomba Melukis Putra/Putri SDLB
31	Komang Ayu Krishna Kirana	SLB Negeri 2 Denpasar	III	Lomba Melukis Putra/Putri SDLB
32	Kadek Latri Astuti	SLBN 1 Badung	IV	Lomba Melukis Putra/Putri SDLB
33	Ni Wayan Ari Ryandani	SLB Negeri 1 Bangli	I	Lomba Melukis Putra/Putri SMPLB/SMALB
34	I Made Eka Jaya	SLB Negeri 2 Denpasar	II	Lomba Melukis Putra/Putri SMPLB/SMALB
35	I Kadek Dedik	SLB Negeri 1 Gianyar	III	Lomba Melukis Putra/Putri SMPLB/SMALB
36	Putu Eka Sudarmawan	SLB Negeri 1 Badung	IV	Lomba Melukis Putra/Putri SMPLB/SMALB





# Pengarahan Gubernur Bali

### Tentang Implementasi Peraturan Gubernur Bali Nomor 7 Tahun 2019

engarahan yang dihadiri oleh seluruh Kepala Sekolah SMA/SMK/SLB Negeri se-Bali berlangsung di Ruang Rapat Wiswasabha, Kantor Gubernur Bali, untuk memaparkan implementasi dari Peraturan Gubernur Bali Nomor 7 Tahun 2019 tentang Tambahan Penghasilan Bagi PNSD yang Menduduki Jabatan Fungsional Guru dan Tenaga Kependidikan pada Satuan Pendidikan Menengah dan Pendidikan Khusus di Lingkungan Pemprov Bali.

#### 1. Peran kepala sekolah sangat penting bagi lembaga pendidikan

Kepala sekolah yang merupakan pemimpin tertinggi pada sebuah lembaga pendidikan, memegang peranan besar dalam membawa dan menentukan kualitas pendidikan. Dalam menjalankan perannya sebagai pemimpin, kepala sekolah dituntut bisa berperan sebagai manajer yang bertugas mengelola segala sesuatu terkait dengan sekolah.

Kepala sekolah juga harus bisa sebagai supervisor untuk memantau dan membina proses pembelajaran di sekolah. Peran sentral kepala sekolah dalam meningkatkan kualitas pendidikan ini mendapat perhatian khusus dari Gubernur Bali.

#### Sebagai bentuk apresiasi atas kinerja dalam meningkatkan kualitas pendidikan

Kenaikan tunjangan ini diberikan supaya kepala sekolah meningkatkan kualitas pendidikan di sekolah menengah. Karena itu, jabatan kepala sekolah ini harus diisi oleh orang-orang berkualitas yang mampu memimpin, mengatur penyelenggaraan pendidikan dan meningkatkan kualitas sekolah.

"Dulu tunjangan kepala sekolah hanya Rp1,5 juta dan per Oktober 2019 dinaikkan menjadi Rp6,25 juta. Naiknya tinggi sekali dan tunjangan profesi masih tetap didapat. Dengan kenaikan tunjangan ini, Gubernur Bali berharap kepala sekolah bisa meningkatkan mutu sekolahnya. Bagaimana agar murid-murid disiplin, gurunya juga disiplin, sistem pengajaran dan tata kelola sekolah juga baik dan pada akhirnya kualitas pendidikan sekolah akan meningkat

#### 3. Koster tergetkan pembangunan sekolah dan perluasan gedung

Gubernur Bali berencana membangun lebih banyak lagi SMA/SMK/SLB di Bali, perluasan gedung hingga sarana prasarana penunjang pendidikan. Sehingga sekolah bisa menampung semua siswa dan pelaksanaan wajib belajar 12 tahun dapat tercapai.

Pemerintah Provinsi Bali juga terus melakukan sejumlah kajian serta mengimplementasikan sejumlah program dalam upaya meningkatkan kualitas sumber daya manusia Bali sehingga tercipta SDM Bali yang unggul, memiliki daya saing dan mampu memenangkan persaingan di tingkat global.



# Penandatanganan Bersama Regulasi Pendidikan Anti Korupsi



enandatanganan Bersama Regulasi Pendidikan Anti Korupsi dilakukan antara Komisi Pemberantasan Korupsi dan Bupati/walikota se-Bali dilakukan pada hari Senin (28/10) yang bertempat di Wiswa Sabha Komplek Kantor Gubernur Bali.

Penandatanganan Peraturan Pendidikan Anti Korupsi ini merupakan implementasi dari komitmen bersama antara Menteri Pendidikan dan Kebudayaan, Menteri Riset, Teknologi dan Pendidikan Tinggi (Menristekdikti), Menteri Agama dan Menteri Dalam Negeri (Mendagri) serta Ketua Komisi Pemberantasan Korupsi (KPK) pada Rakornas Anti Korupsi. Hasil Rakornas yaitu menyusun kebijakan dan mewajibkan pendidikan anti korupsi di kurikulum setiap jenjang pendidikan.

Penandatanganan bersama peraturan pendidikan anti korupsi ini bertujuan agar pemerintah provinsi dan kabupaten/kota melakukan pendidikan anti korupsi di sekolah-sekolah. Hal ini menindaklanjuti visi dari Presiden RI dalam lima tahun kedepan yang diutamakan adalah pembangunan manusianya. "Untuk itu kita harus benar-benar berpartisipasi salah satunya melalui pendidikan anti korupsi. Untuk mendapatkan manusia yang memiliki integritas, tidak cukup dalam satu tahun, namun harus dididik sejak dini.

Dalam arahannya Pimpinan KPK Basaria Panjaitan juga menyampaikan, jika masa depan Bangsa dan Negara Indonesia ini ada di tangan generasi muda. Generasi muda merupakan agen perubahan atau agent of change. Generasi muda menentukan kemajuan bangsa dan negara. Namun dari fakta yang ada, kasus-kasus korupsi di Indonesia sering melibatkan anak-anak muda dalam lingkaran kebijakan maupun kekuasaan.

Provinsi Bali yang merupakan kampungnya dunia diharapkan menjadi contoh dan teladan dalam melakukan apa yang tertuang dalam regulasi pendidikan anti korupsi tersebut karena Bali memiliki dukungan kearifan lokal yang cukup kuat selama ini.

Basaria Panjaitan juga menekankan bahwa korupsi tidak hanya bisa dicegah sejak usia dini semata, namun juga perlu peran aktif dari para pemimpinnya, dimana hal ini juga sudah tertuang dalam visi pemerintahan Presiden Joko Widodo yakni 'Membangun Sumber Daya Manusia yang Kuat' demi menuju Indonesia Maju.

Sedangkan Gubernur Bali Wayan Koster dalam sambutannya menyampaikan dengan telah ditetapkannya Perda Nomor 3 Tahun 2019 tentang Rencana Pembangunan Jangka Menengah Daerah (RPJMB) Semesta Berencana Provinsi Bali Tahun 2018-2023, maka sudah menjadi kewajiban untuk menjabarkan lebih jauh tentang tujuan, sasaran, program-program dan kegiatan-kegiatan agar mengacu pada RPJMD Semesta Berencana Bali Tahun 2018-2023.

Sebagaimana tersirat dalam Visi: "Nangun Sat Kerthi Loka Bali" melalui Pola Pembangunaan Semesta Berencana Menuju Bali Era Baru yang mengandung makna "Menjaga Kesucian dan keharmonisan Alam

Bali beserta isinya, untuk mewujudkan kehidupan Krama Bali yang sejahtera dan bahagia, Sekala Niskala menuju kehidupan Krama dan Gumi Bali sesuai dengan Prinsip Tri Sakti Bung Karno: Berdaulat secara Politik, Berdikari secara ekonomi, dan berkepribadian dalam kebudayaan melalui pembangunan secara terpola, menyeluruh, terencana, terarah dan terintegrasi dalam bingkai negara Kesatuan Republik Indonesia berdasarkan nilai nilai Pancasila 1 Juni 1945". Jika dicermati secara utuh dalam kontek pembangunan pendidikan anti korupsi 'jiwanya' adalah pendidikan karakter. Sebagaimana kita ketahui bahwa muara dari persoalan korupsi adalah hilangnya nilai nilai antikorupsi (jujur, disiplin, tanggung jawab, kerja keras, sederhana, berani, adil) dari dalam individu.

Dunia Pendidikan diharapkan menjadi penguat budaya antikorupsi, oleh karena itu dengan penandatanganan bersama regulasi antikorupsi yang bertepatan dengan Hari Sumpah Pemuda menjadi momentum untuk menjadikan sekolah sebagai lokomotif penguatan budaya antikorupsi dalam jangka panjang, diawali dengan melakukan Pendidikan antikorupsi yang dimotori oleh satuan Pendidikan baik di tingkat Provinsi maupun Kabupaten/Kota se-Bali.

Gubernur Bali yakin bahwa pendidikan antikorupsi bukan sekedar media bagi transfer pengalihan pengetahuan (kognitif) namun juga menekankan pada upaya pembentukan karakter (afektif) dan kesadaran moral dalam melakukan perlawanan (psikomotorik) terhadap penyimpangan perilaku korupsi. Untuk itulah Gubernur Bali meng ingatkan kepada seluruh unsur dalam dunia pendidikan agar mendukung sepenuhnya pendidikan antikorupsi ini.

### Laporan Ketua Panitia Penyelenggara

### Pembukaan Rapat Koordinasi Penyusunan Roadmap Pengembangan Dan Peningkatan Mutu SMA Provinsi Bali Tahun 2020-2024

Senin, 18 Nopember 2019, di Mercure Resort Sanur Jl. Mertasari, Sanur Kauh Kota Denpasar, Bali



#### Om Suastiastu.

Assalammualaikum Wr Wb,

#### Salam Sejahtera, Salom, Namo Budaya, Rahayu,

Marilah kita tidak henti-hentinya menghaturkan *puja pangastuti* dan *angayu bagya* kehadapan *Hyang Widhi Wasa /* Tuhan Yang Maha Esa, atas *Asung Kertha Wara Nugraha*-Nya kita bersama-sama dapat hadir pada hari ini, dalam keadaan sehat dan berbahagia, serta dalam suasana penuh kedamaian dan kebersamaan pada acara Pembukaan Rapat Koordinasi Penyusunan Roadmap Pengembangan Dan Peningkatan Mutu SMA Provinsi Bali Tahun 2020-2024 di Mercure Resort Sanur Jl. Mertasari, Sanur Kauh Kota Denpasar, Bali pada hari

#### Bapak Kepala Dinas serta hadirin yang saya hormati,

Pada kesempatan yang baik ini, ijinkanlah kami melaporkan beberapa hal yang terkait dengan pelaksanaan kegiatan Rapat Koordinasi ini:

#### A. Latar Belakang

Visi Pendidikan Nasional 2025, yaitu "Menghasilkan Insan Indonesia Cerdas dan Kompetitif" atau Insan Kamil/Paripurna, seiring dengan tema Rencana Pembangunan Jangka Menengah (RPIMN) pembangunan pendidikan yang difokuskan pada peningkatkan kualitas pendidikan nasional dalam rangka mewujudkan sumberdaya manusia Indonesia yang unggul dan kompetitif di tingkat regional. Salah satu upaya melaksanakan hal tersebut adalah dengan membangun koordinasi dan sinergi dengan pemerintah Provinsi Bali dan seluruh SMA. Untuk itu, maka Satker Pembinaan SMA Dinas Pendidikan Provinsi Bali mengalokasikan anggaran untuk pelaksanaan Rapat Koordinasi Penyusunan Roadmap Pengembangan Dan Peningkatan Mutu SMA Provinsi Bali Tahun 2020-2024 Tingkat Provinsi

Bali. Kegiatan ini akan dilaksanakan oleh Dinas Pendidikan Provinsi Bali dengan melibatkan Pengawas SMA, Bagian Penyusunan Program Dinas Pendidikan Propinsi Bali, Ketua Musyawarah Kerja Kepala Sekolah (MKKS) dan Tim Satuan Tugas Dapodik Tingkat Provinsi Bali.

#### B. Dasar Hukum

- a. Undang-undang Nomor 20 tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional.
- DIPA Kegiatan Pembinaan SMA Satuan Kerja Dinas Pendidikan Provinsi Bali Nomor SP DIPA-023.03.3.229064/2019 tanggal 05 Desember 2018.

#### C. Tujuan

Penyusunan Roadmap Pengembangan dan Peningkatan Mutu SMA tahun 2020–2024 bertujuan untuk:

- Memetakan kondisi akses, mutu, dan relevansi pendidikan SMA di semua provinsi di Indonesia tahun 2020-2024;
- 2. Memberikan arah peta jalan yang akan ditempuh dalam





melakukan pengembangan dan peningkatan mutu SMA tahun 2020-2024;

- Mensosialisasikan kebijakan zonasi pendidikan sebagai upaya percepatan pemerataan pendidikan tingkat SMA;
- Memberikan panduan bagi stakeholder dalam pengembangan
- Memetakan pembagian tanggungjawab antara Pemerintah, Pemerintah Daerah dan Masyarakat.

#### E. Peserta

Peserta Penyusunan Roadmap Pengembangan dan Peningkatan Mutu SMA tahun 2020-2024 sebanyak 65 orang yang terdiri dari :

- 1. Pengawas SMA: 9 orang
- 2. Bagian Penyusunan Program: 1 orang
- Ketua MKKS: 9 orang 3.
- Tim Satuan Tugas Dapodik: 10 orang 4.
- Sekolah SMA Kewirausahaan: 4 orang
- Sekolah SMA Zonasi: 14 orang 6.
- Waka Kurikulum: 18 orang

#### F. Pelaksanaan

Kegiatan Koordinasi Penyusunan Roadmap Pengembangan dan Peningkatan Mutu SMA tahun 2020-2024 Tingkat Provinsi Bali dilaksanakan selama 3 (tiga) hari mulai tanggal 18 s.d 20 Nopember

#### Bapak Kepala Dinas dan Undangan yang kami hormati,

Demikianlah beberapa hal yang dapat kami laporkan kehadapan Bapak Kepala Dinas, selanjutnya kami mohon perkenan Bapak untuk memberikan sambutan, dan sekaligus membuka Rapat Koordinasi Penyusunan Roadmap Pengembangan Dan Peningkatan Mutu SMA Provinsi Bali Tahun 2020-2024 Tingkat Provinsi Bali ini secara resmi.

Sekian dan terima kasih Om Shanti, Shanti, Shanti, Om. Wassalammualaikum Wr Wb. Rahayu.



# Gebyar TIK Pendidikan

## "inovasi teknologi pembelajaran dalam menghadapi revolusi industri 4.0"

#### LOMBA MULTI KUIS KIHAJAR (KIHAJAR Bali sebagai TAPING (Liputan Khusus) / dan SIARAN LANGSUNG) oleh TV Edukasi Pustekkom

#### Tujuan dan Hasil yang Diharapkan:

- 1. Mendorong percepatan pendayagunaan TIK untuk pendidikan
- Mengupayakan keberlangsungan pendayagunaan dan pengembangan TIK untuk Pendidikan
- Mengembangkan sarana kolaborasi bagi insan pendidikan untuk memenuhi kebutuhan dan tantangan revolusi industri keempat melalui pemanfaatan TIK

#### RANGKAIAN KEGIATAN

- 1. LOMBA MULTI KUIS KIHAJAR
- 2. SEMINAR
- 3. PAMERAN
- 4. SOSIALISASI & PENGHARGAAN

#### Jadwal dan Tempat Kegiatan :

Tanggal 21 s.d 23 Agustus 2019 Aula Dinas Pendidikan Provinsi Bali

#### LOMBA KUIS KIHAJAR

1	Jadwal	:	Tgl. 21 s.d. 23 Agustus 2019	
2	Peserta	ŀ		
		1	Jenjang SD (5 x 9 kab/kota)	45
		2	Jenjang SMP (5 x 9 kab/kota)	45
		3	Jenjang SMA (5 x 9 kab/kota)	45
		4	Jenjang SMK (5 x 9 kab/kota)	45
			Jumlah	180
			Pendamping	45
			Total	225
3	Tempat	:		
		1	Menginap di Hotel Mahajaya	
		2	Lomba di Aula Dinas Pendidikan	
4	Fasilitator	:	Pustekkom	



SEMINAR "Inovasi Teknologi Pembelajaran dalam Menghadapi Revolusi Industri 4.0"

1	Pustekkom /Dewan TIK Nasional			
	Jadwal		Tgl. 22 Agustus 2019 Pkl. 13.00 s.d. 17.00 wita	Aula Disdik
	Peserta		100 orang (Pendidik dan Tenaga Kependidikan)	
	Narasumber	:	Ilham Akbar Habibie, Ketua Tim Pembina Pelaksana TIK Nasional	





2	PGRI & IGI			
	Jadwal		Tgl. 23 Agustus 2019 Pkl. 09.00 Wita s.d. 13.00 wita	Aula Disdik
	Peserta		200 orang (Guru TK, SD, SMP, SMA dan SMK)	
	Narasumber	:	PGRI dan IGI	

#### **PAMERAN** "Berbasis TIK Pendidikan"

1	Perguruan Tinggi	:	•	Program Unggulan Hasil Karya yang berbasis TIK Pendidikan Profil dan Prestasi Kampus
2	SMA/SMK dan MGMP TI SMA dan SMK	:	•	Minimal 1 wakil dari masing kab/kota Hasil Karya yang berbasis TIK Pendidikan Profil Sekolah dan Prestasi
3	SLB	:	•	Hasil Karya Siswa termasuk kuliner Profil Sekolah dan Prestasi
4	IGI dan PGRI	:	•	Program kegiatan Unggulan dan menggandeng mitra kerja
6	DRB dan Jejak Bali	:		Rumah Belajar Jejak Bali Program Pustekkom
7	Penyuluh Bhs. Bali	:	•	Digitalisasi Lontar Hasil Karya Unggulan
8	Swasta	:	•	Pameran Produk diutamakan yang berbasis TIK menunjang pembelajaran/pendidikan

#### SOSIALISASI & PENGHARGAAN Program Pustekkom

#### Sosialisasi:

#### Peserta :

- Perwakilan Siswa SD / SMP (100 or) dan 10 Guru Pendamping
- Perwakilan SMA / SMK (100 or) dan 10 Guru Pendamping
- Peserta Kuis Kihajar.





#### Narasumber :

Duta Rumah Belajar, Duta Jejak Bali, Pembatik Level 3, Pustekkom.

#### Penghargaan

- 1. Sekolah Berkomitmen mengikuti Program Pustekkom Jenjang SD, SMP, SMA dan SMK
- 2. Lomba Penyusunan Media Pembelajaran (SMA/SMK/ SLB)
- Lomba Video Penyuluh Bahasa Bali



## Inovasi Pelaksanaan Pemenuhan Mutu Pendidikan Karakter Menuju Anti Korupsi

Oleh

Dr. I Wayan Ritiaksa, S.Ag.,M.Ag

NIP. 196212311983041280 SD Negeri 8 Dauh Puri, Kecamatan Denpasar Barat Kota Denpasar Tahun 2019

#### Kata pengantar

Om Swastvastu

Pengelolaan pendidikan tidak dapat dilakukan secara monoton, harus selalu ada inovasi mengikuti perkembangan jaman dalam rangka peningkatan mutu pendidikan. Salah satunya adalah dengan cara berinovasi dalam bidang pengembangan mutu pendidikan.

Menyadari akan hal tersebut diatas, maka atas asung kerta wara nugraha Ida SangHyang Widi Wasa (Tuhan Yang Maha Esa), saya dapat menyusun laporan Best Practicec ini dengan segala kekurangannya. Namun dengan keyakinan bahwa setiap usaha menuju keinginan lebih baik adalah merupakan kewajiban dalam melaksanakan tugas sebagai pendidik.

Semoga tulisan singkat ini dapat menjadi proses pembelajaran bagi para pembaca dan sekaligus untuk dapat memberi kritik maupun saran dalam menyempurnakannya.

Om Santhih santhih santhih, Om.

#### **Abstrak**

Pelaksanaan pendidikan pada umumnya harus melibatkan tri sentra pendidikan yaitu; sekolah (pemerintah) melaksanakan pendidikan secara formal, orang tua dirumah melaksanakan pendidikan keluarga (informal) dan masyarakat melaksanakan pendidikan non formal. Dalam proses pelaksanaan pendidikan disekolah, guru telah dibekali dengan syarat-syarat kompetensi guru yaitu, kompetensi paedagogik, kompetensi professional, kompetensi sosial dan kompetensi kepribadian. Meskipun syarat-syarat kompetensi guru telah terpenuhi, namun keberhasilan pelaksanaan pendidikan tidak dapat dilihat secara parsial dan hendaknya dilihat secara holistik dan bijaksana. Lebih-lebih masalah keberhasilan pendidikan karakter yang banyak diperngaruhi oleh berbagai faktor baik, faktor internal maupun faktor eksternal.

Dalam pendidikan formal di sekolah dan dalam rangka menilai keberhasilan peningkatan mutu pendidikan karakter, ada dua hal utama yang harus menjadi perhatian yaitu, faktor guru dan faktor siswa. Guru melaksanakan proses pembelajaran pendidikan karakter tidak dapat melakukan hanya dengan memberikan contoh-contoh saja tetapi harus selalu menjadi contoh atau model bagi peserta didik, mengingat siswa dominan memiliki sifat imitasi, sugesti dan simpati yang melekat dalam jiwa para siswa.

#### Bab I Pendahuluan

#### Latar Belakang

Telah diketahui bersama bahwa, korupsi merusak tatanan kehidupan berbangsa dan bernegara, oleh karena itu pendidikan merupakan ujung tombak untuk menyiapkan generasi penerus bangsa untuk tumbuh menjadi manusia yang pintar dan cerdas. Pintar dengan segala macam ilmu pengetahuan belumlah cukup, karena pintar baru hanya sebatas menggunakan satu aspek yaitu berpikir atu baru bidang kognitif saja, sedangkan aspek afektif (perasaan) dan psikomotor (perilaku/perbuatan) terabaikan. Cerdas adalah mampu mengolah dan menggabungkan ketiga aspek (kognitif, afektif dan psikomotor) menjadi olah pikir, olah hati, olah rasa dan olah raga (gerak, tindakan atau perilaku).

Atas dasar pemikiran seperti tersebut diatas, maka pendidikan karakter sebagai landasan pendidikan anti korupsi menjadi semakin penting, guna dapat mengembangkan kepribadian siswa menjadi cerdas berkarakter serta anti korupsi. Penanaman nilai-nilai karakter dalam rangka pendidikan anti korupsi bukanlah suatu hal yang mudah, karena tidak cukup hanya dengan membelajarkan siswa berbagai nilai-nilai karakter berdasarkan teori saja, melainkan pendidikan karakter haruslah dengan contoh nyata dari seorang model, dalam hal ini adalah para guru, orang tua dan masyarakat. Karena siswa sekolah dasar masih suka dan lebih cepat meniru orang dewasa diidolakannya.

Inovasi pendidikan anti korupsi dimaksudkan untuk membentuk peserta didik menjadi manusia yang beriman dan kepada Tuhan Yang Maha Esa, berbudi pekerti luhur dan mengalami peningkatan kecerdasan spiritual terutama akhlak mulia. Akhlak mulia mencakup etika, budi pekerti dan moral sebagai perwujudan nilai-nilai karakter. Peningkatan potensi karakter mencakup pengenalan, pemahaman dan penanaman nilai-nilai karakter, disamping itu juga pengamalan nilai-nilai tersebut, baik dalam kehidupan individual maupun secara kolektif kemasyarakatan. Peningkatan nilai-nilai karakter tersebut pada akhirnya bertujuan untuk optimalisasi berbagai potensi yang dimiliki oleh peserta didik, yang aktualisasinya mencerminkan harkat dan martabatnya sebagai makhluk Tuhan.

Inovasi pendidikan karakter sebagai landasan pendidikan anti korupsi di Sekolah Dasar Negeri 8 Dauh Puri, dilakukan secara terencana, terarah dan berkesinambungan terutama pada pendidikan kewarganegaraan yang secara garis besar dituangkan dalam kurikulum Sekolah Dasar Negeri 8 Dauh Puri yang berbasis standar kompetensi dan kompetensi dasar mencerminkan kebutuhan keragaman kompetensi secara nasional, karena keragaman budaya yang memengaruhi para siswa.

Keberhasilan penyelenggaraan pendidikan karakter yang berkualitas sangat erat terkait dengan keberhasilan peningkatan kompetensi dan profesionalisme pendidik dan tenaga kependidikan tanpa mengabaikan faktor lainnya, seperti sarana dan prasarana sekolah serta pembiayaannya. Karena seringkali orang melihat keberhasilan pendidikan dilihat secara sepihak bahwa guru di sekolah sebagai satu-satunya orang paling bertanggung jawab pada keberhasilan suatu pendidikan. "orang berbicara perihal guru saat

ini hanya menyangkut hal yang parsial dan tidak secara integral" (Donder, 2008: 23).

Hasil belajar dalam pendidikan dapat tercapai dengan baik, apabila para guru memiliki empat kompetensi guru seutuhnya. Pertama, kompetensi pedagogik yaitu suatu kemampuan mengelola pembelajaran peserta didik yang meliputi pemahaman terhadap peserta didik, perancangan dan pelaksanaan pembelajaran, evaluasi hasil belajar dan pengembangan peserta didik untuk mengaktualisasikan berbagai potensi yang dimilikinya (Standar Nasional Pendidikan, penjelasan pasal 28 ayat 3 butir a). Kedua, kompetensi kepribadian yaitu kemampuan kepribadian yang mantap, stabil, dewasa, arif, dan berwibawa, menjadi teladan bagi peserta didik dan berakhlak mulia (Standar Nasional Pendidikan penjelasan pasal 28 avat 3 butir b). Ketiga, kompetensi sosial vaitu kemampuan guru sebagai bagian dari masyarakat untuk berkomunikasi dan bergaul secara efektif dengan peserta didik, sesama pendidik, tenaga kependidikan, orang tua/wali peserta didik dan masyarakat sekitar (Standar Nasional Pendidikan, penjelasan pasal 28 ayat 3 butir d). Keempat, kompetensi professional yaitu kemampuan penguasaan materi pembelajaran secara luas dan mendalam, memungkinkan terintegrasinya konten pembelajaran dengan penggunaan TIK dan membimbing peserta didik memenuhi standar kompetensi yang ditetapkan dalam Standar Nasional Pendidikan (penjelasan SNP pasal 28 avat 3 butir c).

Meskipun telah ditetapkan syarat-syarat kompetensi yang harus dipenuhi oleh seorang guru. tidak berarti serta merta keberhasilan tugas pendidikan karakter untuk menanamkan nilainilai anti korupsi hanya berada di tangan para guru saja. Sinergitas tri sentra pendidikan tetap diperlukan dalam pendidikan dalam rangka mencerdaskan kehidupan bangsa terutama meningkatkan pemahaman nilai karakter, untuk menangkal sifat-sifat kurang terpuji pada peserta didik. Penangkal sikap tersebut adalah dengan cara mendalami nilai-nilai pendidikan karakter sebagai perilaku anti korupsi.

Pendidikan karakter sebagai jalan pendidikan anti korupsi tidak dapat lepas dari hakikat manusia sebagai makhluk berpikir yang mampu hidup dan berkembang melalui proses belajar (*learning process*). Manusia tidak dapat hidup menurut naluri saja seperti hewan. Inilah sebabnya mengapa "proses pendidikan bagi manusia berdimensi budaya (*kultural*) dalam arti sebagai sarana proses *enkulturasi* (pembudayaan) atau lebih sering disebut dengan istilah humanisasi (pemanusiaan manusia)".(Wija, 2009:11). Sehingga harapan terakhir adalah terjadinya kepaduan kecerdasan peserta didik yaitu; kecerdasan *intelektual*, kecerdasan *emosional* dan kecerdasan *spiritual*.

#### Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang tersebut diatas dapat dirumuskan masalahnya sebagai berikut.

- Apa bentuk pendidikan karakter menuju anti korupsi di Sekolah Dasar Negeri 8 Dauh Puri, Kecamatan Denpasar Barat, Kota Denpasar?
- 2. Apa fungsi inovasi pelaksanaan pemenuhan mutu pendidikan karakter menuju anti korupsi di Sekolah Dasar Negeri 8 Dauh Puri, Kecamatan Denpasar Barat, Kota Denpasar?
- 3. Apa makna inovasi pelaksanaan pemenuhan mutu pendidikan karakter menuju anti korupsi di Sekolah Dasar Negeri 8 Dauh Puri, Kecamatan Denpasar Barat, Kota Denpasar?

#### Tujuan

Berdasarkan latar belakang dan Rumusan masalah diatas, dapat dirumuskan tujuan inovasi pendidikan anti korupsi di Sekolah Dasar Negeri 8 Dauh Puri sebagai berikut.

1. Mengetahui bentuk pendidikan karakter menuju anti korupsi di

- Sekolah Dasar Negeri 8 Dauh Puri, Kecamatan Denpasar Barat, Kota Denpasar
- Mengetahui fungsi inovasi pelaksanaan pemenuhan mutu pendidikan karakter menuju anti korupsi di Sekolah Dasar Negeri 8 Dauh Puri, Kecamatan Denpasar Barat, Kota Denpasar
- Mengetahui makna inovasi pelaksanaan pemenuhan mutu pendidikan karakter menuju anti korupsi di Sekolah Dasar Negeri 8 Dauh Puri, Kecamatan Denpasar Barat, Kota Denpasar.

#### Manfaat

#### **Manfaat Praktis**

- Sekolah akan memperoleh informasi yang aktual tentang inovasi pendidikan karakter menuju anti korupsi yang dapat digunakan sebagai bahan pertimbangan untuk melakukan perbaikan dalam rangka pendidikan anti korupsi dalam pengembangan nilai-nilai karakter dalam proses pembelajaran di Sekolah Dasar Negeri 8 Dauh Puri, Kecamatan Denpasar Barat, Kota Denpasar.
- 2. Para pemangku kepentingan dalam hal ini pengambil kebijakan di sekolah Dasar, akan memeroleh gambaran tentang inovasi peningkatan mutu pendidikan karakter menuju anti korupsi yang dapat dijadikan salah satu bahan pertimbangan dalam rangka pengambilan keputusan berkaitan dengan peningkatan mutu pendidikan karakter, sehingga secara keseluruhan semua program sekolah menjadi tepat sasaran.
- Akan bermanfaat sebagai inspirasi bagi guru yang selalu dapat menghasilkan karya inovatif dalam rangka memotivasi diri untuk peningkatan kinerja dan profesionalismenya sehingga menghasilkan peserta didik yang berkarakter sesuai tujuan pendidikan nasional.

#### **Manfaat Teoritis**

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan sumbangan teori yang terkait dengan inovasi pendidikan anti korupsi di Sekolah Dasar. Dengan demikian dapat memperkaya model pembelajaran anti korupsi untuk mendukung tercapainya tujuan pendidikan pada umumnya.

#### Bab II Kajian Pustaka dan Konsep

#### Kajian Pustaka

Untuk menghindari adanya duplikasi dalam suatu karya tulis, maka sangat diperlukan kajian terhadap penelitian sejenis yang pernah dilakukan sebelumnya. Pustaka hasil penelitian tersebut dapat dipakai sebagai acuan peneliitian lebih lanjut atau dalam peneliitian yang dilakukan. Namun demikian di Sekolah Dasar Negeri 8 Dauh Puri, Kecamatan Denpasar Barat, Kota Denpasar belum pernah ditemukan adanya tulisan yang berkaitan dengan inovasipemenuhan mutu pendidikan karakter menuju anti korupsi. Tetapi ada tulisan lainnya yang dianggap relevan dipakai acuan dalam tulisan ini adalah sebagai berikut.

Muslich (2011) dalam bukunya berjudul *Pendidikan Karakter* menjelaskan perihal realitas pendidikan yang memiliki mutu karakter yang rendah, sehingga pendidikan karakter menjadi sangat penting dan harus dicarikab solusi yang terbaik dengan pendekatan multi dimensi. Namun demikian muslich tidak menyinggung tentang inovasi pendidikan anti korupsi sebagai pengembangan nilia-nilai karakter yang dapat meningkatkan mutu pendidikan karakter, sehingga tulisan ini menjadi penting untuk dilanjutkan.

Supriyatna (2017) dalam bukunya *Pendidikan anti korupsi* menguraikan tentang nilai-nilai anti korupsi dan indicator perilaku anti korupsi, serta pembelajarannya dikelas satu sampai dengan

kelas tiga dan juga kelas empat sampai kelas enam. Namun demikian supriyatna tidak menyinggung bagaimana inovasi pendidikan karakter menuju anti korupsi serta implementasinya dalam proses pembelajaran dikelas. Dengan demikian best practice ini perlu dilanjutkan karena akan mengupas tentang proses pembelajaran dan ciri-cirin anti korupsi di Sekolah Dasar Negeri 8 Dauh Puri.

Anas (2018) dalam bukunya *Insersi Pendidikan Anti Korupsi* menjelaskan aspek pendidikan anti korupsi melalui mata pelajaran PPKn, disertai contoh-contoh format perencanaan pembelajaran dan penilaian, namun sama sekali tidak menyinggung tentang inovasi pendidikan anti korupsi. Jadi best practice ini akan berbeda dengan tulisan anas tersebut karena akan bersifat lebih praktis dan kontektual.

Komisi Pemberantasan Korupsi dalam buku berjudul *Memahami Untuk Membasmi*, sebuah buku saku untuk memahami tindak pidana korupsi, berisi tentang contoh-contoh tentang berbagai tindak pidana korupsi disertai penjelasan Undang-undang serta pasal-pasal yang dilanggar dan tuntutan hukumannya.namun buku tersebut tidak membahas tentang inovasi pemenuhan mutu pendidikan karakter menuju anti korupsi, dengan demikian tulisan *best practice* layak untuk dilanjutkan.

#### Bab III Pembahasan

#### Metode dan Pelaksanaan

Best practice inovasi pelaksanaan pemenuhan mutu pendidikan karakter menuju anti korupsi di Sekolah Dasar Negeri 8 Dauh Puri menggunakan pendekatan ex post facto, yaitu dimulai dengan mendeskripsikan situasi sekarang yang diasumsikan sebagai akibat dari yang telah terjadi atau bereaksi sebelumnya (Sujana dan Ibrahim, 2007: 60). Dengan demikian harus banyak menoleh kebelakang untuk menentukan faktor faktor yang diasumsikan penyebab yang telah terjadi sebelumnya. Dalam kontek ini akan dilakukan analisis tentang inovasi pendidikan anti korupsi yang terdiri dari empat bagian yaitu; pendahuluan, landasan konsep, pembahasan serta penutup (simpulan dan saran).

#### Pengumpulan Data

Metode pengumpulan data dalam karya best practice ini adalah:

- Studi dokumentasi yaitu menganalisis dokumen sekolah yang sudah disusun dalam bentuk laporan EDS (evaluasi diri sekolah) dan profil Sekolah Dasar Negeri 8 Dauh Puri, Kecamatan Denpasar Barat, Kota Denpasar.
- Observasi dilakukan dengan mengadakan pengamatan terhadap aktivitas peserta didik, guru, dalam proses kegiatan pembelajaran kurikuler maupun ekstra kurikuler.
- 3. Melaksanakan wawancara dengan warga sekolah

#### **Analisis Data**

Analisis data dilakukan dengan cara menyusun laporan secara deskriptif kualitatif dan kuantitatif terhadap inovasi pendidikan anti korupsi dari permasalahan sebagai berikut.

- Bentuk inovasi pelaksanaan pemenuhan mutu pendidikan karakter menuju anti korupsi di Sekolah Dasar Negeri 8 Dauh Puri;
- Interaksi Proses pembelajaran pemenuhan mutu pendidikan karakter anti korupsi di Sekolah Dasar Negeri 8 Dauh Puri;
- Ciri-ciri proses pembelajaran pemenuhan mutu pendidikan karakter menuju anti korupsi di sekolah Dasar Negeri 8 Dauh Puri:
- 4. Fungsi pelaksanaan pendidikan karakter menuju anti korupsi di

- Sekolah Dasar Negeri 8 Dauh Puri;
- Makna pelaksanaan pendidikan karakter menuju anti korupsi di Sekolah Dasar Negeri 8 Dauh Puri;
- Hasil yang dicapai dalam inovasi pelaksanaan pemenuhan mutu pendidikan karakter menuju anti korupsi;
- Kendala yang dihadapi dalam pelaksanaan inovasi pemenuhan mutu pendidikan karakter menuju anti korupsi;
- 8. Factor-faktor pendukung pelaksanaan pemenuhan mutu inovasi pendidikan karakter menuju anti korupsi;
- 9. Alternative pengembangan inovasi pelaksanaan pemenuhan mutu pendidikan karakter menuju anti korupsi.

#### Hasil dan Pembahasan Masalah

Manajemen berbasis sekolah (MBS) merupakan kepedulian pemerintah terhadap gejala yang muncul di masyarakat, serta upaya peningkatan mutu pendidikan secara umum. Pemberian otonomi berupa manajemen berbasis sekolah, menuntut pendekatan manajemen yang kondusif agar dapat mengakomodasi seluruh keinginan sekaligus pemberdayaan berbagai komponen masyarakat secara efektif guna mendukung kemajuan pendidikan.

Inovasi pemenuhan mutu pendidikan karakter menuju anti korupsi **merupakan suatu konsep yang menawarkan otonomi pada sekolah yaitu manajemen berbasis sekolah (MBS) untuk menentukan kebijakan sekolah dalam rangka meningkatkan mutu pendidikan agar dapat mengakomodasi keinginan masyarakat setempat serta menjalin kerja sama yang erat antara sekolah, masyarakat, dan pemerintah.** 

Inovasi pelaksanaan pemenuhan mutu pendidikan karakter menuju anti korupsi sebagai pengembangan pendidikan karakter di Sekolah Dasar Negeri 8 Dauh Puri, dengan melibatkan tri sentra pendidikan yaitu sekolah, orang tua dan masyarakat. Sekolah mengembangkan proses pendidikan karakter secara formal, orang tua memberi dukungan sepenuhnya baik; moril maupun materiil dalam rangka peningkatan mutu pendidikan karakter dan melibatkan masyarakat dalam hal ini, komite sekolah dan Kepala Desa memberikan dukungan dalam pengembangan sekolah. Inovasi pendidikan anti korupsi dikembangkan dan diintegrasikan dalam proses pembelajaran dan juga dalam bentuk literasi sekolah seperti pemasangan tulisan atau slogan, gambar/poster yang memiliki nilai karakter, serta melaksanakan yel-yel/salam anti korupsi untuk memotivasi diiri siswa. Bentuk pelaksanaan pendidikan anti ,korupsi di Sekolah Dasar Negeri 8 Dauh Puri meliputi; mengembangkan nilai pendidikan karakter menuju anti korupsi, interaksi pembelajarannya, ciri-ciri pembelajaran anti korupsi, hambatan yang dihadapi, faktor pendukung pendidikan anti korupsi, serta alternative pengembangan inovasi pendidikan anti korupsi.

#### Bentuk Nilai-nilai Pendidikan Anti Korupsi yang dikembangkan di Sekolah Dasar Negeri 8 Dauh Puri

Nilai pendidikan anti korupsi sebagai hasil pengembangan nilai pendidikan karakter terdiri dari nilai utama dan nilai pembentuk perilaku anti korupsi adalah sebagai berikut:

#### Nilai utama:

- 1. Integritas
- 2. Kejujuran
- 3. Tanggung jawab
- 4. Kerja Keras

#### Nilai pembentuk perilaku anti korupsi

- ı. Kepedulian
- 2. Kesederhanaan
- 3. Keadilan
- 4. Keberanian

- 5. Kebersvukuran
- 6. Optimisme
- 7. Kemandirian
- 8. Kedisiplinan

### Interaksi Proses Pembelajaran pendidikan karakter menuju anti korupsi di Sekolah Dasar Negeri 8 Dauh Puri

#### 1. Interaksi siswa dengan guru

Keberhasilan dalam menlaksanakan pendidikan anti korupsi di Sekolah Dasar Negeri 8 Dauh Puri melakukan inovasi proses pembelajaran, seperti diungkapkan Surya (2014: 337) dengan melaksanakan komunikasi intruksional yang efektif yaitu keterampilan; penghampiran dan empati.

Pertama: keterampilan penghampiran adalah pendidikan anti korupsi membuka suatu komunikasi dengan isyarat-isyarat verbal dan nonverbal (gerak). Komunikasi verbal yang dilakukan oleh guru memiliki keunggulan yaitu;

Komunikasi verbal dan non verbal yang dilakukan oleh guru memungkinkan terjadi interaksi langsung dan guru memperoleh umpan balik secara langsung dari siswa, dengan demikian pemahaman siswa tentang proses pembelajaran menjadi teruji secara langsung. Guru langsung dapat bertukar gagasan dengan siswa sehingga ada titik temu kepentingan anatara Pembina dengan siswa.

Komunikasi *nonverbal* merupakan bentuk komunikasi paling dasar dalam berkomunikasi "secara sederhana komunikasi *nonverbal* dapat didefinisikan sebagai komunikasi tanpa kata-kata" (Priansa, 2014: 2018).

Dalam melaksanakan proses pembelajaran nilai karakter menuju anti korupsi di Sekolah Dasar Negeri 8 Dauh puri, para guru berkomunikasi juga dengan gerak tubuh dan ekspresi wajah yang sopan. Bahkan para guru melakukan beberapa sentuhan dalam berkomunikasi yaitu:

- Sentuhan kinesthetic yaitu isyarat dilakukan dengan cara bergandengan tangan untuk mengungkapkan keakraban atau kasih sayang kepada siswa dalam rangka meningkatkan mutu pendidikan karakter.
- Sentuhan sosiofugal yaitu isyarat dengan berjabatan tangan atau saling merangkul untuk menunjukkan persahabatan.
- Sentuhan thermal yaitu isyarat dilakukan dengan yang lebih emosional sebagai tanda persahabatan seperti misalnya menepuk bahu atau beradu tapak tangan.

Secara *psikologis*, penghampiran seperti itu merupakan situasi yang memberikan suasana nyaman kepada siswa sehingga siswa merasa dirinya diterima, merasa ada kedekatan emosional, merasa penting dan merasa dihargai martabatnya. Ada empat (4) tindakan yang dilakukan oleh guru di Sekolah Dasar Negeri 8 Dauh Puri dalam melaksanakan penghampiran ini, dalam rangka inovasi pendidikan karakter yaitu sebagai berikut.

- Saat memulai kegiatan proses pembelajaran mengucapkan salam "Om Swastyastu" dengan cakupan tangan di dada dan dengan nada suara yang baik. lembut dan sopan.
- Penampilan diri dengan berpakaian rapi, sopan dan meyakinkan di depan para siswa.
- Gerakan fisik dengan memberikan perhatian secara menyeluruh.
- Memberikan pujian (reword) dengan sentuhan kasih sayang kepada siswa yang merespons keterangan guru.

*Kedua,* Empati yang dilakukan para guru kepada siswa dalam rangka memahami perasaan, pikiran dan keinginan siswa, sehingga terasa ada kedekatan yang dirasakan oleh siswa. Keterampilan empati yang dilakukan oleh guru adalah sebagai berikut.

- Memahami ungkapan siswa dengan menunjukkan gerakan yaitu gerakan mata, anggukan tanda setuju dan gerak tangan dengan acungan jempol, sehingga siswa merasa mendapat perhatian yang sunguh-sungguh dan siswa merasa mendapat perghargaan (reword).
- Memberikan perhatian yang mendalam terhadap ungkapan siswa, dengan mendekati siswa dan berada di samping siswa saat siswa mengungkapkan perasaannya.

Nilai-nilai karakter yang dapat ditingkatkan mutunya dalam inovasi anti korupsi adalah disiplin, kerja keras, kreatif, mandiri, demokratis, bersahabat, cinta damai, tolerasi, bertanggung jawab, cinta tanah air, berprestasi, peduli lingkungan, peduli sosial dan semangat kebangsaan dengan indikator sebagai berikut.

- Meningkatkan nilai disiplin yaitu ditunjukkan dengan disiplin diri sesuai dengan disiplin melaksanakan kewajiban masingmasing;
- Meningkatkan kerja keras sangat terlihat dari usaha yang sungguh-sungguh para siswa untuk dapat meraih prestasi dalam bidang yang ditekuni;
- Meningkatkan kreatifitas siswa yaitu disuruh maupun tidak disuruh para siswa berinisiatif untuk melakukan pembelajaran antar siswa;
- 4) Meningkatkan kemandirian yaitu dapat melakukan kegiatan peningkatan karakter secara mandiri, seperti; sembahyang dan peduli lingkungan (kebersihan);
- Meningkatkan sikap demokratis yaitu belajar memimpin dan dipimpin dalam kegiatan siswa;
- Meningkatkan rasa persahabatan yaitu melalui bersosialisasi dengan teman sepermainan dalam pergaulan siswa;
- Meningkatkan rasa cinta damai yaitu melalui meningkatkan persahabatan yang baik dengan teman sepermainan;
- Meningkatkan rasa toleransi yaitu ikut memberi bantuan pembelajaran kepada teman yang lainya yang belum dapat apa yang sedang dipelajarai;
- Meningkatkan rasa bertanggung jawab yaitu ikut menjaga keamanan dan kebersihan ruang kelas;
- 10) Meningkatkan cinta tanah air dengan menyanyikan lagu Indonesia Raya setiap pagi;
- Meningkatkan berprestasi yaitu mengikuti berbagai perlombaan dan mendapat juara;
- Peduli lingkungan yaitu menjaga kebersihan lingkungan sekolah;
- Peduli sosial yaitu bersimpati atau suka duka dalam lingkungan kelas masing-masing;
- 14) Semangat kebangsaan yaitu mengenal dan menghargai berbagai budaya Indonesia.

Penerapan pendidikan anti korupsi dalam kehidupan di Sekolah Dasar Negeri 8 Dauh Puri adalah sebagai berikut.

- Warga sekolah datang tepat waktu sesuai dengan tata tertib sekolah (disiplin);
- Siswa melaksanakan sembahyang bersama sesuai dengan keyakinan masing-masing (religius);
- Siswa menyanyikan lagu Indonesia Raya (nasionalisme);
- Siswa melakukan tepuk PPk, salam PPK dan salam anti korupsi (karakteristik);
- 5) Siswa melaporkan/mengembalikan uang atau barang berharga yang dtemukan (kejujuran);
- Siswa bergaul dengan semua teman tanpa membedakan kaya-miskin (kesederhanaan);
- 7) Siswa menolong temannya yang sakit (peduli);
- 8) Siswa mempersiapkan mengikuti lomba dengan semangat

- (kerjakeras);
- Siswa mengucapkan salam, sapa dan senyum kepada temannya, menghormati guru dan menghargai teman yang lebih muda (integritas);
- siswa mengemukakan pendapat dalam diskusi kelompok (berani);
- 11) Siswa membagi diri dalam kelompok diskusi (adil);
- 12) Siswa menjaga kebersihan sekolah/ ruang kelas (tanggung iawab):
- Siswa dan warga sekolah bergotong royong memberihkan lingkungan sekolah (kerjasama).

Inovasi pendidikan anti korupsi di Sekolah Dasar Negeri 8 Dauh Puri juga merupakan salah satu wujud dari reformasi pendidikan, yang menawarkan kepada orang tua dan para siswa untuk pendidikan yang lebih baik dan memadai bagi para peserta didik.

#### 2. Interaksi Siswa dengan Siswa/Teman Sebaya

Pola interaksi sosial antara siswa dan siswa lainnya, baik di sekolah maupun di luar sekolah merupakan interaksi teman sebaya yang terbentuk secara spontan di sampin itu juga merupakan kegiatan khas anak-anak yang suka bermain (play group) dengan pola hubungan yang kadang demokratis dan kadang terjadi sikap ingin berkuasa terhadap yang lainnya (otoriter). Interaksi teman sebaya dalam pengembangan dan pembentukan karakter tidak bisa dianggap tidak penting. Dikatakan demikian karena dengan teman sebaya siswa menghabiskan waktu untuk saling bertukar informasi tentang berbagai hal yang tidak didapatnya dalam proses pembelajaran baik di kelas maupun di rumah. Salah satu hal penting yang didapat dalam interaksi antar siswa ini adalah perkembangan kehidupan sosialnya, yang dapat menghargai orang lain dan menghormati orang lain sebagai cerminan nilai demokratis.

Interaksi sosial antar siswa/siswi Sekolah Dasar Negeri 8 Dauh Puri terjadi karena beberapa faktor yaitu:

Pertama, faktor imitasi yaitu dorongan untuk meniru orang lain, misalnya dalam hal tingkah laku siswa laki-laki yang suka mengganngu temannya yang sedang istirahat, meniru cara berpakaian teman yang kurang rapi. Hal itu terjadi karena dia merasa cepat dapat diterima oleh temannya bila berpakaian yang sama dengan temannya, sedangkan siswa perempuan suka meniru gerakan teman yang menyanyi.

*Kedua,* faktor *sugesti,* yaitu pengaruh psikis, baik yang datang dari dirinya sendiri maupun yang datang dari orang lain dan dapat diterima oleh dirinya sendiri. Siswa merasa apa yang dilakukannya adalah yakin benar, misalnya dia yakin temannya senang mengajaknya bermain.

*Ketiga,* faktor *Simpati* yaitu suatu perasaan tertarik dengan orang lain, ikut peduli dengan orang lain. ikut merasakan susah atau senang orang lain. misalnya jika ada teman yang jatuh saat bermain, maka segera akan ditolongnya.

Meskipun pergaulan dengan teman sebaya ini merupakan pergaulan multi etnis, agama dan budaya, kenyataannya rasa saling menghormati, saling menghargai tetap terjaga dengan baik. Semua ini dilakukan siswa sebagai bentuk presentasi diri (self presentation) untuk menciptakan kesan yang menyenangkan yang berhubungan dengan sesuatu yang ideal menurut dirinya. "Dalam proses presentasi diri individu akan melakukan impression management (pengelolaan kesan) supaya disukai orang lain dan dapat memengaruhi orang lain, ingin memelihara status dan lainnya" (Widyastuti, 2014:27).

Setiap individu siswa sesungguhnya telah berusaha mengembangkan empat sikap yang sangat mulia terhadap teman sebaya yaitu (1) rasa persahabatan. (2) suka menolong/tolong menolong, (3) rasa suka-duka/simpati, dan (4) keseimbangan lahir dan batin/bersikap adil. Akan tetapi harus diakui bahwa sikap yang demikian bersifat temporer atau tidak bersifat permanen. Artinya ada kalanya rasa persahabatan bisa berubah menjadi permusuhan yang temporer yang disebabkan oleh rasa ketidakadilan yang diterima saat berinteraksi antar teman sebaya. Disinilah pentingnya penanaman nilai-nilai karakter kepada siswa menuju sikap anti korupsi.

#### Ciri-ciri Terjadinya Proses Pelaksanaan Pemenuhan Mutu Pendidikan Karakter Menuju Anti Korupsi di Sekolah Dasar Negeri 8 Dauh Puri

Proses pembelajaran karakter menuju anti korupsi di Sekolah Dasar Negeri 8 Dauh Puri tidak dapat dilihat secara parsial, melainkan harus dilihat secara holistik dalam berbagai kegiatan sekolah yang mengintegrasikan pendidikan karakter dalam rangka pendidikan anti korupsi ke dalam semua proses pembelajaran misalnya:

- Telah terpasang pajangan atau simbol-simbol seperti; gambar, poster, spanduk, kata-kata bijak, yang menginspirasi pengamalan nilai-nilai karakter menuju anti korupsi;
- 2) Adanya praktek kegiatan yang memotivasi keberanian dan optimistis siswa seperti, melaksanakan tepuk PPK dan salam PPK di halaman sekolah secara bersama-sama setiap pagi hari sebelum proses pembelajaran diruang kelas dimulai; (Tepuk PPK: religiusitas, kemandirian, gotong royong, integritas. Salam PPK: cerdas, berkarakter, menyenangkan, luar biasa).
- Adanya pengucapan salam anti korupsi yaitu "Anak Indonesia: Berani, Jujur, Hebat" setiap pagi hari, dilakukan secara bersamasama di halaman sekolah.
- Adanya ekstrakurikuler bersifat seni seperti menabuh gender, menabuh rindik, menari Bali, semuanya dapat meningkatkan karakter, karena seni dapat menghaluskan jiwa.
- Proses pembelajaran yang tepat waktu, tidak melebihi ataupun mengurangi belajar merupakan pendidikan anti korupsi (tidak Korupsi).
- Guru memberikan penilaian secara jujur sesuai dengan kemampuan masing-masing siswa (jujur).

#### Fungsi Inovasi Pelaksanaan Pemenuhan Mutu Pendidikan Karakter menuju anti korupsi di Sekolah Dasar Negeri 8 Dauh Puri

Pelaksanaan pendidikan karakter menuju anti korupsi di Sekolah Dasar Negeri 8 Dauh Puri adalah sebagai hasil pengembangan nilai-nilai karakter yang memiliki korelasi yang erat dengan dengan ekspresi religius, sebagai media menguatkan mental spiritual baik guru maupun siswa. Komunikasi *verbal* dan *non verbal* dan berbagai sentuhan fisik yang dilakukan oleh guru dalam proses pergaulan sosialnya dengan siswa, sebagai simbol ungkapan perasaan yang tidak terbatas dalam proses karakter menuju anti korupsi, dengan demikian akan mewakili lebih dari keinginanan guru, sebab keinginan guru itu melebihi kemampuan kata-kata yang diucapkan atau tak terkatakan dalam perasaan yang mendalam. Karena yang diinginkan guru untuk siswa adalah menjadi manusia yang pintar dan cerdas sesuai dengan cita-cita pendidikan nasional Indonesia.

#### Makna Pelaksanaan Pendidikan Karakter Menuju anti Korupsi di Sekolah Dasar Negeri 8 Dauh Puri

Pendidikan karakter menuju anti korupsi di Sekolah Dasar Negeri 8 Dauh Puri dimaknai menurut kearifan lokal yang bersumber dari filsafat Hindu yaitu: ingat dengan Dewi Saraswati sebagai dewa Ilmu Pengetahuan yang dirayakan setiap hari sabtu Umanis Wuku Watugunung.

 Bahwa ilmu atau pendidikan karakter menuju anti korupsi yang dipelajari sesungguhnya ilmu pengetahuan suci, cantik dan menarik untuk dipelajari sehingga menumbuhkan rasa ingin tahu setiap orang; yang disimbolkan dengan seorang dewi yang sangat

- cantik vaitu Dewi Saraswati;
- Pendidikan karakter menuju anti korupsi dipelajari untuk membuat orang menjadi lebih bijaksana; seperti halnya burung angsa yang dapat membedakan antara makanan dan lumpur;
- Pendidikan karakter menuju anti korupsi dipelajari bersifat seni yang dapat menghaluskan jiwa;seperti seni musik sebagai simbolnya adalah gitar;

Setelah mempelajari ilmu pengetahuan tentang pendidikan karakter menuju anti korupsi, maka datanglah saatnya *Hari Pager Wesi* yaitu setiap hari Rabu *Keliwon wuku Sinta* yaitu saatnya memagari diri dengan ilmu pengetahuan , agar menjadi kuat bagaikan pagar besi. Baik; kuat fisik dan terutama kuat mentalnya/karakternya dalam mengahadpi "Godaan Korupsi" untuk anti korupsi.

Terakhir adalah datangnya *Tumpek Landep* yaitu tumpek runcing atau tumpek tajam yang datangnya setiap hari Sabtu *Keliwon, Wuku Landep*. Saatnya mengasah ketajaman pikiran agar dapat menciptakan inovasi-inovasi baru dalam bidang pendidikan karakter menuju anti korupsi.

#### Hasil yang dicapai dalam Inovasi Pelaksanaan Pemenuhan Mutu pendidikan Karakter Menuju anti korupsi di Sekolah Dasar Negeri 8 Dauh Puri;

Seluruh rangkaian kegiatan pendidikan pasti memiliki arah yang jelas. Demikian pula dengan inovasi pendidikan karakter menuju anti korupsi di Sekolah Dasar Negeri 8 Dauh Puri dapat terlihat dari perilaku warga sekolah dalam kehidupan sosialnya menunjukkan karakter yang baik seperti:

- Setiap pagi hari sampai disekolah melakukan persembahyangan baik sendiri-sendiri maupun bersama-sama (religius,bersyukur);
- Terbentuknya kelompok suka-duka untuk menunjukkan simpati baik, kepada yang kesusahan seperti dalam keadaan sakit, maupun ikut berbahagia jika ada yang sedang berbahagia. (kepedulian);
- 3) Warga sekolah menunjukkan sikap "berdiri sama tinggi dan duduk sama rendah" secara bersama-sama bahu membahu memajukan sekolah ( kesederhanaan):
- Warga sekolahbaik guru maupun siswa membagi tugas piket secara adil (keadilan);
- 5) Warga sekolah berani mengemukakan pendapat jika ada yampaikan yang perlu di sampaikan (keberanian);
- 6) Warga sekolah antusias dalam semua kegiatan sekolah (optimis);
- Warga sekolah diperintah maupun tidakd diperintah melaksanakan tugas dan kewajibannya masing-masing (kemandirian);
- Warga sekolah datang tepat waktu dan melaksanakan proses pembelajaran tepat waktu (kedisiplinan).

#### Kendala yang dihadapi dalam inovasi Pelaksanaan Pemenuhan Mutu pendidikan Karakter Menuju Anti Korupsi di Sekolah Dasar Negeri 8 Dauh Puri;

Setiap kegiatan yang direncanakan kadang-kadang menemui berbagai kendala atau hambatan dalam pelaksanaannya. Hambatan tersebut dapat terjadi karena faktor manusia maupun faktor alam maupun yang belum dapat diprediksi sebelumnya. Namun demikian perencanaan secara maksimal dimaksudkan untuk meminimalkan hambatan yang terjadi dalam pelaksanaan suatu kegiatan.

Demikian pula inovasi pelaksanaan pemenuhan mutu pendidikan karakter menuju anti korupsi di Sekolah Dasar Negeri 8 Dauh Puri, Kecamatan Denpasar Barat, Kota Denpasar menemui beberapa hambatan antara lain; disebabkan oleh kemampuan pengetahuan kepala sekolah dan guru tentang "anti korupsi" masih terbatas karena belum pernah mendapatkan pelatihan anti korupsi secara langsung, sehingga dalam merencanakan inovasi pendidikan karakter menuju

anti korupsi masih berdasarkan perkiraan atas pengembangan nilainilai pendidikan karakter saja, sehingga dirasakan belum sempurna. Demikian pula belum dipahami pengertian anti korupsi secara benar. Baik menyangkut bentuk atau jenis perbuatan dan indicator yang bisa dikatagorikan korupsi. Inilah hambatan secara instrinsik dirasakan sangat perlu mendapat perhatian yang sunguh-sungguh.

#### Faktor-faktor Pendukung Inovasi Pelaksanaan Pemenuhan Mutu Pendidikan Karakter Menuju anti korupsi di Sekolah Dasar Negeri 8 Dauh Puri;

Keberhasilan suatu program pembelajaran, lebih-lebih menyangkut inovasi pendidikan karakter menuju anti korupsi tidak lepas dari dukungan berbagai pihak yang bekerjasama anatar yang satu dengan lainnya yang merupakan sebuah system yaitu rangkaian suatu kegiatan yang bekerjasama antara satu dengan yang lainnya untuk mencapai satu tujuan.

Inovasi pelaksanaan pemenuhan mutu karakter menuju anti korupsi di Sekolah Dasar Negeri 8 Dauh Puri juga didukung oleh sistem yang terdiri dari "tiga M".

- M = Men (orang/personal) adalah pendidik dan tenaga kependidikan, komite sekolah dan orang tua siswa yang bahu membahu memberikan dukungan untuk menyukseskan inovasi pendidikan anti korupsi;
- M=money (uang/anggaran) adalah dukungan keuangan yang memadai yang bersumber dari dana BOS;
- M=material adalah menyangkut sarana dan prasarana yang memadai baik prasarana gedung maupun sarana untuk proses pembelajarannya.

#### Alternative Pengembangan Inovasi Pelaksanaan Pemenuhan Mutu Pendidikan Karakter Menuju Anti Korupsi di Sekolah Dasar Negeri 8 Dauh Puri;

Untuk melaksanakan inovasi pemenuhan mutu pendidikan karakter menuju anti korupsi di Sekolah Dasar Negeri 8 Dauh Puri perlu dicari alternative pengembangan lebih lanjut agar pendidikan karakter menuju anti korupsi tersebut mencapai tujuan dengan baik dan tepat sasaran. Adapun alternatif pengembangannya adalah:

- Bekerjasama dengan pihak terkait, terutama bekerjasama dengan penegak hukum; kepolisian, kejaksaan, kehakiman dan KPK dalam memberikan pendidikan karakter menuju anti korupsi di sekolah, agar anti korupsi dipahami dengan sempurna;
- Berkunjung kekantor penegak hukum (lawyer), dalam rangka mengenalkan kepada siswa, tentang pentingnya karakter menuju anti korupsi.

#### Bab IV Penutup

#### Simpulan

Berdasarkan uraian tersebut diatas dapat disimpulkan hal-hal sebagai berikut.

- Inovasi pelaksanaan pemenuhan mutu pendidikan karakter menuju anti korupsi di Sekolah Dasar Negeri 8 Dauh Puri merupakan pengembangan nilai pendidikan karakter yang dilaksanakan secara terintegrasi dalam seluruh proses pembelajaran yang berlangsung dan diperbaharui (di-inovasi) secara berulang-ulang setiap hari sekolah;
- Proses pembelajaran pendidikan karakter menuju anti korupsi dilaksanakan dengan model interaksi guru dengan siswa yang mencerminkan karakter yang baik dengan berbagai sentuhan yang menunjukkan kedekatan hubungan anatara guru dan siswa dalam batas-batas yang wajar;

- Proses pendidikan karakter menuju anti korupsi di Sekolah Dasar Negeri 8 Dauh Puri telah terlaksana dengan baik ditandai dengan berbagai ciri-ciri berupa; pajangan; gambar, slogan atau tulisan yang menunjuukan pembelajaran anti korupsi.
- 4. Pelaksanaan pemenuhan mutu pendidikan karakter menuju anti korupsi dimaknai sebagai mengisi diri dengan ilmu pengetahuan yang amat suci, untuk membentuk karakter yang baik, sehingga dapat memagari diri dari godaan korupsi.

#### Rekomendasi

- Pelaksanaan pembelajaran pendidikan karakter menuju anti korupsi disekolah sekolah khususnya di Sekolah Dasar harus dikakukan secara holistik mengingat pola interaksi sosial siswa yang dan bersifat simpati, bersifat imitasi, sugesti sehingga diharapkan dapat menangkal sifat-sifat yang kurang terpuji;
- Kepada pihak terkait terutama Dinas Pendidikan Kabupaten/ Kota/provinsi perlu menyusun pedoman program pendidikan karakter menuju anti korupsi, agar dapat dipedomani oleh para pemangku kebijakan disekolah.

#### **Daftar Pustaka**

Ahmadi, 1991. Ilmu Pendidikan. Jakarta: Rineka Cipta.

Antara. (2008). Bentuk Karakter Bangsa Melalui Olahraga.http://www.antara.co.id/arc

Anwar, Idochi, M. (2003). Administrasi Pendidikan dan Manajemen Biaya Pendidikan. Bandung: Alfabeta

Anifral Hendri. (2008). Ekskul Olahraga Upaya Membangun karakter Peserta didik.

#### http://202.152.33.84/index.php?option.

Anas Zulkifri, M.Ed. 2018. *Insersi Pendidikan Anti Korupsi.* Jakarta:
Direktorat Pendidikan dan Pelayanan Masyarakat Kedeputian bidang Pencegahan.

Donder, 2008. Guru dan Dosen yang bijaksana. Surabaya: Paramita

Komisi Pemberantasan Korupsi, tt. *Memahami untuk membasmi, Buku Saku untuk Memahami Tindak Pidana Korupsi.* Jakarta: Komisi Pemberantasan Korupsi.

Mudyaharjo, 2012. *Pengantar Pendidikan. Jakarta* : PT Raja Grafindo Persada

Priansa, 2014. Kinerja dan Profesionalisme Guru, Bandung: Alfabeta.

Supriyatna, Akhmad.M.Pd. 2017. *Pendidikan Anti Korupsi Tingkat SD/MI 1-3*. Jakarta :Direktorat Pendidikan dan Pelayanan Masyarakat Kedeputian bidang Pencegahan.

Supriyatna, Akhmad.M.Pd. 2017. *Pendidikan Anti Korupsi Tingkat SD/MI 4-6*. Jakarta : Direktorat Pendidikan dan Pelayanan Masyarakat Kedeputian bidang Pencegahan.

Suryadi. 2009. *Manajemen Mutu Berbasis Sekolah (Konsep dan Aplikasi)*.Bandung: PT Sarana Panca Karya Nusa.

Wija, 2009. *Pendidikan Sebagai Idiologi Budaya. Denpasar* : Sari Kahyangan Indonesia.

Widyastuti, Yeni, 2013. *Psikologi Sosial*. Yogyakarta: Graha Ilmu.

......... Kurikulum Sekolah Dasar Negeri 8 Dauh Puri, 2019/2020.

http://kkbi.web.id. 18 Oktober 2019).

http://202.152.33.84/index.php?option

#### Lampiran gambar.



Gambar 1. Guru melakukan sentuhan *Kinestetik* Dokumentasi Yulia, 17 Oktober 2019



Gambar 2 Guru melakukan sentuhan *Kinestetik* Dokumentasi Yulia, 17 Oktober 2019



Gambar 3. Guru melakukan sentuhan *sosiofugal* Dokumentasi Yulia, 17 Oktober 2019



Gambar 4. Guru melakukan sentuhan *thermal* Dokumentasi Yulia, 17 Oktober 2019.

# Pemilihan Guru dan Tenaga Kependidikan Berprestasi dan Berdedikasi Provinsi Bali Tahun 2019

#### I. PENDAHULUAN

#### A. DASAR HUKUM

- 1. Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional;
- Keputusan Gubernur Bali Nomor 1445/03-A/HK/2019 tanggal 13 Mei 2019 tentang Pembentukan dan Susunan Keanggotaan Panitia Pemilihan Guru dan Tenaga Kependidikan Berprestasi dan Berdedikasi;
- Keputusan Gubernur Bali Nomor 1667/03-A/HK/2019 tanggal 5 Juli 2019 tentang Pemenang Pemilihan Guru dan Tenaga Kependidikan Berprestasi dan Berdedikasi;
- Dokumen Pelaksana Anggaran (DPA-SKPD) Nomor 918/001/ DPA/2019 tanggal 31 Desember 2018;
- Surat dari Direktorat Jendral Guru dan Tenaga Kependidikan Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan Jakarta Nomor
   5444/B/GT/2019, tanggal 26 Juli 2019 perihal Pemilihan Pendidik dan Tenaga Kependidikan (PTK) Berprestasi dan Berdedikasi Tingkat Nasional Tahun 2019;
- Surat dari Direktorat Jenderal Guru dan Tenaga Kependidikan Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan Nomor: 5519/ B3.5/GT/2019 tanggal 29 Juli 2019 perihal Pemanggilan Peserta Pemilihan Guru Pendidikan Dasar Berprestasi dan Berdedikasi Tingkat Nasional Tahun 2019;



- Surat dari Direktorat Jenderal Guru dan Tenaga Kependidikan Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan Nomor: 4417/B4.5/ GT/2019 tanggal 30 Juli 2019 perihal Undangan Pemilihan Guru Berprestasi dan Berdedikasi Pendidikan Menengah dan Pendidikan Khusus Tahun 2019;
- Surat dari Direktorat Jenderal Guru dan Tenaga Kependidikan Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan Nomor 2168/B2.5/ GT/2019 tanggal 1 Agustus 2019 perihal Pemanggilan Peserta Pemilihan Guru dan Tenaga Kependidikan Taman Kanakkanak Berprestasi dan Berdedikasi Tingkat Nasional Tahun 2019;
- 9. Surat dari Direktorat Jenderal Guru dan Tenaga Kependidikan Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan Nomor : 5156/B5.4/ GT/2019 tanggal 5 Agustus 2019 perihal Undangan Pemilihan

Tendik Berprestasi Tingkat Nasional Tahun 2019.

#### B.MAKSUD DAN TUJUAN

- Meningkatkan mutu pendidikan di semua jenjang dari tingkat TK, SD, SMP, SMA, SMK dan PLB.
- 2. Untuk meningkatkan dan menumbuh kembangkan potensi yang dimiliki Guru dan Tenaga Kependidikan baik pengetahuan, keterampilan, kepemimpinan dan kreativitas secara optimal untuk menuju hidup yang mandiri dan produktif.
- 3. Untuk memberikan motivasi, meningkatkan daya inovasi dan profesionalisme dalam upaya mensosialisasikan dan merealisasikan ilmu yang telah diproleh.
- 4. Memberikan penghargaan kepada Guru



dan Tenaga Kependidikan yang mampu menunjukan prestasi yang baik.

#### C. SASARAN RUANG LINGKUP

- Sasaran peserta Pemilihan Guru dan Tenaga Kependidikan Berprestasi dan Berdedikasi Provinsi Bali Tahun 2019 :
  - Guru TK, SD, SMP, SMA, SMK dan PLB dari Kabupaten/ Kota se Bali berjumlah 50 orang.
  - Kepala Sekolah TK, SD, SMP, SMA, dan SMK dari Kabupaten/Kota se Bali berjumlah 37 orang.
  - Pengawas Sekolah jenjang Pendidikan Dasar dan Pendidikan Menengah dari Kabupaten/Kota se Bali berjumlah 16 orang.

Terlaksananya kegiatan yang menghasilkan:

- Juara I, II dan III Tingkat Provinsi untuk Guru jenjang TK, SD, SMP, SMA, SMK, PLB berjumlah 18 orang
- Juara I, II dan III Tingkat Provinsi untuk Kepala Sekolah jenjang TK, SD, SMP, SMA, dan SMK berjumlah 15 orang
- Juara I, II dan III Tingkat Provinsi untuk Pengawas Sekolah jenjang Dikdas dan Dikmen berjumlah 9 orang.

#### 2. Ruang Lingkup

Ruang lingkup pelaksanaan kegiatan Pemilihan Guru dan Tenaga Kependidikan Berprestasi dan Berdedikasi Provinsi Bali Tahun 2019 mengacu pada Surat Kepala Dinas Pendidikan Provinsi Bali Tanggal 23 April 2019 Nomor: 005/19151/Disdik dan Nomor: 005/19152/ Disdik tentang Undangan Rapat Koordinasi dan Sosialisasi Pemilihan Guru dan Tenaga Kependidikan Berprestasi dan Berdedikasi Provinsi Bali Tahun 2019.

#### II. PELAKSANAAN KEGIATAN

#### A. PERSIAPAN

Persiapan pelaksanaan Pemilihan Guru dan Tenaga Kependidikan Berprestasi dan Berdedikasi Provinsi Bali Tahun 2019 dilaksanakan dari bulan Pebruari sampai dengan bulan Mei 2010 meliputi langkah-langkah:

- Penjajagan dengan Instansi terkait berkenaan pelaksanaan Pemilihan Guru, dan Tenaga Kependidikan Berprestasi dan Berdedikasi.
- Koordinasi dengan Instansi terkait berkenaan teknis pelaksanaan Pemilihan Guru dan Tenaga Kependidikan Berprestasi dan Berdedikasi.
- Penyusunan jadwal kegiatan dan teknis pelaksanaan Pemilihan Guru dan Tenaga Kependidikan Berprestasi dan Berdedikasi.

#### B. PELAKSANAAN

Uraian Pelaksanaan Pemilihan Guru dan Tenaga Kependidikan Berprestasi dan Berdedikasi Provinsi Bali Tahun 2019 berpedoman kepada surat Kepala Dinas Pendidikan Provinsi Bali Nomor : 005/19151/Disdik tanggal 23 April 2019 dan Nomor : 005/19152/Disdik perihal Undangan Rapat Koordinasi dan Sosialisasi Pemilihan Guru dan Tenaga Kependidikan Berprestasi dan Berdedikasi Provinsi Bali Tahun 2019 sebagai berikut :

 Peserta Pemilihan Guru dan Tenaga Kependidikan Berprestasi dan Berdedikasi Provinsi Bali adalah Juara I Pemenang Pemilihan Guru dan Tenaga Kependidikan Berprestasi dan Berdedikasi di tingkat Kabupaten /Kota se Bali Tahun 2019 untuk jenjang TK, SD, dan SMP. Dan pengusulan oleh Kepala MKKS SMA dan SMK Provinsi Bali di Kabupaten/Kota se Bali untuk jenjang SMA, SMK, dan SLB. Adapun jumlah peserta Pemilihan Guru dan Tenaga Kependidikan Berprestasi dan



Berdedikasi Provinsi Bali Tahun 2019 berjumlah 102 orang dengan rincian peserta guru 44 orang, peserta kepala sekolah 38 orang dan peserta pengawas sekolah 20 orang.

- 2. Pelaksanaan Pemilihan Guru dan Tenaga Kependidikan Berprestasi dan Berdedikasi Provinsi Bali diawali dengan penilaian dokumen portofolio oleh juri pada tanggal 3 sd 4 Juni 2019, dilanjutkan dengan pelaksanaan kegiatan pemilihan untuk Guru tanggal 10 sd 11 Juni 2019 dan Tenaga Kependidikan tanggal 12 sd 13 Juni 2019. Dalam pelaksanaan kegiatan ini dilakukan penilaian berupa penilaian tes tertulis kompetensi, wawancara, presentasi karya tulis ilmiah/best practice, penilaian video pembelajaran dan video profil serta banner.
- Setelah pelaksanaan penilaian diadakan rapat penetapan pemenang pemilihan yang dilaksanakan pada tanggal 24 Juni 2019 dengan penandatangan Berita Acara Pemenang oleh para juri.
- 4. Pembinaan bagi juara I pemenang pemilihan Guru dan Tenaga Kependidikan Berprestasi dan Berdedikasi dilaksanakan pada tanggal 28 Juni 2019 sebagai persiapan menghadapi lomba Pemilihan Guru dan Tenaga Kependidikan (GTK) Berprestasi dan Berdedikasi Tingkat Nasional yang diselenggarakan di Jakarta.
- Pemberian Penghargaan kepada Juara I, II dan III Pemenang Pemilihan Guru dan Tenaga Kependidikan Berprestasi dan Berdedikasi Provinsi Bali dilaksanakan tanggal Oktober 2019.

#### C. PEMBAYARAN

Penyelenggaraan kegiatan seperti tertuang dalam ruang lingkup tersebut di atas dibebankan pada Dokumen Pelaksana Anggaran Satuan Kerja Perangkat Daerah Nomor: 918/001/DPA/2019 tanggal 31 Desember 2018.

#### D. TIM JURI

Tim Juri terdiri dari unsur :

- 1. LPMP Provinsi Bali.
- 2. Kantor Wilayah Kementerian Agama Provinsi Bali
- 3. Dosen Perguruan Tinggi
- 4. Pengawas Sekolah
- 5. Kepala SMA dan SMK
- 6. Tokoh Pendidikan/Tokoh Masyarakat yang terkait.

#### E. HASIL KEGIATAN

 Pemenang hasil Pemilihan Guru dan Tenaga Kependidikan Berprestasi dan Berdedikasi Provinsi Bali Tahun 2019 berjumlah 42 orang yang terdiri dari



- Juara I, II dan III Guru TK, SD, SMP, SMA, SMK, dan PLB berjumlah 18 orang.
- Juara I, II, dan III Kepala Sekolah TK, SD, SMP, SMA dan SMK berjumlah 15 orang
- Juara I, II dan III Pengawas Sekolah Pendidikan Dasar dan Pendidikan Menengah berjumlah 9 orang.
- 2. Dalam kegiatan Pemilihan Guru dan Tenaga Kependidikan Berprestasi dan Berdedikasi Tingkat Nasional Tahun 2019 Provinsi Bali mengirimkan peserta 19 orang yang merupakan Juara I Pemilihan Guru dan Tenaga Kependidikan Berprestasi dan Berdedikasi Provinsi Bali tahun 2019 terdiri dari 6 (enam) orang Guru Berprestasi dan Berdedikasi jenjang TK, SD, SMP, SMA, SMK dan PLB, 5 (lima) orang Kepala Sekolah Berprestasi dan Berdedikasi jenjang TK, SD, SMP, SMA dan SMK, 3 (tiga) orang Pengawas Sekolah Berprestasi jenjang Pendidikan Dasar dan Pendidikan Menengah, serta dengan tambahan peserta 1 (satu) orang Guru Inklusi Jenjang Pendidikan Menengah, 1 (satu) orang Guru SMPLB, 1 (satu) orang Guru SMK dari Daerah Khusus, 1 (satu) orang Guru SD dari Daerah Khusus dan 1 (satu) orang Guru SMP dari Daerah Khusus

Adapun peserta tersebut diatas:

- 1. Ni Ketut Sutriani, S.Pd., Guru TK Widya Murti Ulakan
- I Gst Lanang Gede Putra Astawa, S.Pd,SD, Guru SDN 1 Semarapura Tengah.
- Desak Made Rukmini,S.Pd.,M.Pd,. Guru SMP Negeri 2 Kuta.
- 4. I Wayan Widia, S.Pd.,M.Pd., Guru SMA Negeri 1 Tampaksiring.
- 5. I Made Subagia, S.Pd., M.Pd, Guru SMK Negeri 1 Amlapura.
- I Gusti Bagus Aryana Suteja, ST.,M.Pd, Guru SLB Negeri 1 Badung.
- I Wayan Redana, S.Pd.AUD, Kepala TK Tunas Kartini 1 Culik.
- 8. Nyoman Midangsi, S.Pd., M.Pd, Kepala SD N 1 Demulih...
- 9. Ni Putu Karnadhi ,M.Si., Kepala SMP N 1 Singaraja..
- 10. I Nyoman Tingkat, M.Hum, Kepala SMA N 1 Kuta Selatan.
- 11. I Made Rasta, S.Pd., M.Pd.H, Kepala SMK N 1 Sawan.
- Putu Murtini, S.Pd,,M.Pd , Pengawas SD Disdikpora Kabupaten Buleleng.
- I Wayan Suwita, S.Pd., M.Pd Pengawas SMP Disdikpora Kabupaten Buleleng
- Putu Arimbawa, S.Pd., M.Pd., Pengawas SMA Dinas Pendidikan Provinsi Bali .

- Luh Made Suriwati, S.Si., M.Si., M.Pd, Guru SLB Negeri 2 Denpasar
- I Made Soma, ST.,M.Pd, Guru SMA N 1 Nusa Penida.
- 17. Luh Dita Widyastuti, S.Pd, Guru SMKN 3 Singaraja.
- 18. Drs. Gede Sujaya Artana, Guru SMP Negeri Satu Atap 1 Kubutambahan.
- I Nengah Sisa, S.Pd.SD, Guru SD N 6 Tianyar Barat.

Pemilihan Guru dan Tenaga Kependidikan Berprestasi dan Berdedikasi Tingkat Nasional Tahun 2019 dilaksanakan tanggal 12 sampai dengan 18 Agustus 2019 yang diadakan di beberapa tempat seperti Pemilihan Guru TK dan Kepala TK dilaksanakan di Hotel Kartika Candra Jl. Gatot Subroto Kav 18-20 Setiabudi Jakarta Selatan, untuk pemilihan Guru Pendidikan Dasar dilaksanakan di Hotel Aston Marina Ancol, Marina Mediterania Tower A, Jl. Lodan Raya No.

2A Kecamatan Pademangan Kota Jakarta Utara, untuk pemilihan Guru Pendidikan Menengah dan Pendidikan Khusus dilaksanakan di Hotel Century Park, Jl Pintu Satu Senayan No 1 RT 1/RW. 3, Kecamatan Tanah Abang, Jakarta Pusat, untuk pemilihan Tenaga Kependidikan dilaksanakan di Hotel Mercure Convention Center Ancol, Jl. Pantai Indah Taman Impian Jaya Ancol Jakarta.

Dalam Pemilihan Guru dan Tenaga Kependidikan Berprestasi dan Berdedikasi Tingkat Nasional Tahun 2019 peserta dari Provinsi Bali memperoleh 3 juara sebagai berikut:

- Juara 3 Guru SD : I Gusti Lanang Gede Putra Astawa, S.Pd,SD, Guru SD Negeri 1 Semarapura Tengah

- Juara 2 Guru SMA : I Wayan Widia, S.Pd.,M.Pd.,

Guru SMA Negeri 1 Tampaksiring

- Juara 2 Kepala SMK : I Made Rasta, S.Pd.,M.Pd.H, Kepala SMK Negeri 1 Sawan.

#### III. KESIMPULAN

Dari uraian diatas dapat disimpulkan hal-hal sebagai berikut:

- Seluruh rangkaian kegiatan berjalan sesuai dengan yang direncanakan.
- Pemenang Pemilihan Guru dan Tenaga Kependidikan Berprestasi dan Berdedikasi Provinsi Bali Tahun 2019 ditentukan berdasarkan hasil penilaian dokumen portofolio, tes tulis, wawancara dan presentasi karya tulis ilmiah.
- Perlu pembinaan yang berkesinambungan agar adanya peningkatan kemampuan dan peningkatan kualitas Guru dan Tenaga Kependidikan untuk mencapai prestasi ke tingkat yang lebih tinggi.

# Rapat Menghadapi Akhir Tahun Anggaran 2019 dan Persiapan Pelaksanaan APBD Tahun 2020





ada hari Senin (11/11) Dinas Pendidikan Provinsi Bali mengundang Kasubbag Tata Usaha SMA Negeri di Kabupaten/ Kota se-Bali untuk membahas langkahlangkah menghadapi akhir tahun anggaran 2019 dan persiapan pelaksanaan ABPD tahun 2020 yang bertempat di aula Dinas Pendidikan Provinsi Bali.

Dalam rapat tersebut membahas tentang teknis pelaporan fisik keuangan menjelang akhir tahun anggaran yang disampaikan oleh Kasubbag Keuangan Dinas Pendidikan Provinsi Bali.

Selain itu juga dilakukan sosialisasi Surat Edaran Sekretaris Daerah Provinsi Bali Nomor 8963 Tahun 2019 tentang Langkah-langkah Menghadapi Akhir Tahun Anggaran 2019 dan Persiapan Pelaksanaan APBD Semesta Berencana Tahun Anggaran 2020.



## Gara-Gara Puntung Rokok

#### Drs. I Made Rapinata Staf Dinas Pendidikan Provinsi Bali

ebuah catatan perjalanan saat Penilaian Lomba Sekolah Sehat (LSS) Taman Kanak-Kanak, Sekolah Dasar, Sekolah Menengah Pertama dan Sekolah Menengah Atas/Kejuruan Tingkat Provinsi Bali Tahun 2019 yang dilaksanakan mulai tanggal 9 September sampai dengan 30 September 2019. Untuk penilaian kali ini dibagi menjadi 2 (dua) Tim yaitu Tim 1 menilai jenjang Taman Kanak-Kanak dan Sekolah Menengah Atas/Sekolah Menengah Kejuruan, Tim 2 menilai jenjang Sekolah Dasar dan Sekolah Menengah Pertama dan masing-masing Tim Penilai terdiri dari unsur Kanwil Kementerian Agama Provinsi Bali, Dinas Pendidikan Provinsi Bali, Biro Kesra Setda Provinsi Bali, Dinas Kesehatan Provinsi Bali, Palang Merah Indonesia Provinsi Bali, Tim Penggerak PKK Provinsi Bali, Balai Besar Pengawas Obat dan Makanan Bali, Sekretariat Tim Pembina UKS/M Provinsi Bali.

Semua anggota Tim mempunyai Lembar Observasi yang dipakai sebagai pedoman dalam penilaian, dan kita dari Dinas Pendidikan Provinsi Bali mempunyai tugas menilai Prasarana Pendidikan yang meliputi Ruang Kerja Kepala Sekolah, Ruang Kerja Guru, dan Ruang OSIS (untuk SMP, SMA, SMK) yang memiliki indikator nilai tertentu yang sudah baku, misalnya tentang ukuran ruangan, kondisi, kebersihan, ventilasi, pencahayaan, kerapihan, keberadaan tempat sampah dan pemilihan sampah, keberadaan WC/Kamar Mandi, Wastafel termasuk di dalamnya bebas Vektor (lalat, tikus, kecoa, kucing, serangga, belatung)'

Namun ada catatan bagi petugas Penilai yang harus dicatat dan menjadikan catatan yang sangat mempengaruhi nilai dalam penilaian adalah :

- Jika ditemukan pelanggaran KTR (puntung rokok/dan orang merokok) di lingkungan sekolah maka semua/keseluruhan Nilai Pengukuran Sekolah Sehat adalah NOL (o).
- Jika ditemukan jentik Nyamuk di tempat yang diobservasi, maka secara keseluruhan Nilai Pengukuran Sekolah Sehat adalah NOL (0)

Seperti biasa ada kebiasaan yang masih berlaku di masyarakat kita, tentang serimonial penyambutan tamu, termasuk saat menyambut kedatangan Tim Penilai Lomba Sekolah Sehat tiba di sekolah yang dinilai. Ada rasa bangga di hati, dengan penyambutan yang penuh hormat, akan tetapi acara penyambutan ini cukup banyak menyita waktu sehingga takutnya kami kurang maksimal dalam penilaian, apalagi yang kita nilai adalah prasarana sekolah yang cukup banyak dan haru diobservasi seluruhnya.

Ada sebuah cerita yang perlu diceritakan adalah saat penilaian satu sekolah setelah acara penyambutan, seperti biasa masing-masing anggota Tim melaksanakan tugas, kami berpencar sesuai tugas, selang beberapa lama ada panggilan untuk menghentikan penilaian. Setelah dijelaskan ternyata ditemukan puntung rokok, itu artinya penilaian sudah selesai, semua tertunduk lesu, persiapan sekolah untuk dinilai sudah sangat matang, pelaksanaan program sekolah sehat sudah

berjalan baik, termasuk pelaksanaan dan implementasi PERGUB Nomor 97 Tahun 2018 tenteng Pembatasan Timbulan Sampah Plastik Sekali Pakai dan Pelaksanaan dan Implementasi Instruksi Presiden Nomor 1 Tahun 2017 tentang GERMAS Hidup Sehat, namum pada saat penilaian gara-gara ditemukan puntung rokok oleh seorang anggota Tim Penilai akhirnya semuanya selesai, menyakitkan memang, tapi itu sebuah kejadian yang tidak kita inginkan.

Kejaadian tersebut adalah sebuah cerita yang menjadi catatan kecil yang sangat berpengaruh , akan tetapi secara umum pelaksanaan penilaian berjalan dengan baik sesuai jadwal, sehingga telah didapatkan dan ditetapkan pemenang hasil Penilain Lomba Sekolah Sehat sebagai berikut:

- 1. Pemenang Lomba Sekolah Sehat Tingkat Taman Kanak Kanak:
  - Juara I TK Negeri Pembina Klungkung, Kecamatan Klungkung Kabupaten Klungkung
  - Juara II TK Bali Kiddy, Kecamatan Kuta Utara Kabupaten Badung
  - Juara III TK Negeri Pembina Denpasar, Kecamatan Denpasar Utara Kota Denpasar.
- 2. Pemenang Lomba Sekolah Sehat Tingkat Sekolah Dasar:
  - Juara I SD Nomor 4 Tuban, Kecamatan Kuta Kabupaten Badung
  - Juara II SD Negeri 1 Musi Kecamatan Gerokgak Kabupaten Buleleng
  - Juara III SD Negeri 3 Sukawati Kecamatan Sukawati Kabupaten Gianyar.
- 3. Pemenang Lomba Sekolah Sehat Tingkat Sekolah Menengah Pertama:
  - Juara I SMP PGRI 3 Denpasar, Kecamatan Denpasar Barat Kota Denpasar
  - Juara II SMPN 2 Pekutatan, Kecamatan Pekutatan Kabupaten Jembrana
  - Juara III SMPN 3 Seririt, Kecamatan Seririt Kabupaten
- Pemenang Lomba Sekolah Sehat Tingkat Sekolah Menengah Atas/ Kejuruan :
  - Juara I SMAN 1 Singaraja, Kecamatan Buleleng Kabupaten Buleleng
  - Juara II SMKN 1 Bangli, Kecamatan Bangli Kabupaten Bangli
  - Juara III SMAN 2 Negara, Kecamatan Negara Kabupaten Jembrana.

Dengan demikian yang mewakili Provinsi Bali untuk Lomba Sekolah Sehat Tingkat Nasional adalah TK NEGERI PEMBINA KLUNGKUNG, SD NOMOR 4 TUBAN BADUNG, SMP PGRI 3 DENPASAR, dan SMAN 1 SINGARAJA. Selamat kepada para Pemenang semoga berjaya di Tingkat Nasional.

## Relevansi Etika, Moral dalam Dunia Pendidikan



ndang-Undang Dasar Negara Republik Indonesia Tahun 1945 pada ketentuan Pasal 31 ayat (1) menyebutkan bahwa setiap warga negara berhak mendapat pendidikan, dan ayat (3) menegaskan bahwa Pemerintah mengusahakan dan menyelenggarakan satu sistem pendidikan nasional yang meningkatkan keimanan dan ketakwaan serta akhlak mulia dalam rangka mencerdaskan kehidupan bangsa yang diatur dengan undang-undang. Untuk itu, seluruh komponen bangsa wajib mencerdaskan kehidupan bangsa yang merupakan salah satu tujuan negara Indonesia.

Pendidikan sangat diperlukan dan merupakan hal yang penting dalam kehidupan, sehingga perlu dibahas terlebih dahulu mengenai kata "Pendidikan". Pendidikan sebagaimana Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional pada ketentuan Pasal 1 angka 1 menyebutkan bahwa "Pendidikan adalah usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, serta keterampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat, bangsa dan negara."

Pendidikan adalah suatu proses dengan mana pemikiran, rasio, mental manusia didisiplin dan dikembangkan (*Education is the process by which the human mind is disciplined and developed*). Pendidikan adalah kegiatan atau proses dengan mana individual dibina agar loyal setia tanpa syarat dan penyesuaian membuat pada kelompok atau lembaga sosial (*Education is the process by which the individual is thought loyalty and conformity to the group and to social institutions*). Pendidikan adalah suatu proses pertumbuhan dalam mana individu dibantu mengembangkan daya-daya kemampuannya, bakatnya, kecakapannya dan minatnya (*Education is a process of growth in which the individual is helped to developed his powers, his talent, his abilities, and his interest*).

Pendidikan merupakan usaha agar mengembangkan potensi dirinya melalui proses pembelajaran dan/atau cara lain yang dikenal dan diakui oleh masyarakat. Ilmu pengetahuan dan teknologi berkembang pesat dan memunculkan tuntutan baru dalam segala aspek kehidupan, termasuk dalam sistem pendidikan. Tuntutan tersebut menyangkut pembaharuan sistem pendidikan, di antaranya pembaharuan kurikulum, yaitu diversifikasi kurikulum untuk melayani peserta didik dan potensi daerah yang beragam, diversifikasi jenis pendidikan yang dilakukan secara profesional, penyusunan standar kompetensi tamatan yang berlaku secara nasional dan daerah menyesuaikan dengan kondisi setempat; penyusunan standar kualifikasi pendidik yang sesuai dengan tuntutan pelaksanaan tugas secara profesional; penyusunan standar pendanaan pendidikan untuk setiap satuan pendidikan sesuai prinsip-prinsip pemerataan dan keadilan; pelaksanaan manajemen pendidikan berbasis sekolah dan otonomi perguruan tinggi; serta penyelenggaraan pendidikan dengan sistem terbuka dan multi makna. Pembaharuan sistem pendidikan juga meliputi penghapusan diskriminasi antara pendidikan yang dikelola pemerintah dan pendidikan yang dikelola masyarakat, serta pembedaan antara pendidikan keagamaan dan pendidikan umum.

Adanya pengertian mengenai pendidikan diatas mengamanatkan adanya "etika" yang sangat penting dalam korelasinya dengan pendidikan itu sendiri, terlebih adanya Gerakan reformasi di Indonesia secara umum menuntut diterapkannya prinsip demokrasi, desentralisasi, keadilan, dan menjunjung tinggi hak asasi manusia dalam kehidupan berbangsa dan bernegara. Dalam hubungannya dengan pendidikan, prinsip-prinsip tersebut akan memberikan dampak yang mendasar pada kandungan, proses, dan manajemen sistem pendidikan. Dan probematik yang saat ini menjadi salah satu masalah sosial yang harus mendapat perhatian dan perlu ditanggulangi yaitu adanya kemerosotan etika dan moral. Pentingnya pendidikan perkembangan etika dan moral diharapkan mampu berjalan dengan baik, serasi dan sesuai dengan norma demi harkat dan martabat manusia itu sendiri. Bagaimana Relevansi Etika, Moral dalam Dunia Pendidikan?

Sebelum memberikan interpretasi mengenai relevansi etika,moral dalam dunia Pendidikan, akan dibahas makna kata "etika". "Etika" berasal dari bahasa Yunani kuno yaitu *ethos*. Dalam bentuk tunggal kata *ethos* memiliki beberapa makna: tempat tinggal yang biasa, padang rumput, kandang; kebiasaan, adat; akhlak, watak:

perasaan, sikap, cara berpikir. Sedang bentuk jamak dari *ethos*, yaitu *ta etha*, berarti adat kebiasaan. *Kamus Besar Bahasa Indonesia* kata etika diartikan dengan: (1) ilmu tentang apa yang baik dan apa yang buruk dan tentang hak serta kewajiban moral; (2) kumpulan asas atau nilai yang berkenaan dengan akhlak; dan (3) asas perilaku yang menjadi pedoman. Etika merupakan ilmu atau pemahaman dan asas atau dasar terkait dengan sikap dan perilaku baik atau buruk. Sedangkan etika menurut filsafat dapat disebut sebagai ilmu yang menyelidiki mana yang baik dan mana yang buruk dengan memperhatikan amal perbuatan manusia sejauh yang dapat diketahui oleh akal pikiran. Pada dasarnya, etika membahasa tentang tingkah laku manusia.

Moral merupakan istilah dari bahasa Latin, yaitu "Mos" dan dalam bentuk jamaknya "Mores", yang berarti juga adat kebiasaan atau cara hidup. Sedangkan dalam bahasa Indonesia, moral diartikan sebagai susila. Moral adalah hal-hal yang sesuai dengan ide-ide yang umum diterima tentang tindakan manusia, mana yang baik dan mana yang wajar. Dalam *Kamus Bahasa Indonesia* moral diartikan sebagai: (1) (ajaran tentang) baik buruk yang diterima umum mengenai perbuatan, sikap, kewajiban, dsb; akhlak; budi pekerti; susila; dan (2) kondisi mental yang membuat orang tetap berani, bersemangat, bergairah, berdisiplin, bersedia berkorban, menderita, menghadapi bahaya, dsb; isi hati atau keadaan perasaan sebagaimana terungkap dalam perbuatan.

Moral merupakan daya dorong internal dalam hati nurani manusia untuk mengarah kepada perbuatan-perbuatan baik dan menghindari perbuatan-perbuatan buruk. Moral adalah perbuatan/tingkah laku/ucapan seseorang dalam berinteraksi dengan manusia. Sehingga moral adalah hal mutlak yang harus dimiliki oleh manusia. Moral secara ekplisit adalah hal-hal yang berhubungan dengan proses sosialisasi individu tanpa moral manusia tidak bisa melakukan proses sosialisasi. Moral adalah nilai ke-absolutan dalam kehidupan bermasyarakat secara utuh. Penilaian terhadap moral diukur dari kebudayaan masyarakat setempat.

Persamaan antara Etika dan moral yaitu: objeknya adalah perbuatan, yang potensinya positif yang dimiliki seseorang dengan aktualisasinya diperlukan motivasi, pendidikan dan lingkungan yang mendukung. Selain itu Etika dan Moral juga mempunyai perbedaan. Perbedaan pada Etika bersifat teori, memandang tingkah laku

manusia secara umum, menggunakan tolak ukur pikiran atau rasio, dan sistem penilaian yang ada. Sedangkan Moral bersifat praktis, memandang tingkah laku manusia secara lokal, menyatakan ukuran baik dan buruk, menggunakan tolak ukur norma yang berkembang dimasyarakat setempat, perbuatan yang sedang dinilai.

Akmad Sudrajat berpendapat bahwa perbedaan etika dan moral dalam pendidikan yaitu etika dalam pendidikan mengajarkan atau memungkinkan anak didik untuk mematuhi aturan-aturan sosial yang berlaku dalam lingkungan sekolah dan lingkungan sosial yang berada di luar sekolah, memanfaatkan lingkungan secara bertanggung jawab dan bijaksana dan menunjukkan kemampuan menganalisis, memecahkan masalah dan dalam kehidupan secara bermartabat. Sedangkan moral dalam pendidikan yaitu usaha yang dilakukan untuk mengubah sikap, perilaku, tindakan, kelakuan yang dilakukan peserta didik agar mampu berinteraksi dengan lingkungan sekolah maupun keluarga dan masyarakat sesuai dengan nilai-nilai atau aturan-aturan dan kebudayaan yang ada pada suatu wilayah atau lingkungan.

#### Kesimpulan

Etika dan moral sangat penting terlebih dalam relevansinya dalam pendidikan. Moral sebagai landasan dalam beretika, Moral mengajarkan tentang aturan-aturan atau nilai-nilai yang ada didalam suatu lingkungan misalnya dalam pendidikan seperti disekolah maupun dilingkungan peserta didik, dengan tujuan untuk menanamkan nilai-nilai yang baik, luhur, pantas, benar untuk perubahan tingkah laku, sikap dan tindakan demi tercapainya manusia yang lebih baik.

Pada dasarnya etika dan moral pendidikan masing-masing memiliki pokok pemahaman yang berbeda, yaitu etika dan moral menyangkut kebiasaan atau sikap baik seseorang sedangkan pendidikan menyangkut sebuah proses yang secara terus-menerus berlangsung dalam kehidupan seseorang, yang mengacu pada tujuan pendidikan itu sendiri. Etika dan moral dalam pendidikan bertujuan untuk menanamkan nilai-nilai yang baik, luhur, pantas, benar dan indah untuk kehidupan manusia itu sendiri.

\*) Diambil dari berbagai sumber (Ida Ayu Ketut Karyani)



endidikan di Indonesia diarahkan untuk membentuk manusia seutuhnya. Sebagai bagian dari pembentukan budi pekerti, pendidikan dapat memberi kontribusi besar terhadap pembentukan jati diri, sikap, dan mental terpuji yang berakar dari nilai-nilai budaya bangsa. Dikatakan demikian karena di dalam pendidikan terangkum unsur pengetahuan (knowledge), keterampilan (skills), dan sikap (attitude) vang terpadu dalam kreativitas dan kepribadian siswa. Kesenian, sebagai salah satu unsur kebudayaan. merupakan pendorong pertumbuhan dan pengembangan berbagai bidang kehidupan. Dalam hubungan itu, pemanfaatan kebudayaan secara selektif akan membawa kesejahteraan bagi masyarakat melalui pemberdayaan ekonomi kreatif.

Sebagai bagian dari kebudayaan, baik elemen pendidikan maupun bahasa, kesenian memiliki peran strategis sebagai media komunikasi dalam menyuarakan makna kehidupan. Apabila kedua aspek budaya tersebut diberdayakan sedemikan rupa secara terus-menerus dan berkesinambungan, hal itu akan berdampak signifikan bagi kehidupan berbangsa dan bernegara. Kesenian dengan segala bentuk dan ragamnya merupakan wahana bagi manusia untuk mengekspresikan diri sesuai dengan tuntutan perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi. Dengan menyemarakkan kegiatan berkesenian dalam dunia pendidikan, siswa akan mampu mengasah kepekaan hati dan nuraninya yang pada gilirannya kelak dapat memperhalus budi

pekerti dan tingkah lakunya. Dalam kaitan itu, siswa sebagai generasi penerus bangsa harus memiliki bekal pendidikan kognitif, afektif, dan motorik yang selaras dan seimbang. Dalam upaya pemberian ruang bagi kreativitas dan potensi siswa SMK di bidang seni, Untuk itu dipandang perlu untuk menyelenggarakan aktivitas kesenian untuk mewadahi ekspresi dan kreativitas siswa.

Melalui arena berkesenian itu diharapkan dapat dibangkitkan potensi dan talenta siswa sebagai warga masyarakat yang memperlihatkan prestasi karya, sekaligus kebanggaan bagi dunia pendidikan khususnya dan bagi bangsa Indonesia pada umumnya. Untuk itulah tahun 2019 ini Dinas Pendidikan Provinsi Bali melalui Bidang Pembinaan Sekolah Menengah Kejuruan, memprogramkan kegiatan Festival Lomba Seni Siswa Nasional Tingkat Provinsi.

#### Tujuan

- Membangun karakter bangsa melalui penanaman dan peningkatan jiwa seni serta pelestarian terhadap nilai-nilai tradisi yang berakar pada budaya bangsa.
- Membina dan meningkatkan kreativitas siswa dalam bidang seni sekaligus mengembangkan sikap kompetitif dalam diri siswa, sehingga mampu mengasah kepekaan siswa dalam menghargai seni dan karya orang lain.
- Mengembangkan bakat dan minat dalam bidang seni, sekaligus sebagai sarana promosi potensi peserta didik kepada dunia usaha dan industri khususnya ekonomi kreatif.
- Memberikan pengalaman untuk mencapai prestasi tertinggi di bidangnya dengan menjunjung tinggi nilai kejujuran.
- 5. Mempererat persahabatan, persatuan dan kesatuan bangsa

## **FLS2N SMK 2019**



sesama siswa yang berasal dari berbagai karakter dengan tingkat keterampilan dan budaya yang berbeda

#### Hasil Yang Diharapkan.

- Terbangunnya karakter bangsa dan meningkatnya jiwa seni jiwa serta lestarinya nilai-nilai tradisi yang berakar pada budaya bangsa.
- Tercapainya peningkatan kreativitas siswa dalam bidang seni dan berkembangnya sikap kompetitif dalam diri siswa serta terasahnya kepekaan siswa dalam menghargai seni dan karya orang lain.
- Berkembangnya bakat dan minat khususnya di bidang seni dan potensi siswa dikenal oleh dunia usaha dan industri khususnya ekonomi kreatif.
- 4. Adanya pengalaman untuk mencapai prestasi tertinggi di bidangnya dengan menjunjung tinggi nilai kejujuran.
- Terjalinnya persahabatan yang erat, persatuan, dan kesatuan sesama siswa yang berasal dari berbagai karakter dengan tingkat keterampilan dan budaya yang berbeda.

#### Waktu dan Tempat Pelaksanaan.

Festival dan Lomba Seni Siswa Nasional Tingkat Provinsi Bali dilaksanakan dari Tanggal 12 s.d 13 Juni 2019 di Hotel Batukaru Denpasar Bali Jalan Hos Cokroaminoto Denpasar dengan 3 mata lomba yaitu Solo Gitar Klasik, Menyanyi Solo dan Film Pendek. Disamping di Hotel Batukaru penyelenggaraan Lomba juga diselenggarakan di Aula SMKN 1 Denpasar yaitu mata lomba tari tradisional dan di Aula Dinas Pendidikan Provinsi Bali yaitu mata lomba Musik Tradisional.



#### Peserta

Jumlah semua peserta Festival Lomba Seni Siswa Nasional Tingkat Provinsi berjumlah 84 orang siswa untuk mengikuti 5 mata lomba yang dipertandingkan pada Tingkat Provinsi. Adapun namanama siswa sebagai berikut:

No	Nama	Asal Sekolah	Mata lomba
1	Harryson Sihombing	SMK Nusa Dua	Menyanyi Solo
2	Kadek Devi Meira Putri	SMKN 3 Sukawati	Menyanyi Solo
3	Gede Krisna Danendra Suta	SMKN 1 Denpasar	Menyanyi Solo
4	I Putu Rudiawan	SMKN 2 Negara	Menyanyi Solo
5	Ni Komang Ary Dharma Pertiwi	SMKN 1 Singaraja	Menyanyi Solo
6	Ni Komang Deswita	SMKN 1 Amlapura	Menyanyi Solo
7	Ni Made Seviarik Mardilayani	SMKN 4 Bangli	Menyanyi Solo
8	Ni Kadek Gita Budiantari	SMK PGRI Klungkung	Menyanyi Solo
9	Ni Putu Puspita Maharani	SMKN 3 Tabanan	Menyanyi Solo
10	Komang Alit Suandiana Putra	SMK Nusa Dua	Solo Gitar Klasik
11	Michael Ananda	SMKN 3 Sukawati	Solo Gitar Klasik
12	I Made Pande Muliada	SMKN 1 Denpasar	Solo Gitar Klasik
13	Kadek Indra Prasatria	SMKN 3 Singaraja	Solo Gitar Klasik
14	I Gusti Lanang Agus Supradnyana	SMK TI Bali Global Karangasem	Solo Gitar Klasik
15	I Kadek Budiastrawan	SMKN 1 Klungkung	Solo Gitar Klasik
16	Desak Made Belinda Pebryandini	SMKN 3 Tabanan	Solo Gitar Klasik
17	I Kadek Dwi Permana Putra	SMKN 3 Sukawati	Tari Tradisional
18	I Kadek Renanda Satria Putratama	SMKN 3 Sukawati	Tari Tradisional
19	I Kadek Edi Darma Saputra	SMKN 3 Sukawati	Tari Tradisional
20	I Made Yuandika Pramudia	SMKN 3 Sukawati	Tari Tradisional
21	I Wayan Yosindra Kesuma	SMKN 3 Sukawati	Tari Tradisional
22	I Putu Gede Umar Suanditha	SMKN 5 Denpasar	Tari Tradisional
23	Komang Jana Arta Suputra	SMKN 5 Denpasar	Tari Tradisional
24	Anak Agung Bagus Suendra Diputra	SMKN 5 Denpasar	Tari Tradisional
25	Ni Putu Tina Febri Artaningsih	SMKN 5 Denpasar	Tari Tradisional

	T		Г
26	Ni Kadek Ayu Devy Yanti	SMKN 5 Denpasar	Tari Tradisional
27	Luh Putu Ria Andani	SMKN 1 Sukasada	Tari Tradisional
28	Kadek Desi Puspita Sari	SMKN 1 Sukasada	Tari Tradisional
29	Kadek Delia Dwi Cantika	SMKN 1 Sukasada	Tari Tradisional
30	Km Dyah Sri Khrisna Aryantini	SMKN 1 Sukasada	Tari Tradisional
31	Kadek Agustini	SMKN 1 Sukasada	Tari Tradisional
32	Made Yulia Pratiwi	SMKN 4 Bangli	Tari Tradisional
33	I Gusti Ayu Yogi Mahaswari	SMKN 4 Bangli	Tari Tradisional
34	Ni Wayan Eka Yulistiani	SMKN 4 Bangli	Tari Tradisional
35	Ni Nengah Anita Pirga Yanti	SMKN 4 Bangli	Tari Tradisional
36	Ni Made Karniadi	SMKN 4 Bangli	Tari Tradisional
37	Ni Putu Nanda Oktavia Dewi	SMK Kesehatan Panca Atma Jaya	Tari Tradisional
38	Ni Putu Dea Fridayanti	SMK Kesehatan Panca Atma Jaya	Tari Tradisional
39	Ade Suaryanti Dwi Utami	SMK Kesehatan Panca Atma Jaya	Tari Tradisional
40	Ni Luh Putu Okidayanti	SMK Kesehatan Panca Atma Jaya	Tari Tradisional
41	Ni Kadek Suciati Sari	SMK Kesehatan Panca Atma Jaya	Tari Tradisional
42	Ni Kadek Bella Kusuma Dewi	SMK Pariwisata Triatma Jaya Tabanan	Tari Tradisional
43	Ni Luh Gede Siska Patricia	SMK Pariwisata Triatma Jaya Tabanan	Tari Tradisional
44	Ni Made Indasarini	SMK Pariwisata Triatma Jaya Tabanan	Tari Tradisional
45	Ni Putu Nanda Eka Jayani	SMK Pariwisata Triatma Jaya Tabanan	Tari Tradisional
46	Ni Putu Dewi Martini	SMK Pariwisata Triatma Jaya Tabanan	Tari Tradisional
47	Viki Nofela	SMK Nusa Dua	Film Pendek
48	Deys Novanda Feronica	SMK Nusa Dua	Film Pendek
49	Made Widhi Asih	SMKN 1 Sukawati	Film Pendek
50	Ni Desak Gede Emita Deviyanti	SMKN 1 Sukawati	Film Pendek
51	I Gusti Agung Michael Swisnandya	SMKN 1 Denpasar	Film Pendek
52	I Kadek Wibiseka Mahawira Dwiyuda	SMKN 1 Denpasar	Film Pendek

53	Ida Bagus Putu Sapta Dewa	SMKN 5 Negara	Film Pendek
54	I Kadek Dody Sanjaya	SMKN 5 Negara	Film Pendek
55	Pt Bagus Krisna Wiguna Pasek	SMKN 1 Sukasada	Film Pendek
56	Putu Agus Ngurah Raza Bawantara	SMKN 1 Sukasada	Film Pendek
57	I Komang Arta Dana	SMK PGRI Amlapura	Film Pendek
58	Dimas Bagus Pradana	SMK PGRI Amlapura	Film Pendek
59	Kadek Windu Segara Putra	SMKN 4 Bangli	Film Pendek
60	I Komang Angga Diana Putra	SMKN 4 Bangli	Film Pendek
61	Herry Suherman	SMK TI Bali Global Klungkung	Film Pendek
62	Fikri Fathurrohim	SMK TI Bali Global Klungkung	Film Pendek
63	Gusti Komang Tri Wismana	SMKN 2 Tabanan	Film Pendek
64	I Made Bagus Danendra Herdiasa	SMKN 2 Tabanan	Film Pendek
65	I Kadek Wahyu Bhaskara Dewangga	SMKN 3 Sukawati	Musik Tradisi Daerah
66	I Komang Werdi Darmawan	SMKN 3 Sukawati	Musik Tradisi Daerah
67	I Kadek Bagas Suradinata	SMKN 3 Sukawati	Musik Tradisi Daerah
68	IB Pradnyananta Arimbawa	SMKN 3 Sukawati	Musik Tradisi Daerah
69	I Gede Mei Sutrisna Yasa	SMKN 3 Sukawati	Musik Tradisi Daerah
70	I Made Ari Panca Priatna	SMKN 5 Denpasar	Musik Tradisi Daerah
71	I Kadek Yogi Aditya	SMKN 5 Denpasar	Musik Tradisi Daerah
72	I Kadek Tresna	SMKN 5 Denpasar	Musik Tradisi Daerah
73	I Putu Dony Suryawan	SMKN 5 Denpasar	Musik Tradisi Daerah
74	I Putu Wahyu Ardiawan	SMKN 5 Denpasar	Musik Tradisi Daerah
75	I Kadek Rio Julyarta Putra	SMKN 1 Sukasada	Musik Tradisi Daerah
76	Komang Widi Sedana Yasa	SMKN 1 Sukasada	Musik Tradisi Daerah
77	Gede Arya Irvan Juliantino	SMKN 1 Sukasada	Musik Tradisi Daerah
78	I Kadek Oka Susilawan	SMKN 1 Sukasada	Musik Tradisi Daerah
79	Putu Agus Wiana Putra	SMKN 1 Sukasada	Musik Tradisi Daerah
80	I Kadek Gita Dwi Antara	SMKN 4 Bangli	Musik Tradisi Daerah
81	I Putu Esa Putra Dananjaya	SMKN 4 Bangli	Musik Tradisi Daerah
82	I Nengah Wirya Adnyana	SMKN 4 Bangli	Musik Tradisi Daerah
83	I Nengah Budi Sujana	SMKN 4 Bangli	Musik Tradisi Daerah
84	I Nengah Sama	SMKN 4 Bangli	Musik Tradisi Daerah

#### Teknis Pelaksanaan.

Teknis pelaksanaan terdiri dari:

 Juri memimpin Rapat Technical Meeting di Aula Dinas Pendidikan Provinsi Bali untuk bersama sama memakai juknis dan kriteria lomba serta menyepakati aturan yang belum ditentukan di dalam juknis

- 2. Pada saat pertemuan Technical Meeting masing-masing peserta dan pendamping dikumpulkan per mata lomba dan mengambil undian untuk menentukan nomor peserta lomba.
- Perlombaan dilaksanakan sesuai dengan buku acara hasil pertemuan teknik.
- 4. Hasil Kejuraan diumumkan pada saat penutupan dan sekaligus penyerahan piala dan plakat untuk masing-masing Juara I, II, III.

#### Nama-Nama Pemenang Lomba

Dari enam mata lomba yang dipertandingkan pada tingkat nasional hanya lima mata lomba yang dipertandingkan pada Tingkat Provinsi sedangkan satu mata Lomba yang tidak dipertandingkan pada Tingkat Provinsi yaitu mata lomba Seni Teater. Nama-nama pemenang lomba sebagai berikut :

No	Nama	Asal Sekolah	Pering- kat	Mata Lomba
1	Harryson Sihombing	SMK Nusa Dua	1	Menyanyi Solo
2	Kadek Devi Meira Putri	SMKN 3 Sukawati	2	Menyanyi Solo
3	Gede Krisna Danendra Suta	SMKN 1 Denpasar	3	Menyanyi Solo
4	Michael Ananda	SMKN 3 Sukawati	1	Solo Gitar Klasik
5	I Komang Alit Suandiana Putra	SMK Nusa Dua	2	Solo Gitar Klasik
6	I Made Pande Muliada	SMKN 1 Denpasar	3	Solo Gitar Klasik
7	I Kadek Dwi Permana Putra	SMKN 3 Sukawati	1	Tari Tradisional
8	I Kadek Renanda Satria Putratama	SMKN 3 Sukawati	1	Tari Tradisional
9	I Kadek Edi Darma Saputra	SMKN 3 Sukawati	1	Tari Tradisional
10	I Made Yuandika Pramudia	SMKN 3 Sukawati	1	Tari Tradisional
11	I Wayan Yosindra Kesuma	SMKN 3 Sukawati	1	Tari Tradisional
12	Made Yulia Pratiwi	SMKN 4 Bangli	2	Tari Tradisional
13	I Gusti Ayu Yogi Mahaswari	SMKN 4 Bangli	2	Tari Tradisional
14	Ni Wayan Eka Yulistiani	SMKN 4 Bangli	2	Tari Tradisional
15	Ni Nengah Anita Pirga Yanti	SMKN 4 Bangli	2	Tari Tradisional
16	Ni Made Karniadi	SMKN 4 Bangli	2	Tari Tradisional
17	Luh Putu Ria Andani	SMKN 1 Sukasada	3	Tari Tradisional
18	Kadek Desi Puspita Sari	SMKN 1 Sukasada	3	Tari Tradisional
19	Kadek Delia Dwi Cantika	SMKN 1 Sukasada	3	Tari Tradisional
20	Km Dyah Sri Khrisna Aryantini	SMKN 1 Sukasada	3	Tari Tradisional
21	Kadek Agustini	SMKN 1 Sukasada	3	Tari Tradisional
22	Pt Bagus Krisna Wiguna Pasek	SMKN 1 Sukasada	1	Film Pendek
23	Putu Agus Ngurah Raza Bawantara	SMKN 1 Sukasada	1	Film Pendek
24	I Komang Arta Dana	SMK PGRI Amlapura	2	Film Pendek
25	Dimas Bagus Pradana	SMK PGRI Amlapura	2	Film Pendek
26	Kadek Windu Segara Putra	SMKN 4 Bangli	3	Film Pendek
27	I Komang Angga Diana Putra	SMKN 4 Bangli	3	Film Pendek
28	I Kadek Wahyu Bhaskara Dewangga	SMKN 3 Sukawati	1	Musik Tradisi Daerah

29	I Komang Werdi Darmawan	SMKN 3 Sukawati	1	Musik Daerah	Tradisi
30	I Kadek Bagas Suradinata	SMKN 3 Sukawati	1	Musik Daerah	Tradisi
31	IB Pradnyananta Arimbawa	SMKN 3 Sukawati	1	Musik Daerah	Tradisi
32	I Gede Mei Sutrisna Yasa	SMKN 3 Sukawati	1	Musik Daerah	Tradisi
33	I Made Ari Panca Priatna	SMKN 5 Denpasar	2	Musik Daerah	Tradisi
34	I Kadek Yogi Aditya	SMKN 5 Denpasar	2	Musik Daerah	Tradisi
35	I Kadek Tresna	SMKN 5 Denpasar	2	Musik Daerah	Tradisi
36	I Putu Dony Suryawan	SMKN 5 Denpasar	2	Musik Daerah	Tradisi
37	I Putu Wahyu Ardiawan	SMKN 5 Denpasar	2	Musik Daerah	Tradisi
38	I Kadek Gita Dwi Antara	SMKN 4 Bangli	3	Musik Daerah	Tradisi
39	I Putu Esa Putra Dananjaya	SMKN 4 Bangli	3	Musik Daerah	Tradisi
40	I Nengah Wirya Adnyana	SMKN 4 Bangli	3	Musik Daerah	Tradisi
41	I Nengah Budi Sujana	SMKN 4 Bangli	3	Musik Daerah	Tradisi
42	I Nengah Sama	SMKN 4 Bangli	3	Musik Daerah	Tradisi

#### Siswa yang dikirim ke Tingkat Nasional

Dalam Pelaksanaan Lomba tingkat nasional siswa yang mendapatkan peringkat satu Tingkat Provinsi Bali yang berhak mewakili Lomba pada Tingkat Nasional, yang akan dilaksanakan di Bandar Lampung pada tanggal 15 s/d 21 September 2019. Adapun nama-nama siswa yang mewakili Provinsi Bali sebagai berikut:

No	Nama	Asal Sekolah	Mata Lomba	
1	Harryson Sihombing	SMK Nusa Dua	Menyanyi Solo	
2	Michael Ananda	SMKN 3 Sukawati	Solo Gitar Klasik	
	I Kadek Dwi Permana Putra	SMKN 3 Sukawati		
	I Kadek Renanda Satria Putratama	SMKN 3 Sukawati		
3	I Kadek Edi Darma Saputra	SMKN 3 Sukawati	Tari Tradisional	
	I Made Yuandika Pramudia	SMKN 3 Sukawati		
	I Wayan Yosindra Kesuma	SMKN 3 Sukawati		
	Pt Bagus Krisna Wiguna Pasek	SMKN 1 Sukasada	ra n 11	
4	Putu Agus Ngurah Raza Bawantara	SMKN 1 Sukasada	Film Pendek	
	I Kadek Wahyu Bhaskara Dewangga	SMKN 3 Sukawati		
	I Komang Werdi Darmawan	SMKN 3 Sukawati		
5	I Kadek Bagas Suradinata	SMKN 3 Sukawati	Musik Tradisi Daerah	
	IB Pradnyananta Arimbawa	SMKN 3 Sukawati	- Date and	
	I Gede Mei Sutrisna Yasa	SMKN 3 Sukawati		

#### KESIMPULAN

Festival dan Lomba Seni Siswa Nasional Sekolah Menengah Kejuruan (FLS2N-SMK) Tingkat Provinsi Bali merupakan wahana unjuk keterampilan bidang seni bagi siswa-siswi SMK se Bali untuk mengasah minat dan bakat siswa serta mengimplementasikan Penguatan Pendidikan Karakter. Dengan seni akan mengungkapkan beragam rasa, karsa, naluri pikiran yang semuanya berpusat pada nilai estetika sehinga terciptanya insan-insan juara yang unggul.

Pelaksanaan Festival dan Lomba Seni Siswa Nasional Sekolah Menengah Kejuruan (FLS2N-SMK) Tingkat Provinsi Bali bertujuan mengasah karakter siswa SMK dengan latar belakang keragaman sehingga dapat dipupuk toleransi, kolaborasi dan wawasan terhadap keragaman budaya.

Penyelenggaran Festival dan Lomba Seni Siswa Nasional Sekolah Menengah Kejuruan (FLS2N-SMK) Tingkat Provinsi Bali tahun 2019 dapat berjalan dengan baik dan lancar sesuai dengan jadwal berkat kerjasama dan koordinasi antara panitia, pendamping, peserta serta semua pihak yang mendukung kegiatan ini.



## Kewirausahaan Web

erkembangan dan pemanfaatan teknologi informasi dan komunikasi telah merambah dan mewarnai semua sisi kehidupan masyarakat, termasuk di dalamnya bidang pendidikan. Pemanfaatan teknologi informasi komunikasi oleh masyarakat sekarang ini sudah menjadi biasa, tidak lagi menjadi impian yang sulit diwujudkan termasukpemanfaatannya di dunia pendidikan. Di abad teknologi informasi dan komunikasi sekarang ini segala macam bentuk teknologi dan komunikasi dapat diperoleh dengan cara yang relatif mudah dengan menggunakan teknologi informasi dan komunikasi yang ringkas dan canggih, dilihat dari trend perkembangan software dan hardware. Persoalan pokok yang menyangkut system informasi manajemen pendidikan bagi suatu organisasi adalah bagaimana melaksanakan system informasi manajemen pendidikan sekaligus memanfaatkannya untuk kepentingan organisasi serta pemanfaatannya dalam dunia pendidikan.

Sistem informasi manajemen berbasis web adalah system yang didesain untuk kebutuhan manajemen pendidikan dalam upaya mendukung fungsi dan aktivitas manajemen pada suatu organisasi pendidikan, sesuai dengan standar isi pendidikan yaitu system informasi manajemen berbasis web sangat bermanfaat untuk mendukung proses manajemen pendidikan. Pengenalan teknologi yang tidak secara langsung dalam kegiatan belajar mengajar membangkitkan para siswa menjadi sangat terbiasa dalam memanfaatkan teknologi informasi, siswa menjadi lebih mudah mengakses informasi serta dapat berperan aktif dalam forum online yang disediakan oleh website untuk melakukan diskusi secara terbuka sesama pengunjung website. Melihat arti penting pengembangan pendidikan kewirausahaan maka Dinas Pendidikan Provinsi Bali melalui Bidang Pembinaan Sekolah Menengah Kejuruan telah menyelenggarakan Lomba Pengembangan Pendidikan Kewirausahaan SMK Berbasis WEB yang nantinya dapat membangun jiwa kewirausahaan dan diharapkan akan tercipta insan cerdas, berdedikasi sebagai kader penerus dan pemimpin bangsa dimasa depan.

#### Tujuan

- Menggali potensi siswa dan menumbuhkan motivasi dalam berwirausaha;
- Mendorong tumbuhnya calon wirausaha muda (siswa siswi SMK) dalam melakukan perencanaan bisnis secara matang;
- Membangun jejaring antara manajemen dengan sekolah mitra dalam mengembangkan jiwa kewirausahaan;.
- 4. Mengasah keterampilan para siswa dengan membuat dan menciptakan produk yang sesuai dengan minat dan daya beli.
- 5. Meningkatkan daya inovasi dan kreatifitas siswa melalui pembuatan produk

#### Hasil Yang Diharapkan.

- Terbangunnya karakter bangsa dan meningkatnya jiwa wirausaha muda bagi siswa siswi SMK dalam melakukan perencanaan bisnis.
- 2. Selalu berusaha untuk berprestasi, memiliki kemampuan mengambil resiko dan suka pada tantangan
- Memiliki inovasi dan kreativitas tinggi, fleksibel, serba bisa dan memiliki jaringan bisnis yang luas.
- Menciptakan iklim belajar, bekerja, berkarya dan berpartisipasi yang menyenangkan, serta dengan menciptakan usaha baru, jujur dan disiplin.

#### Waktu dan Tempat Pelaksanaan.

Kegiatan Lomba Pengembangan Pendidikan Kewirausahaan SMK Berbasis Web Tingkat Provinsi Bali Tahun 2019 dilaksanakan dari Tanggal 2 s.d 4 September 2019 di Hotel Batukaru Denpasar.

#### Peserta

Jumlah semua peserta Laporan Kegiatan Lomba Pengembangan Pendidikan Kewirausahaan SMK Berbasis Web Tingkat Provinsi Bali Tahun 2019 berjumlah 36 (tiga puluh enam) siswa. Adapun namanama siswa sebagai berikut:

No	Nama	Asal Sekolah
1	Gusti Putu Aprianti	SMKN 1 Sukasada
2	Komang Elma Triana Devi	SMKN 1 Sukasada
3	Aimar Sechan Adhitya	SMKN 1 Kuta Selatan
4	I Wayan Yudi Arya Widayana	SMKN 1 Kuta Selatan
5	Maytri Cagie Mustika	SMK TI Bali Global Denpasar
6	Adrian	SMK TI Bali Global Denpasar



7	Lazarus Jeremy D.S.	SMK TI Bali Global Denpasar
8	Putu Rama Gunawan	SMKN 3 Tabanan
9	I Gede Ari Wisnu Sanjaya	SMKN 3 Tabanan
10	Ida Bagus Mas Manuaba	SMKN 1 Mas Ubud
11	I.B Gede Surya Mahendra	SMKN 1 Mas Ubud
12	Nyoman Mery Damayanti	SMKN 1 Singaraja
13	Kadek Widya Sari	SMKN 1 Singaraja
14	Fuji Dewanthi	SMKN 1 Sawan
15	Luh Esa Karisma Yanti	SMKN 1 Sawan
16	Ni Kadek Mira Seniasih	SMKN 1 Sawan
17	Putu Dea Resita Eriani	SMKN 1 Sawan
18	Mikayla Claresta Tampubolon	SMK TI Bali Global Jimbaran
19	Ni Kadek Ardelia Meiza	SMK TI Bali Global Jimbaran
20	Baiq Nabila Safira Syara	SMK TI Bali Global Jimbaran
21	I Gst. Ayu Pt. Hany Putri	SMK TI Bali Global Jimbaran
22	Alvin Maulana Rhusuly	SMK TI Bali Global Jimbaran
23	Muhammad Bagus Eky Fadilah	SMK TI Bali Global Jimbaran
24	I Kadek Bagus Artha Widhiadnyana	SMK TI Bali Global Jimbaran
25	Sugiang Ade Fantaula	SMK TI Bali Global Jimbaran
26	Muqorroba Lada Sattar	SMK TI Bali Global Badung
27	I Ketut Agus Widiantara	SMKN 1 Abang
28	Ni Luh Tusti	SMKN 1 Abang
29	Ni Putu Diah Sukma Yanti	SMKN 1 Abang
30	I Kadek Alit Purnawijaya	SMKN 1 Abang
31	Ni Luh Diah Rima Riskita	SMKN 3 Denpasar
32	Joshua	SMKN 3 Denpasar
33	Ni Luh Pt Damayanti	SMKN 1 Abang
34	Ni Luh Juni Kartika D	SMKN 1 Abang
35	Ni Luh Putu Lestari	SMKN 1 Abang
36	Ni Kd. Ayu Winadi	SMKN 1 Abang

#### Nama-Nama Pemenang Lomba

Dalam Kegiatan Lomba Pengembangan Pendidikan Kewirausahaan SMK Berbasis Web Tingkat Provinsi Bali Tahun 2019 ditetapkan 3 pemenang.

Nama-nama pemenang lomba sebagai berikut:

No	Nama	Asal Sekolah	Peringkat
1	I Wayan Yudi Arya Widayana	SMKN 1 Kuta Selatan	I
2	Putu Dea Resita Eriani	SMKN 1 Sawan	II
3	I Kadek Alit Purnawijaya	SMKN 1 Abang	III

#### KESIMPULAN

Lomba Pengembangan Pendidikan Kewirausahaan SMK Berbasis Web Tingkat Provinsi Bali Tahun 2019 merupakan wahana unjuk keterampilan siswa-siswi SMK se Bali untuk mengasah serta mengimplementasikan Pendidikan kewirausahaan yang didapat di sekolah. Dengan pendidikan kewirausahaan diharapkan dapat mencetak banyak wirausaha-wirausaha muda dari Sekolah Menengah Kejuruan. Diharapkan pula wirausaha-wirausaha muda lebih mudah dan lebih cepat mempromosikan produk-produk mereka melalui media digital (online) salah satunya melalui website.

Pelaksanaan Kegiatan Lomba Pengembangan Pendidikan Kewirausahaan SMK Berbasis Web Tingkat Provinsi Bali Tahun 2019 bertujuan memunculkan dan mencetak wirausaha SMK sehingga nantinya produk-produk yang dihasilkan mampu bersaing dengan produk-produk wirausaha lainnya.

Penyelenggaran Kegiatan Lomba Pengembangan Pendidikan Kewirausahaan SMK Berbasis Web Tingkat Provinsi Bali Tahun 2019 dapat berjalan dengan baik dan lancar sesuai dengan jadwal berkat kerjasama dan koordinasi antara panitia, pendamping, peserta serta semua pihak yang mendukung kegiatan ini.



## Olimpiade Guru Nasional



#### I. PENDAHULUAN

#### A. DASAR HUKUM

- Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional;
- Dokumen Pelaksana Anggaran (DPA-SKPD) Nomor 918/001/ DPA/2019 tanggal 31 Desember 2018;
- Surat dari Direktorat Jendral Guru dan Tenaga Kependidikan Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan Jakarta Nomor: 0837/B4.5/GT/2019, tanggal 26 Pebruari 2019 perihal Laman Baru Subdit Kesharlindung Dikmen & Diksus;
- Surat Kepala Dinas Pendidikan Provinsi Bali Nomor: 420/8036/Disdik, tanggal 20 Pebruari 2019 perihal Seleksi Olimpiade Guru Nasional (OGN) Tingkat Provinsi;
- Surat Kepala Dinas Pendidikan Provinsi Bali Nomor: 420/8024/Disdik, tanggal 20 Pebruari 2019 perihal Jadwal Olimpiade Guru Nasional (OGN);
- Keputusan Gubernur Bali Nomor 980/03-A/HK/2019 tanggal 1 Maret 2019 tentang Pembentukan dan Susunan Keanggotaan Panitia Olimpiade Sains Guru Matematika dan Ilmu Pengetahuan Alam Sekolah Menengah Atas/Sekolah Menengah Kejuruan;
- Surat Direktorat Jenderal Guru dan Tenaga Kependidikan Nomor: 2036/B4.5/GT/2019 tanggal 12 April 2019 perihal Olimpiade Guru Nasional (OGN) jenjang Dikmen dan Diksus Tingkat Provinsi Tahun 2019;
- Surat Direktorat Jenderal Guru dan Tenaga Kependidikan Nomor: 2039/B4.5/GT/2019 tanggal 12 April 2019 perihal Pemanggilan Peserta Olimpiade Guru Nasional Tingkat Nasional Tahun 2019.

#### B. MAKSUD DAN TUJUAN

- 1. Meningkatkan mutu pendidikan jenjang, SMA, SMK dan SLB.
- Untuk meningkatkan dan menumbuh kembangkan potensi yang dimiliki Guru mata pelajaran Matematika dan Ilmu Pengetahuan Alam jenjang SMA atau SMK dan SLB baik pengetahuan, keterampilan, kepemimpinan dan kreativitas secara optimal untuk menuju hidup yang mandiri dan produktif.
- Untuk memberikan motivasi, meningkatkan daya inovasi dan profesionalisme dalam upaya mensosialisasikan dan merealisasikan ilmu yang telah diproleh.

#### C. SASARAN RUANG LINGKUP

- Sasaran peserta Olimpiade Sains Guru Matematika dan Ilmu Pengetahuan Alam Sekolah Menengah Atas/Sekolah Menengah Kejuruan adalah 70 orang guru yang terdiri dari
  - guru SMA/SMK/SLB yang mengampu mata pelajaran Matematika, Bahasa Indonesia dan Bahasa Inggris.
  - guru SMA/SMK yang mengampu mata pelajaran Fisika, Biologi, Ekonomi, Sosiologi dan Bahasa Jepang.
  - guru SLB yang mengampu mata pelajaran Program Kebutuhan Khusus.

Terlaksananya kegiatan ini diharapkan mampu menghasilkan:

 Guru Mata Pelajaran SMA/SMK/PLB yang bisa mengikuti kegiatan Olimpiade Guru Tingkat Nasional Tahun 2019 di Jakarta.

#### 2. Ruang Lingkup

Ruang lingkup pelaksanaan kegiatan Olimpiade Sains Guru Matematika dan Ilmu Pengetahuan Alam Sekolah Menengah Atas/Sekolah Menengah Kejuruan mengacu pada Surat Kepala Dinas Pendidikan Provinsi Bali : 420/8036/ Disdik tanggal 20 Pebruari 2019 perihal Seleksi Olimpiade Guru Nasional (OGN) Tingkat Provinsi.

#### II. PELAKSANAAN KEGIATAN

#### A. PERSIAPAN

Persiapan pelaksanaan Olimpiade Sains Guru Matematika dan Ilmu Pengetahuan Alam Sekolah Menengah Atas/Sekolah Menengah Kejuruan dilaksanakan dari bulan Januari sampai dengan bulan Pebruari 2019 meliputi langkah-langkah:

- Penjajagan dengan Instansi terkait berkenaan pelaksanaan Olimpiade Sains Guru Matematika dan Ilmu Pengetahuan Alam Sekolah Menengah Atas/Sekolah Menengah Kejuruan.
- Koordinasi dengan Instansi terkait berkenaan teknis pelaksanaan Olimpiade Sains Guru Matematika dan Ilmu Pengetahuan Alam Sekolah Menengah Atas/Sekolah Menengah Kejuruan.
- 3. Penyusunan jadwal kegiatan dan teknis pelaksanaan Olimpiade Sains Guru Matematika dan Ilmu Pengetahuan Alam Sekolah Menengah Atas/Sekolah Menengah Kejuruan.



#### B. PELAKSANAAN

Pelaksanaan Olimpiade Guru Nasional dilaksanakan secara berjenjang yaitu tingkat provinsi dan tingkat nasional. Pelaksanaan Olimpiade Sains Guru Matematika dan Ilmu Pengetahuan Alam Sekolah Menengah Atas/Sekolah Menengah Kejuruan Tahun 2019 berpedoman kepada surat Kepala Dinas Pendidikan Provinsi Bali Nomor: 420/8036/Disdik tanggal 20 Pebruari 2019 perihal Seleksi Olimpiade Guru Nasional (OGN) Tingkat Provinsi sebagai berikut:

- Peserta Olimpiade Sains Guru Matematika dan Ilmu Pengetahuan Alam Sekolah Menengah Atas/Sekolah Menengah Kejuruan adalah guru SMK/SMA/SLB yang mengampu mata pelajaran Matematika, Bahasa Indonesia dan Bahasa Inggris: guru SMA/SMK yang mengampu mata pelajaran Fisika, Biologi, Ekonomi, Sosiologi dan Bahasa Jepang dan guru PLB yang mengampu mata pelajaran Program Kebutuhan Khusus dari Kabupaten/Kota se Bali yang telah mendaftar pada laman http://kesharlindung.pgdikmen.kemdikbud.go.id dan sudah dinyatakan lolos persyaratan administrasi untuk mengikuti seleksi Olimpiade Guru Nasional (OGN) Tingkat Provinsi berjumlah 34 orang.
- Pelaksanaan Olimpiade Sains Guru Matematika dan Ilmu Pengetahuan Alam Sekolah Menengah Atas/Sekolah Menengah Kejuruan Tingkat Provinsi tanggal 13 Maret 2019 bertempat di Hotel Geria Agung Mahajaya Denpasar diawali dengan pembinaan atau pembekalan materi tes kepada peserta oleh narasumber. Tanggal 14 Maret 2019 pelaksanaan tes tertulis secara online bertempat di SMK Negeri 1 Denpasar. Materi soal disiapkan oleh Direktorat Pembinaan Guru Pendidikan Menengah dan Pendidikan Khusus dan pelaksanaan tes secara online dipandu oleh panitia pusat.
- Pengumuman dari Direktorat Pembinaan Guru Pendidikan Menengah dan Pendidikan Khusus bagi peserta yang mengikuti tes online tingkat provinsi yang ditetapkan sebagai peserta Olimpiade Guru Nasional Tahun 2019.

#### C. PEMBAYARAN

Penyelenggaraan kegiatan seperti tertuang dalam ruang lingkup tersebut di atas dibebankan pada Dokumen Pelaksana Anggaran Satuan Kerja Perangkat Daerah Nomor: 918/001/ DPA/2019 tanggal 31 Desember 2019.

#### D. NARASUMBER

Narasumber pembinaan Olimpiade Sains Guru Matematika dan Ilmu Pengetahuan Alam Sekolah Menengah Atas/Sekolah Menengah Kejuruan Tingkat Provinsi:

1. Dr. I Wayan Surata, M.Pd : Widyaiswara LPMP Bali. : Widyaiswara LPMP Bali 2. Drs. I Made Suastana, M.Hum

: Widvaiswara LPMP Bali

3. Dr. I Wavan Suandi 4. I Wayan Widia, S.Pd., M.Pd : Guru SMA Negeri 1

**Tampaksiring** 

5. I Gede Eka Mahendra, S.Pd.,M.Pd : Guru SMA Negeri 1 Kuta 6. Dr. Ni Wayan Mudiarni, MM : Widyaiswara LPMP Bali

7. Dra. Desak Nyoman Rai Kartini, M.Pd: Guru SMA Negeri 2

Denpasar

Dra. Ni Ketut Karsi, MM : Guru SMA Negeri 1 Ubud

Dra. Ni Kadek Yudiasih, M.Pd : Guru SLB Negeri 1 Denpasar

#### E. HASIL KEGIATAN

1. Seleksi Olimpiade Sains Guru Matematika dan Ilmu Pengetahuan Alam Sekolah Menengah Atas/Sekolah Menengah Kejuruan yang dilaksanakan secara online oleh Direktorat Pembinaan Guru Pendidikan Menengah dan



Pendidikan Khusus menghasilkan 6 orang peserta dari Provinsi Bali yang ditetapkan sebagai peserta dalam lomba Olimpiade Guru Nasional di Jakarta vaitu:

No	Nama	Sekolah	Mata Pelajaran
1	I Kadek Santika	SMA Negeri Bali Mandara	Matematika
2	I Gede Yokta Pradana	SMA Negeri 1 Marga	Fisika
3	Anis Sekarwati, S.Pd	SMK Negeri 2 Negara	Biologi
4	Ni Nyoman Alit Putri Wardani	SMA Negeri 1 Kuta Utara	Bahasa Jepang
5	Ni Luh Lilis Sugiartini	SMA Negeri 1 Kuta	Bahasa Jepang
6	I Gede Suweca	SLB Negeri 1 Badung	Program Kebutuhan Khusus

Olimpiade Guru Nasional Tahun 2019 dilaksanakan tanggal 29 April sampai.dengan. 3 Mei 2019 di Hotel Atlet Century Park Jakarta. Dalam kegiatan tersebut peserta dari Provinsi Bali memperoleh 3 juara yaitu:

- 1. I Gede Yokta Pradana, S.Pd. Pemenang I Mata Pelajaran Fisika dari SMA Negeri 1 Marga.
- 2. I Kadek Santika, S.Pd. Pemenang I Mata Pelajaran Matematika dari SMA Negeri Bali Mandara.
- I Gede Sueca, S.Sn.,M.Pd. Pemenang I Mata Pelajaran Program Kebutuhan Khusus dari SLB Negeri 1 Badung.

#### III. KESIMPULAN

Dari uraian diatas dapat disimpulkan hal-hal sebagai berikut:

- Seluruh rangkaian kegiatan berjalan baik sesuai dengan yang direncanakan.
- Penetapan peserta Olimpiade Sains Guru Matematika dan Ilmu Pengetahuan Alam Sekolah Menengah Atas/Sekolah Menengah Kejuruan (Olimpiade Guru Nasional Tingkat Provinsi) hasil seleksi persyaratan administrasi melalui laman kesharlindung.
- Perlu pembinaan yang berkesinambungan bagi para guru agar adanya peningkatan kualitas atau kemampuan untuk mencapai prestasi lebih baik di tingkat yang lebih tinggi.

## Bimbingan Teknis Penyelenggaraan Pendidikan Keluarga Dinas Pendidikan Provinsi Bali Tahun 2019



#### A. Latar Belakang

Keluarga merupakan pendidik yang pertama dan utama. Keluarga mempunyai peran strategis dalam mendukung perkembangan anak untuk mewujudkan tujuan pendidikan nasional. Perkembangan anak dipengaruhi oleh pengasuhan yang diterapkan dalam keluarga. Selain itu, faktor lingkungan masyarakat dan satuan pendidikan berperan dalam perkembangan anak. Berbagai tantangan dalam pendidikan anak di era globalisasi membutuhkan strategi untuk mencapai tujuan tersebut. Kemitraan antara keluarga, satuan pendidikan dan masyarakat diharapkan menjadi salah satu langkah dalam mendukung perkembangan anak.

Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan (Kemendikbud) membentuk Direktorat Pembinaan Pendidikan Keluarga di bawah Direktorat Jenderal Pendidikan Anak Usia Dini dan Pendidikan Masyarakat dengan tujuan untuk memperkuat pelibatan keluarga dalam penyelenggaraan pendidikan melalui kemitraan antara keluarga, satuan pendidikan dan masyarakat (Tri Pusat Pendidikan). Hal tersebut akan meningkatkan peran keluarga dalam mendukung terwujudnya lingkungan yang aman, nyaman dan menyenangkan bagi perkembangan anak.

Dalam rangka mendukung terlaksananya tujuan tersebut di atas, Direktorat Pembinaan Pendidikan Keluarga telah mengembangkan program pemberian bantuan dana bimbingan teknis penyelenggaraan pendidikan keluarga kepada dinas pendidikan provinsi Bali. Bantuan dana dimaksud untuk penyelenggaraan kegiatan Bimbingan Teknis Penyelenggaraan Pendidikan Keluarga pada Provinsi dengan sasaran pengawas, kepala sekolah dan komite sekolah jenjang SMA, SMK, dan

SLB. Kegiatan tersebut diharapkan dapat meningkatkan kapasitas peserta mengenai pelibatan keluarga pada penyelenggaraan pendidikan, dan mendorong implementasi di satuan pendidikan.

#### B. Pengertian Kegiatan

Bimbingan Teknis Penyelenggaraan Pendidikan Keluarga pada Dinas Pendidikan Provinsi Bali merupakan kegiatan yang dilakukan dalam rangka meningkatkan kapasitas pengawas, kepala sekolah dan komite sekolah jenjang SMA, SMK dan SLB mengenai pelibatan keluarga dalam penyelenggaraan pendidikan, untuk kemudian mendorong satuan pendidikan dalam mengimplementasikannya.

#### C. Tujuan Kegiatan

- a. Meningkatkan kapasitas peserta tentang pelibatan keluarga dalam penyelenggaraan pendidikan dalam mendukung perkembangan anak;
- Mendorong satuan pendidikan dalam implementasi pelibatan keluarga dalam penyelenggaraan pendidikan.

#### D. Peserta Kegiatan

Peserta kegiatan Bimbingan Teknis Penyelenggaraan Pendidikan Keluarga pada Provinsi Bali terdiri atas:

- Pengawas Sekolah Menengah Atas (SMA), Pengawas Sekolah Menengah Kejuruan (SMK) dan Pengawas Sekolah Luar Biasa (SLB).
- 2. Kepala Sekolah Luar Biasa (SLB).
- Kepala Sekolah dan Komite Sekolah dari jenjang SMA dan jenjang SMK.





#### E. Pelaksanaan Kegiatan

- 1. Kegiatan Bimbingan Teknis Penyelenggaraan Pendidikan Keluarga pada Dinas Pendidikan Provinsi Bali diadakan selama empat hari, Dilaksanakan Tanggal 11 s.d 14 September 2019 bertempat di Grand Mirah Boutique Hotel, Jl. Kaliasem No. 1 Dangin Puri Kauh, Denpasar Utara, Kota Denpasar,
- Jumlah Peserta Sebanyak 37 (tiga puluh tujuh) Orang:

Pengawas : 15 (lima belas) Orang Kepala Satuan Pendidikan : 13 (tiga belas) Orang Komite Sekolah : 9 (Sembilan) Orang

Unsur Narasumber yaitu Direktorat Pembinaan Pendidikan Keluarga

Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia dan

Dinas Pendidikan Provinsi Bali.

- Drs. A. Hendra Sudjana, M.Ed
- Drs. KN. Boy Jayawibawa, M.Si
- I Ketut Sudarma, S.Sos
- Fasilitator dalam Kegiatan berjumlah 5 (lima) Orang, yaitu :
  - 1) Dyah Mahesti Wijayani
  - 2) Drs. Putu Arimbawa, M.Pd
  - 3) I Gusti Ngurah Rai, S.Pd.,M.Pd
  - 4) Drs. I Made Rapinata
  - 5) Dwi Wahyu Kusuma Dewi, S.IP



- Materi yang disampaikan yaitu:
  - Kebijakan Direktorat Pembinaan Pendidikan Keluarga
  - Isu aktual dan pembiasaan baik di keluarga
  - Pengasuhan Positif
  - Mendidik anak di Era Digital 4)
  - Pendidikan Keluarga pada 1000 Hari Pertama Kehidupan (Penurunan Stunting)
  - 6) Keterlibatan Orang Tua di Satuan Pendidikan
  - 7) Pengelolaan Pendidikan Keluarga di Satuan Pendidikan
  - Penguatan Pendidikan Karakter Berbasis Masyarakat 8)
  - Dukungan Psikologis Awal Bagi Anak (DPA)

#### Hasil Rencana Tindak Lanjut

- Pengawas: Melakukan Pemetaan permasalahan yang dihadapi oleh Kepala Satuan Pendidikan, Komite Sekolah termasuk Orangtua Siswa serta melakukanpeninjauan ke satuan pendidikanyang sudah menginflementasikan program pendidikan keluarga.
- Kepala Satuan Pendidikan : Menginflementasikan Program pendidikan Keluarga di satuan pendidikan masing – masing
- Komite Sekolah : Berperan serta dalam program sekolah terkait pendidikan keluarga dalam pelibatan orangtua dalam penyelenggaraan pendidikan dan mengkoordinir peguyuban orang tua.



### Asah Kreativitas, Guru Diajak Berkompetisi Hasilkan Karya Seni

una meningkatkan kreativitas para guru pengajar, terutama tingkat PAUD dan TK, Faber-Castell menggelar workshop yang melibatkan 5.000 peserta. Mereka berasal dari Sabang hingga Merauke.

Menurut Product Manager PT. Faber-Castell International Indonesia, Richard

Panelewen, kegiatan ini mengajak para guru untuk berani berkreasi dalam sebuah kompetisi yang dikemas dalam konsep Teacher Competitions. "Kegiatan ini juga bertujuan memberikan apresiasi kepada pengajar yang memiliki kemampuan dan daya kreasi yang tinggi dalam menghasilkan karya seni. Nantinya kami harap para guru mampu menularkannya ke peserta didik," sebutnya.

Kompetisi ini, lanjutnya, merupakan bagian dari kampanye #Art4All, seni untuk semua usia, yang merupakan komitmen Faber-Castell membangun generasi kreatif di Indonesia. Pelaksanaan kompetisi sudah berlangsung sejak Oktober dan akan berakhir pada April 2020.

Terdapat 50 kota di seluruh Indonesia yang kebagian menggelar kegiatan ini dengan hadiah utama berwisata ke Danau Toba dan Bali

DENPASAR, BALIPOST.com – Kreativitas merupakan hal yang penting bagi kehidupan. Sebab, lewat kreativitas, manusia bisa lebih produktif dan meningkatkan kualitas hidup.

untuk tingkat nasional.

Untuk di Bali, terang Sales Supervisor Bali, Lombok, Kupang, Ucky Ayuningtyas, diikuti sebanyak 250 peserta. Seluruh karya yang berkompetisi akan diseleksi hingga ditentukan pemenang per kota. "Juara satu per kota akan diseleksi lagi sehingga menyisakan 10 pemenang nasional," jelasnya.

Untuk Bali, kompetisi ini dimenangkan oleh I Wayan Merdangga. Juarakedua diraih I Gusti Agung Ayu, kemudian juara 3 diperoleh Bunda Ririn Setyorini. Sementara juara harapan I hingga III, masing-masing diperoleh Ni Putu Suarlin, Nur Wahyu Putria, dan Nurul Ainy. (Diah Dewi/balipost) Sumber: http://www.balipost.com/news/2019/12/23/95976/Asah-Kreativitas.Guru-Diajak-Berkompetisi...html



## Kehadiran Negara di Hati Siswa

Oleh Dr. I Wayan Artika, S.Pd., M.Hum.

Pendidikan adalah praktik politik. Hal ini tampak nyata dari kehadiran ideologi negara di dalamnya. Namun, ada tindakan strategis kekuasaan untuk menyulapnya menjadi praktik lembaga yang sama sekali bebas dari aroma politik.

nilah sebabnya, pelajaran politik di sekolah hanya untuk kepentingan pengetahuan. Mungkin hal ini amat masuk akal ketika sekolah harus memilih jargon "menolak atau menghindari politik praktis." Tampak satu dilema dalam pelajaran sekolah yang politis dan praktik pendidikan sebagai lembaga yang bebas politik.

Karena itu, tidak ada sedikit ruang di sekolah untuk membuka celah politik nyata yang bisa diintip oleh para siswa ketika negaranya sedang ada dalam suasana hiruk-pikuk di tahun politik atau pemilihan umum. Tidak ada program-program pendidikan politik "praktis" yang dibungkus untuk membangun ruang kesadaran siswa dengan dirinya dan kenyataan hidupnya sebagai warga negara.

Karena itulah, cara, strategi, atau praktik antipolitik sesungguhnya berdampak pada tumbuhnya sikap siswa yang apatis. Mereka tidak peduli dengan pertarungan wacana dalam kehidupan masyarakat, sebagaimana semakin dipertajam oleh peran media konvensional dan media sosial.

Berhadapan dengan itu semua, siswa dapat melihat dan mendengar berbagai wacana politik namun tidak dapat dipahami. Salah satu wujud nyata pendidikan yang kontekstual adalah adanya kesadaran melembaga pada sekolah untuk selalu membuka hubungan-hubungan berdimensi edukasi nyata antara siswa yang dipelihara dengan sangat hati-hati dalam dunia sekolah dengan kehidupan siswa di dalam masyarakat.

Pendekatan pembelajaran yang kontekstual bukan untuk mencapai tujuan instruksional yang cenderung formal dan terisolasi dengan kehidupan. Pendekatan ini memiliki tujuan yang lebih luas dan mendasar, membangun kemampuan dan kesadaran siswa terhadap pemahaman eksistensi dirinya, yang sesungguhnya memiliki dua kutub sosial, yakni sekolah dan masyarakat.

Pendekatan kontekstual dalam belajar di sekolah sejatinya berurusan dengan perkara-perkara yang lebih hakiki, misalnya membangun hubungan-hubungan siswa dengan masyarakatnya. Pendekatan ini harus membantu guru dan siswa dalam memecah segala isolasi dirinya dengan kehidupan nyata atau masyarakat serta berbagai persoalan. Salah satu manfaat pendekatan kontekstual yang nyata dan pragmatis bagi kehidupan siswa adalah tumbuh dan berkembangnya kesadaran atau kepekaan sosial. Siswa terlatih melihat dunia nyata dengan berbagai perspektif ilmu yang dipelajari di sekolah.

Pendekatan ini membantu siswa membangun jembatan-jembatan dari dunia sekolah yang terisolasi dengan kehidupan yang nyata dan selalu bergemuruh dalam dinamika yang hebat. Pendekatan kontekstual yang diterapkan dengan mendasar akan membantu siswa mengembangkan cara pandang lain terhadap kegiatan belajar di sekolah, yang bukan lagi sebatas untuk ujian tetapi berbagai ilmu yang dipelajari memiliki manfaat, yakni membentuk paradigma-paradigma baru bagi siswa dalam memahami kehidupan.

Karena itu, pendidikan seharusnya memberi dampak literasi secara luas. Terbentuknya kemampuan literasi sama artinya dengan membangun kecerdasan holistik dan praktis pada diri siswa, yang akan dengan sangat baik mampu menyeimbangkan atau menawar hegemoni pendidikan kognitif yang masih diagung-agungkan meski sesungguhnya pemenjaraan.

Walaupun pendidikan merupakan praktik-praktik politik yang terselubung yaitu dengan dikembangkannya jargon-jargon bahwa sekolah harus bersih dari kegiatan politik, sebagai hal yang benar dan antisipasi atas terjadinya gejolak atau perpecahan, namun dengan dikembangkannya kelembagaan yang kuat di atas paradigma bahwa sekolah tidak untuk melakukan isolasi sosial atau bahkan isolasi politik, maka dengan menggunakan pendekatan-pendekatan inovatif, semisal pendidikan yang kontekstual, di tengah hiruk-pikuk politik bangsa, siswa mestinya diajak menyaksikan secara langsung apa yang tengah terjadi dan untuk apa hal ini berlangsung agar mereka paham.

Wujud nyata dari kegiatan semacam ini di sekolah adalah adanya program-program penyuluhan politik yang disampaikan oleh lembaga-lembaga politik yang netral. Mungkin pelajaran di sekolah sudah mengakomodasi agenda seperti ini namun dari segi terbangunnya akses nyata sekolah dan dunia politik di masyarakat, masih harus dipecahkan.

Sekolah-sekolah harus bertanggung jawab untuk memberi pendidikan politik yang mencerahkan siswanya secara kontekstual nasional manakala bangsanya sedang menggelar hajatan politik besar yang melibatkan seluruh rakyat dan dengan biaya yang sangat besar ini. Kegiatan semacam ini tetap mengutamakan momen nyata sehingga memberi nilai dan makna tinggi atau praktis bagi siswa untuk menyiapkan mereka sejak awal bagaimana sebaiknya memahami peristiwa-peristiwa penting dalam negaranya.

Dengan kesadaran dan tanggung jawab ini, sekolah telah mengembangkan satu pendekatan yang sering dilupakan, yakni humanistik. Sekolah tidak melihat siswanya secara monokultur tetapi manusia-manusia yang multidimensi, yang memiliki genesis-genesis yang khas, ideologi-ideologi keluarga tersendiri, atau status-status sosial yang beragam.

Mengasingkan atau mengisolasi siswa tidak manusiawi karena sekolah mengembangkan pendidikan yang tidak adil. Sekolah bertanggung jawab membuka diri siswa terhadap berbagai persoalan dan mengajari cara yang benar dan berdasar dalam memahami berbagai kondisi sosial dan persoalan, yang bisa dilakukan sejak dini,

dalam rangka sekolah berperan penting dalam menyiapkan sumber daya sosial, insan-insan pembangun fondasi masyarakat di masa depan.

Tidak bisa ditolak, sekolah walaupun tampaknya sebagai lembaga yang terisolasi dari berbagai kepentingan, kebijakan, dan permasalahan sosial, ternyata sangat ampuh dalam menyumbang pembangunan suatu masyarakat yang kelak membentuk wajah suatu masyarakat sedemikian rupa, apakah masyarakat yang toleran, yang disiplin atau tanpa disiplin hidup yang kuat, bangsa yang iliterate, bangsa yang pemarah, bangsa yang penuh percaya diri, atau mungkin juga bangsa yang rendah diri.

Karena itulah, tulisan ini bermaksud mengajukan satu gagasan untuk menghadirkan ruang kepada siswa secara melembaga bagaimana mereka memahami hajatan besar negaranya, yakni suksesi nasional dan pemilu legislatif 2019. Mereka tidak bisa dipandang sebagai anak-anak bangsa yang tidak perlu tahu atau belum waktunya karena sejalan dengan tingkat pendidikan, mereka membutuhkan informasi yang melembaga, dalam bidang politik.

Sekolah bertanggung jawab menyampaikan informasi autentik kepada siswanya karena sesungguhnya di atas paradigma atau pendekatan kontekstual, siswa juga harus beradaptasi dengan kondisi-kondisi sosial yang nyata untuk bisa mengimbangi informasi-informasi politik di masyarakat, lewat poster pemilu, kampanye-kampanye, acara bincang-bincang yang sengit di televisi, beritaberita yang tidak jelas kebenarannya di media sosial, dalam aneka rupa media.

Dengan demikian, siswa merasa memiliki negara dan merasa pula sangat dekat. Karena pelajaran-pelajaran sekolah yang membicarakan hubungan siswa dengan negaranya masih didominasi oleh materi-materi pelajaran mengenai masa silam (sejarah). Maka kini dengan paradigma pendidikan kontekstual, lembaga sekolah harus menghadirkan negara sebagai milik dan hubungan yang intim dengannya lewat peristiwa-peristiwa autentik kontemporer, yang terjadi hari ini, termasuk peristiwa pemilu 2019 ini.

Penulis, Dosen Universitas Pendidikan Ganesha, Singaraja Sumber : http://www.balipost.com/news/2019/03/11/70416/Kehadiran-Negara-di-Hati-Sieza html

## Tahun Depan, Guru OJTM Akan Dibayar Rp 100 Ribu/Jam

DENPASAR, BALIPOST.com – Data Dinas Pendidikan Provinsi Bali, saat ini tercatat ada 5811 guru PNS dan 2005 guru non PNS di SMA/SMK dan SLB negeri. Guru non PNS terdiri dari 1089 guru kontrak dan 916 guru OJTM (Orang Jam Tatap Muka).

uru kontrak selama ini digaji sesuai dengan UMP. Sedangkan guru OJTM dibayar Rp 50 ribu per jam tatap muka. "Per Januari 2019, guru OJTM akan dibayar Rp 100 ribu per jam tatap muka," ujar Kepala Dinas Pendidikan Provinsi Bali, Ketut Ngurah Boy Jayawibawa dikonfirmasi, Senin (25/11).

Kenaikan gaji guru OJTM, lanjut Boy, merupakan bentuk komitmen Gubernur yang konsen di bidang pendidikan. Anggarannya sudah dialokasikan dalam APBD serta telah dibuatkan Peraturan Gubernur.

Untuk guru kontrak dikatakan masih digaji sesuai UMP. Namun, pihaknya memastikan tahun depan tidak ada lagi keterlambatan penerimaan gaji guru kontrak seperti tahun-tahun sebelumnya. "Mengevaluasi dari yang terdahulu, sudah diantisipasi sekarang. Walaupun belum mulai tahun 2020, kita sudah mengajukan SK gubernur di 2019 akhir ini terkait pencairan gaji guru kontrak supaya tidak telat lagi," paparnya.

Di sisi lain, Boy berharap guru-guru di Bali supaya lebih inovatif dan kreatif untuk menghasilkan SDM Bali yang unggul. Sesuai arahan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan RI dalam peringatan Hari Guru, guru bahkan ditantang untuk melakukan perubahan. Termasuk salah satunya memperbanyak ruang diskusi dengan para siswa.

"Artinya dengan ada unsur komunikasi dengan anak bagaimana dia bisa berfikir kritis, berani, jangan hanya guru di depan kelas, tapi beri kesempatan siswa mengungkapkan apa yang menjadi pemikirannya. Ini harus dilatih terus," jelas Mantan Kepala Dinas Kepemudaan dan Olahraga Provinsi Bali ini.

Diwawancara terpisah, Ketua Komisi IV DPRD Bali I Gusti Putu Budiartha mengapresiasi kenaikan gaji guru OJTM yang direncanakan mulai tahun depan. Apalagi sebelumnya,

Pemprov Bali khususnya gubernur juga sudah memberikan perhatian dengan meningkatkan tunjangan kepala sekolah.

Saat kesejahteraan guru meningkat, paling tidak mereka akan fokus berkonsentrasi untuk memberikan pengajaran terbaik bagi siswa. Di samping akan berlomba-lomba untuk mengasah dirinya. "Guru harus lebih meningkatkan kualitasnya untuk memberikan ilmu pengetahuan kepada anak-anak didiknya, sehingga kualitas SDM Bali meningkat," ujar Politisi PDIP asal Denpasar ini.

Dengan demikian, lanjut Budiartha, akan terjadi perubahan ke arah yang lebih baik. Ini sesuai dengan visi dan misi Presiden RI Joko Widodo terkait revolusi mental. Selain meningkatkan kesejahteraan guru-guru OJTM, ketua komisi yang salah satunya membidangi pendidikan ini juga berharap Dinas Pendidikan lebih memperhatikan guru-guru di SLB.

Sebab, mereka mendapat bidang khusus mengajar anakanak disabilitas. "Mengajar anak-anak berkebutuhan khusus membutuhkan fokus perhatian yang cukup tinggi dari guru. Sehingga guru-guru SLB juga perlu mendapat perhatian untuk ditingkatkan kesejahteraannya," pungkasnya. (Rindra Devita/balipost). Sumber: http://www.balipost.com/news/2019/11/26/93324/Tahun-Depan,Guru-OTTM-Akan...html

## Lomba Kompetensi Siswa (LKS) SMK Tingkat Provinsi Bali Tahun 2019



alam rangka menghadapi era globalisasi era abad 21, siswa Sekolah Menengah Kejuruan (SMK) dituntut untuk dapat bersaing dan siap kerja sesuai kebutuhan keterampilan di dalam maupun di luar negeri. Untuk mewujudkan hal tersebut, siswa SMK harus memiliki kemampuan dan kompetensi untuk berkomunikasi, berpikir kreatif, kritis, mampu bekerjasama dalam tim, serta penguasaan keahlian. Sebagai bagian dari proses pengembangan sumber daya manusia (SDM), maka pendidikan di Sekolah Menengah Kejuruan (SMK) harus mampu menghasilkan lulusan yang mampu mengisi dan menciptakan lapangan kerja di pasar kerja.

Penyelenggaraan pendidikan di SMK harus membekali peserta didik dengan kemampuan generik yang harus dimiliki oleh setiap lulusan yaitu kecakapan softskill, agar lulusan SMK memiliki karakter vang tangguh, mandiri, bertanggung jawab, kreatif dan berjiwa wirausaha. Peran Sekolah Menengah Kejuruan (SMK) dengan tamatan yang memiliki potensi seperti diatas diharapkan memiliki kemampuan menggerakkan perekonomian Negara, karena pada Sekolah Menengah Kejuruan dilakukan pengembangan pendidikan kreatif yang menjadikan peserta didik menjadi subyek pembelajaran sepanjang hayat dibentuk tamatan yang memiliki karakter, kompetensi, mandiri, bertanggungjawab, kreatif, inovatif, dan berkewirausahaan.

Berbagai kompetensi keahlian bagi lulusan SMK di atas, akan diuji melalui kegiatan LKS Siswa SMK. Melalui kegiatan tersebut, peserta dituntut untuk piawai mengerjakan karya sesuai dengan keahliannya.

Selanjutnya dari ajang ini, akan dihasilkan para jawara LKS yang diharapkan akan berkiprah dalam World Skills Competition (WSC) sehingga mampu memajukan citra tenaga kerja Indonesia. Kegiatan LKS juga memberikan peluang kepada dunia usaha dan industri untuk berpartisipasi dalam menyukseskan penyelenggaraan LKS SMK.

Menurut Kepala Bidang Pembinaan SMK Made Sutarjana, S.Sos., M.M. kegiatan LKS SMK bertujuan untuk:

- 1. Menyediakan wahana bagi siswa SMK untuk mengasah karakter positif, produktif, kreatif, dan inovatif:
- 2. Memotivasi siswa SMK untuk meningkatkan keahlian sesuai standar dunia industri;
- 3. Mendorong produktivitas siswa SMK untuk mampu bekerja secara optimal dan menghasilkan produk inovatif;
- 4. Mengetahui peta kualitas dan kemampuan SMK di seluruh Indonesia sesuai standar

dunia usaha industri;

- Mempromosikan performa kerja siswa SMK dan meningkatkan citra SMK:
- Meningkatkan kerjasama yang lebih intensif antara lembaga pendidikan (SMK) dengan dunia usaha/dunia industri (DUDI), asosiasi profesi dan berbagai pihak lainnya;
- Menjalin persahabatan dan kerjasama secara nasional maupun internasional dalam membangun pendidikan menengah kejuruan;
- Memberikan kesempatan dan motivasi kepada siswa SMK untuk







memiliki jiwa kompetitif dan kolaboratif secara positif;

- Menyediakan sarana pengembangan dan pengakuan keunggulan kerja bagi siswa SMK yang memiliki kompetensi sesuai dengan tuntutan dunia kerja;
- 10. Melibatkan publik dan ekosistem pendidikan dan kebudayaan untuk berpartisipasi aktif sehingga tercipta kebersamaan serta prosesbakulturasi kebudayaan.

Lebih lanjut, Made Sutarjana menjelaskan bahwa hasil yang diharapkan dari kegiatan ini adalah membangun kemandirian peserta didik dengan kompetensi dan kemampuan kejuruan yang ditekuninya. Harapan Saya, hasil-hasil karya mereka bisa diserap kalangan dunia usaha dan/atau dunia industri. Sehingga, begitu lulus, mereka langsung kerja.

Kegiatan LKS Tingkat Provinsi Tahun 2019 melombakan sebanyak 20 Mata Lomba yang

terbagai kedalam 5 (lima) bidang kelompok yaitu : Bangunan (materi lomba : Plumbing and Heating, Bricklaying, Wall and Floor Tiling, Cabinet Making, dan Joinery); Elektronik (Electronic Aplication,

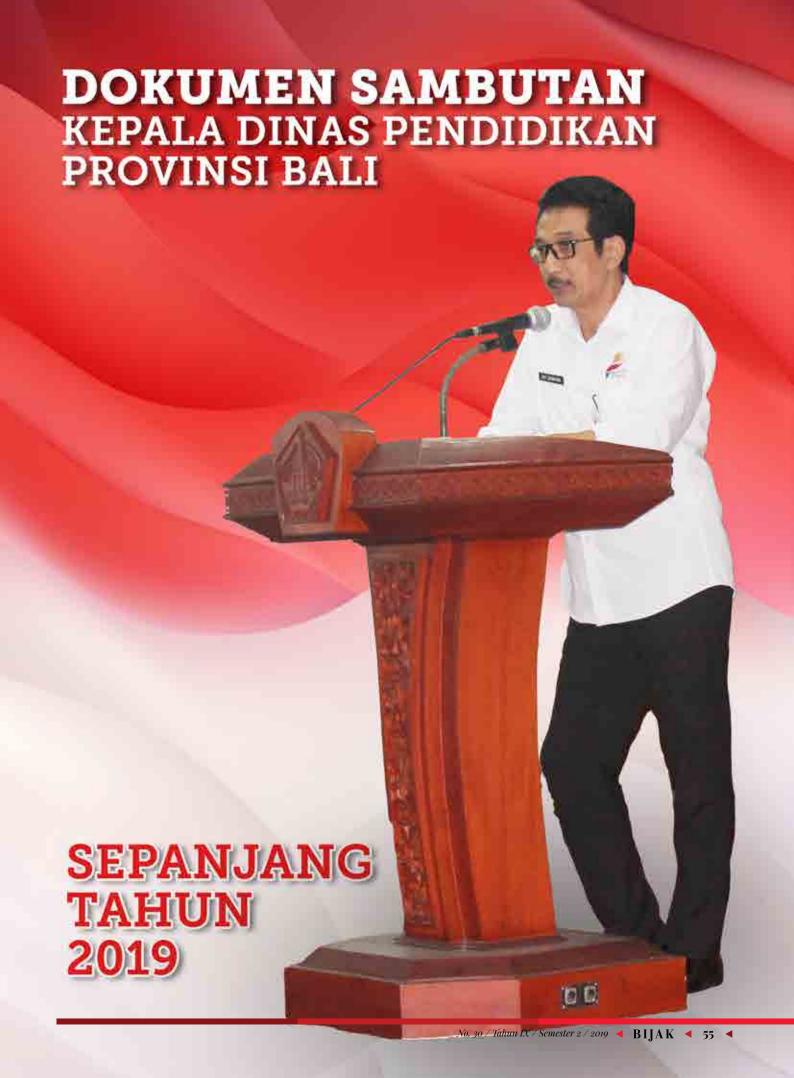
Electrical Installation, dan Graphic Design Technology); Teknologi Informasi (Web Design, Information Technology/Networking Support, Information Technology Solutions for Business, dan Landscaping and Gardening); Mesin (Automobile Technology, CADD Mechanical Engineering, dan Welding): dan Pariwisata (Restaurant Service, Confectionery/Pastry Cook, Ladies and Men's Hairdressing, Beauty Therapy, dan Fashion Technologi), Lomba Kompetensi Siswa Tingkat Provinsi Bali dilaksanakan dari Tanggal 6 s.d 8 Mei 2019 2019 di 5 lokasi lomba diantaranya SMKN 1 Denpasar, SMKN 3 Denpasar, SMKN 4 Denpasar, SMKN 3 Sukawati dan SMKN 3 Singaraja dengan penilaian dari 60 orang juri yang memiliki kompetensi sesuai keahlian dari berbagai unsur pemerintah, swasta, praktisi dan akademisi. Menurut Kasi. Peserta Didik dan Pembangunan Karakter Luh Putu Survati, S.Sos., M.AP., LKS SMK Tingkat Provinsi tahun 2019 ini diikuti 104 orang siswa SMK mempertandingkan sebanyak

20 mata lomba dengan dominasi peserta berasal dari SMKN 1 Denpasar dengan jumlah peserta sebanyak 18 orang dan SMKN 3 Singagraja sebanyak 15 orang peserta. (**smd**).











#### **SAMBUTAN**

Hari Sumpah Pemuda dan Bulan Bahasa tahun 2019 Seminar GETRA (Gerakan Teknologi Ramah Anak) "Melalui Perayaan Bulan Bahasa dan Sumpah Pemuda kita Tingkatkan Peran Positif Teknologi Dalam Tumbuh Kembang Anak".

> Minggu, 27 Oktober 2019 Tempat: Aula Dinas Pendidikan Provinsi Bali Pukul: 08.00 Wita.

Om Swastyastu, Assalamualaikum Waramertulahi Wabarakatuh, Shalom, Namo Budha Ya, Salam Sejahtera Buat Kita Sekalian.

#### Selamat Pagi dan Terima Kasih Kepada:

- Ikatan Guru Indonesia (IGI) Bali, atas undangan, dedikasi dan loyalitasnya untuk pembangunan, pengembangan dan kemajuan pendidikan di Provinsi Bali;
- Bapak, Ibu Undangan yang Kami hormati;
- Bapak, Ibu, dan Saudara-Saudara peserta Seminar Gerakan Teknologi Ramah Anak (GETRA) 2019, yang berbahagia.

Pertama-tama marilah kita menghaturkan puja pangastuti dan pangayubagia kehadapan Ida Sang Hyang Widhi Wasa/Tuhan Yang Maha Esa atas asung kertha wara nugraha Ida Sang Hyang Widhi Wasa/Tuhan Yang Maha Esa kita bersama-sama dapat menghadiri acara Seminar Gerakan Teknologi Ramah Anak (GETRA) IGI Bali dalam keadaan sehat, berbahagia dan penuh kekeluargaan.

#### Jajaran IGI Bali yang Saya hormati,

Pada kesempatan ini Saya memberikan apresiasi setinggitingginya kepada IGI Bali karena dari sejak keberadaannya IGI Bali sangat intensif mengupayakan guru-guru di Provinsi Bali agar menjadi sosok guru yang professional tumbuh dan berkembang dengan kompetensi keahlian yang ideal.

Peran IGI Bali sebagai inspirator, konselor, innovator dan aktor lapangan telah intens mengapresiasi, memberikan konseling, pengarahan, pembinaan dan pemberdayaan serta pendidikan kepada semua guru di Provinsi Bali. Ini, satu langkah strategis yang harus diapresiasi oleh Dinas Pendidikan Provinsi Bali. Bagaimana sebuah organisasi seprofesi dapat berperan nyata menolong dan mencarikan solusi bagi sahabat-sahabat atau rekan-rekan sejawat yang memiliki masalah

Profesi guru sejatinya adalah tugas teramat mulia bagi sebuah peradaban bangsa. Banyangkan, jika sebuah bangsa tidak memiliki guru, bagaimana sebuah proses pendidikan itu dapat terjadi. Jikapun, pendidikan itu terjadi tetapi gurunya tidak jelas apa yang akan dihasilkan dari proses pendidikan semacam itu?! Mustahil, proses pendidikan semacam itu akan mampu melahirkan manusia-manusia yang beradab.

#### Hadirin yang saya hormati,

Kita patut bersyukur karena kita lahir, hidup, dan berpenghidupan

di Negara Kesatuan Republik Indonesia. Sampai hari ini, kita pun tidak surut-surut menghaturkan "pangayubagia" atas semua anugrah Hyang Widhi Wasa/Tuhan Yang Maha Kuasa.

Kita bisa menghaturkan rasa hormat, tenggangrasa, dan tepo seliro kepada sesama; kita bisa merasakan nikmat atas hasil pekerjaan kita; kita bisa berbhakti kepada "leluhur", Nusa dan Bangsa; Kita dapat berbuat yang baik dan benar menurut tata aturan, kaidah, norma, dan hukum-hukum yang berlaku; dan kita bisa membaca dan menulis itu karena siapa? Jelas, itu karena peran Bapak dan Ibu Guru. Perlu, kita renungkan, sejenak?! Betapun hebatnya; siapapun mereka; apapun gelar, golongan, pangkat dan jabatan mereka; sesungguhnya mereka terlahir dari hasil pendidikan seorang guru.

#### Bapak, Ibu Peserta Seminar yang saya hormati,

Menggunakan momentum Sumpah Pemuda untuk menggelar berbagai kegiatan dengan tujuan meningkatkan kwalitas guru di Bali, ini sungguh pekerjaan luar biasa! Saya, yakin, seyakin-yakinnya bahwa Bapak, Ibu ingin membuktikan dan ingin menunjukkan jati diri yang sesungguhnya bahwa Bapak, Ibu ingin memperolah ilmu pengetahuan dan wawasan yang lebih luas dan lebih dalam lagi untuk masa depan bangsa. Perlu untuk disadari bersama bahwa masa depan bangsa 10–30 mendatang sangat tergantung dari system dan proses pendidikan yang terjadi saat ini.

Sejatinya Masa Depan adalah gambaran tentang kehidupan kita pada beberapa kurun waktu ke depan. Jadi Pengembangan Pendidikan Masa Depan adalah proses, cara, atau perbuatan untuk menjadi maju dalam proses pembelajaran yang dilakukan untuk kehidupan dikurun waktu yang akan datang. *Pada dasarnya pengertian pendidikan (UU* SISDIKNAS No.20 tahun 2003) adalah usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, serta keterampilan yang diperlukan dirinya dan masyarakat.

#### Peserta Seminar yang berbahagia,

Momentum Hari Sumpah Pemuda Ke-91 Tahun 2019 dengan Tema "Bersatu Kita Maju" dijadikan semangat Seminar Gerakan Teknologi Ramah Anak (GETRA) dengan mengangkat substansi pembahasan : "Peran Positif Teknologi Dalam Tumbuh Kembang Anak".

Dalam persepsi saya, tema ini sungguh luar biasa, mengajak kita sekalian untuk memahami konsepsi tema ini dalam peradaban dan kemajuan ilmu pengetahuan dan teknologi. Menjadi guru yang semakin cerdas, berpengetahuan luas, multi talent; terampil, menguasai teknologi; adaftasi dengan alat, bahan, software, hardware; familiar dengan kesenian, adat, tradisi; dan cermat, teliti, akuntabel dan bertanggungjawab.

Jika, tema ini terus-menerus digemakan, dipraktekkan dan diorientasikan serta diapresiasi dalam segala bentuk proses pendidikan dan penghidupan niscaya kita akan tumbuh menjadi bangsa yang maju dan berdaya saing global. Mari, kita sepakati, bahwa guru-guru di Bali siap menjadi guru-guru melek IT, millenial, dan apresiate terhadap modernisasi.

#### Bapak, Ibu Guru yang Saya hormati,

Guru bersatu padu membangun satu kesepahaman atas kekuatan kemajuan teknologi agar tidak "merapuhkan" sendi-sendi kehidupan berbangsa dan bernegara. Mengangkat persoalan serius tekait dengan pengaruh teknologi global apalagi dikaitkan dengan peran seorang guru, ini adalah hal yang sangat menarik. Untuk maksud tersebut, Saya berharap banyak kepada seluruh peserta agar benar-benar serius mengikuti acara seminar ini. Sehingga outcome-nya Bapak, Ibu dapat menghasilkan produk-produk baru dalam system, proses,

metode dan/atau model-model pembelajaran baik di kelas maupun di luar kelas. Sehingga, kemajuan teknologi dapat diselaraskan dengan tumbuh kembang anak didik.

#### Bapak, Ibu dan Hadirin yang Saya hormati,

Perlu untuk diketahui bersama Dinas Pendidikan Provinsi Bali sedang berusaha keras untuk mengaktualisasikan Perda No 3 Tahun 2019 tentang Rencana Pembangunan Jangka Menengah (RPJMD) Semesta Berencana Pemerintah Provinsi Bali Tahun 2018–2023. Dinas Pendidikan Provinsi Bali mempunyai tanggungjawab besar untuk mengimplementasikan secara utuh Misi 4, 5, 6 dan 11 yaitu:

- Misi 4: Memastikan tersedianya pelayanan Pendidikan yang terjangkau, merata, adil, dan berkualitas serta melaksanakan wajib belajar 12 tahun;
- Misi 5: Mengembangkan sistem Pendidikan dasar dan Pendidikan menengah berbasis keagamaan Hindu dalam bentuk Pasraman di Desa Pakraman/Desa Adat;
- Misi 6: Mengembangkan sumber daya manusia yang berdaya saing tinggi yaitu berkualitas dan berintegritas: bermutu, professional dan bermoral serta memiliki jati diri yang kokoh yang dikembangkan berdasarkan nilai nilai kearifan lokal Krama Bali; dan
- Misi 11: Mengembangkan tata kehidupan Krama Bali secara sakala dan niskala berdasarkan nilai-nilai filsafat Sad Kertih yaitu Atma Kertih, Danu Kertih, Wana Kertih, Segara Kertih, Jana Kertih, dan Jagat Kertih.

Pada kesempatan yang berbahagia ini, Saya menginginkan kemajuan teknologi dapat dimanfaatkan semaksimal mungkin untuk percepatan pemerataan pendidikan, pengembangan dan perluasan pendidikan berbasis nilai-nilai kearifan lokal Bali dan peningkatan mutu sumber daya (alam dan manusia) Bali. Bila perlu, Bapak, Ibu Guru Peserta Seminar GETRA dapat menciptakan teknologi yang dibutuhkan untuk penguatan dinamisasi pembangunan daerah Bali.

#### Hadirin yang saya hormati,

Jujur saja, sejauh ini Dinas Pendidikan Provinsi Bali yang mempunyai tanggungjawab besar untuk mendidik krama Bali (SDM-Bali) agar menjadi pribadi-pribadi unggul di masa datang belum bisa berbuat banyak untuk para lulusan SMA dan SMK yang telah terdidik. Harapannya, para lulusan SMA dan SMK harus lebih familiar dengan teknologi dan dibarengi kemampuan untuk memanfaatkan dan mengembangkan teknologi yang positif.

#### Hadirin yang Saya hormati,

Demikian, hal-hal yang dapat saya sampaikan pada Seminar ini atas perhatian dan kerjasamanya saya ucapkan terima kasih.

Om, Santih, Santih, Santih, Om, Wassalamualaikum Waramertulahi Wabarakatuh, Shalom, Namo Budha Ya, Salam Sejahtera Buat Kita Semua,

> Denpasar, 27 Oktober 2019 Kepala Dinas Pendidikan Provinsi Bali

Drs. K.N. Boy Jayawibawa, M.Si Pembina Utama Muda/IV c NIP. 19651130 199203 1 010



## SAMBUTAN HARI PENDIDIKAN NASIONAL (HARDIKNAS) TAHUN 2019 4 IN 1 HARDIKNAS 2019 "Pembelajaran Berbasis STEAM Dalam Menyambut Era Pendidikan 4.0"

Sabtu, 4 Mei 2019 Tempat: Aula Dinas Pendidikan Provinsi Bali Pukul: 09.00 Wita.

Om Swastyastu, Assalamualaikum Waramertulahi Wabarakatuh, Salam Sejahtera, dan Namo Budha Ya.

Selamat Pagi dan Terima Kasih Kepada:

- Ikatan Guru Indonesia Wilayah Bali, atas undangan, dedikasi dan loyalitasnya untuk pembangunan, pengembangan dan kemajuan pendidikan di Provinsi Bali;
- Bapak, Ibu Undangan yang Kami muliakan;
- Bapak, Ibu, dan Saudara-Saudara peserta Seminar, Workshop, Pameran, dan Webinar Hardiknas 2019.

Pertama-tama marilah kita menghaturkan puja pangastuti dan pangayubagia kehadapan Ida Sang Hyang Widhi Wasa/ Tuhan Yang Maha Esa atas asung kertha wara nugraha-Nya kita bersama-sama dapat menghadiri sekaligus 4 acara dalam 1 agenda kegiatan Hari Pendidikan Nasional (Hardiknas) Tahun 2019 dalam keadaan sehat, berbahagia dan penuh kekeluargaan.

Atas nama Pemerintah Provinsi Bali, saya memberikan apresiasi setinggi-tingginya kepada *IGI Wilayah Bali* yang telah intens mengapresiasi, memberikan konseling, pengarahan, pembinaan dan pemberdayaan serta pendidikan kepada semua guru di Provinsi Bali. Ini, satu langkah strategis yang harus diapresiasi oleh Pemerintah Provinsi Bali. Bagaimana sebuah organisasi seprofesi dapat berperan nyata menolong dan mencarikan solusi bagi sahabat-sahabat atau rekan-rekan sejawat (dalam hal ini Guru) yang memiliki masalah.

Profesi guru sejatinya adalah tugas teramat mulia bagi sebuah peradaban bangsa. Banyangkan, jika sebuah bangsa tidak memiliki guru, bagaimana sebuah proses pendidikan itu dapat terjadi. Jikapun, pendidikan itu terjadi tetapi gurunya tidak jelas apa yang akan dihasilkan dari proses pendidikan seperti itu?! Mustahil, proses pendidikan semacam itu akan mampu melahirkan manusia-manusia yang beradab.

#### Bapak, Ibu dan Hadirin yang saya hormati,

Kita patut bersyukur karena kita lahir, hidup, dan berpenghidupan di Bumi "*Gemah Ripah Loh Jinawe*" yaitu Negara Kesatuan Republik Indonesia. Sampai hari ini, kita pun tidak surut-surut menghaturkan "pangayubagia" atas semua anugrah Hyang Widhi Wasa/Tuhan Yang Maha Kuasa.

Kita bisa menghaturkan rasa hormat, tenggangrasa, dan tepo seliro kepada sesama; kita bisa merasakan nikmat atas hasil pekerjaan kita; kita bisa berbhakti kepada "leluhur", Nusa dan Bangsa; Kita dapat berbuat yang baik dan benar menurut tata aturan, kaidah, norma, dan hukum-hukum yang berlaku; dan kita bisa membaca dan menulis itu karena siapa? Jelas, itu karena peran Bapak dan Ibu Guru. Perlu, kita renungkan, sejenak?! Betapun hebatnya; siapapun mereka; apapun gelar, golongan, pangkat dan jabatan mereka; sesungguhnya mereka terlahir dari hasil pendidikan seorang guru.

#### Saudara Ketua IGI Wilayah Bali yang saya hormati,

Menggunakan momentum Hardiknas untuk menggelar berbagai agenda kegiatan dengan tujuan meningkatkan kwalitas guru kita di Bali dan mendapat dukungan penuh dari seluruh anggota IGI, ini sungguh luar biasa! Saya, yakin, seyakin-yakinnya bahwa Saudara ingin membuktikan dan ingin menunjukkan bahwa IGI tak pernah berpikir sempit, IGI harus mampu mencari dan menemukan ide-ide baru inovatif serta berupaya terus untuk meng-edukasi anggota-anggota IGI agar mampu menyelesaikan atau mengkritisi setiap masalah yang ada.

#### Bapak, Ibu Guru Anggota IGI yang saya banggakan,

Pemerintah Provinsi Bali terutamanya Dinas Pendidikan Provinsi Bali sedang berusaha keras untuk mengaktualisasikan Perda No 3 Tahun 2019 tentang Rencana Pembangunan Jangka Menengah (RPJMD) Semesta Berencana Pemerintah Provinsi Bali Tahun 2018-2023. Dinas Pendidikan Provinsi Bali mempunyai tanggungjawab besar untuk mengimplementasikan secara utuh Misi 4, 5, 6 dan 11 yaitu:

- Misi 4: Memastikan tersedianya pelayanan Pendidikan yang terjangkau, merata, adil, dan berkualitas serta melaksanakan wajib belajar 12 tahun;
- Misi 5: Mengembangkan sistem Pendidikan dasar dan Pendidikan menengah berbasis keagamaan Hindu dalam bentuk Pasraman di Desa Pakraman/Desa Adat;
- Misi 6: Mengembangkan sumber daya manusia yang berdaya saing tinggi yaitu berkualitas dan berintegritas: bermutu, professional dan bermoral serta memiliki jati diri yang kokoh yang dikembangkan berdasarkan nilai nilai kearifan lokal Krama Bali; dan
- Misi 11: Mengembangkan tata kehidupan Krama Bali secara sakala dan niskala berdasarkan nilai-nilai filsafat Sad Kertih yaitu Atma Kertih, Danu Kertih, Wana Kertih, Segara Kertih, Jana Kertih, dan Jagat Kertih.

Pada kesempatan yang berbahagia ini, dan bisa bertatap muka dengan Bapak, Ibu Guru sekalian dipertemukan oleh IGI Wilayah Bali dan justru dengan 4 agenda penting yaitu Seminar, Workshop, Pameran dan Webinar ini adalah anugrah bagi Dinas Pendidikan Provinsi Bali ditengah-tengah perjuangan untuk menemukan langkah-langkah strategis yang efektif, efisien, progresif, produktif, dan edukatif dengan tujuan terwujudnya sikap proaktif, sadar diri, dan mandiri bagi-bagi guru-guru di Provinsi Bali serangkaian sukses tugas mengeksekusi Misi 4, 5, 6 dan 11 tersebut di atas.

#### Bapak, Ibu Guru yang saya hormati,

Idealisme IGI dan telah terimplementasikan dalam rentang waktu keberadaan IGI sejauh ini, sungguh luar biasa. Sebagai Kepala Dinas, Saya menaruh harapan lebih banyak lagi, kepada lembaga-lembaga semacam ini karena ini juga akan memberikan efek ganda bagi sebuah program pembinaan keprofesian berkelanjutan untuk tenaga pendidik dan kependidikan di Bali.

Jujur saja, sejauh ini Dinas Pendidikan Provinsi Bali yang mempunyai tanggungjawab besar untuk mendidik krama Bali (SDM-Bali) agar menjadi pribadi-pribadi unggul di masa datang belum bisa berbuat banyak untuk para lulusan SMA dan SMK yang telah terdidik. Rata-rata tamatan SMA dan SMK melanjutkan ke perguruan tinggi 65% sisanya 35% (ada yang bekerja, berwirausaha mandiri, dan mengganggur).

Ada hal yang memprihatinkan pula, ditingkat perguruan tinggi banyak Sarjana-Sarjana (S1) terbilang menganggur yang keren dengan istilah penggangguran intelektual. Ini juga, "PR" bagi kita semua yang hadir disini. Apa yang mesti kita lakukan, Saya sebagai Kepala Dinas tentu ini kondisi faktual yang menyedihkan.

Tapi, kita tidak perlu berburuk sangka, tidak perlu memvonis siapa yang salah, dan tidak perlu pula untuk membenarkan diri, sudah sebaiknya momen 4 in 1 Hardiknas 2019 ini kita sikapi serius agar benar-benar mampu berkontribusi nyata terhadap terwujudnya pengetahuan, sikap, dan prilaku para guru yang lebih profesional. Seperti, tema kegiatan hari ini: "Pembelajaran Berbasis STEAM Dalam Menyambut Era Pendidikan 4.0".

Dalam persepsi saya, tema ini sungguh luar biasa, mengajak kita sekalian untuk memahami konsepsi STEAM dalam peradaban kemajuan ilmu pengetahuan dan teknologi. Menjadi guru yang semakin cerdas, berpengetahuan luas, multi talent (dimensi SCIENCE); terampil, menguasai teknologi (dimensi TECHNOLOGY); adaftasi dengan alat, bahan, software, hardware (dimensi ENGINEERING); familiar dengan kesenian, adat, tradisi (dimensi ART); dan cermat, teliti, akuntabel dan bertanggungjawab (dimensi MATHEMATHIC).

Jika, teori STEAM ini terus-menerus digemakan, dipraktekkan dan diorientasikan serta diapresiasi dalam segala bentuk proses pendidikan dan penghidupan niscaya kita akan tumbuh menjadi bangsa yang maju dan berdaya saing global. Mari, kita sepakati, bahwa guru-guru di Bali siap menjadi guru-guru melek IT, millenial, dan apresiate terhadap modernisasi.

#### Hadirin Yang Saya Muliakan,

Demikian, hal-hal yang dapat saya sampaikan pada Acara ini atas perhatian dan kerjasamanya saya ucapkan terima kasih.

Om, Santih, Santih, Santih, Om,

Denpasar, 4 Mei 2019 **Kepala Dinas Pendidikan Provinsi Bali,** 

Drs. K.N Boy Jayawibawa, M.Si



#### SAMBUTAN RAPAT KOORDINASI DAN SINKRONISASI PERENCANAAN TERPADU TAHUN 2019

Kemis, 18 Juli 2019 Pukul : 17.00 Wita – selesai Tempat : Grand Mega Hotel Jalan By Pass Ngurah Rai 234 Simpang Siur Kuta Bali

Om, Swastyastu Assalamualaikum Waramertulahi Wabarakatuh Sallome Namo Budha Ya Salam Sejahtera untuk kita semua

Selamat Sore, Selamat Datang dan Terima Kasih Kepada:

- Jajaran Kementerian Pendidikan dan Kebuyaan Republik Indonesia dalam hal ini diwakili oleh Biro Perencanaan dan Kerjasama Luar Negeri Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan;
- Peserta Rapat Koordinasi dan Sinkronisasi Perencanaan Terpadu Dinas Pendidikan Provinsi dan Kabupaten/Kota se Bali tahun 2019;
- Bapak, Ibu Undangan dan hadirin sekalian yang Saya muliakan;

Pada kesempatan yang berbahagia ini Dinas Pendidikan Provinsi Bali menggelar Kegiatan Rapat Koordinasi Perencanaan Terpadu Tahun 2019 dan mengundang seluruh pemangku kepentingan bidang pendidikan.

Sesuai dengan arah kebijakan Pembangunan Nasional yang tertuang dalam RPJPN 2005-2025 yang dilaksanakan dalam empat tahapan rencana pembangunan jangka menengah (RPJM tahap- IV) yaitu Mewujudkan masyarakat Indonesia yang mandiri, maju, adil dan makmur melalui percepatan pembangunan di berbagai bidang dengan menekankan terbangunnya struktur perekonomian yang kokoh berlandaskan keunggulan kompetitif diberbagai wilayah yang didukung oleh SDM berklualitas dan berdaya saing.

Kegiatan Koordinasi dan Sinkronisasi Perencanaan Terpadu ini terlaksana sebagai bentuk sinergisitas antara pusat dan daerah dalam penyelenggaraan urusan pendidikan. Sebagai upaya konkrit Pemerintah Pusat, Pemerintah Daerah, dan Praktisi Pendidikan untuk melakukan koordinasi dan sinkronisasi untuk membangun komitmen bersama, dalam rangka mewujudkan cita-cita luhur Bangsa Indonesia yakni mencerdaskan kehidupan bangsa, dan meningkatkan kualitas serta produktivitas bangsa Indonesia.

Disisi lain, secara substansial Dinas Pendidikan Provinsi Bali sangat berkepentingan terkait dengan instrumen-instrumen perencanaan yang mesti terpadu antara pusat dan daerah. Saya sangat bersyukur karena pada hari ini urusan itu dapat terealisasikan.

#### Hadirin yang saya hormati,

Sebagaimana pula Visi Pembangunan Daerah Bali "NANGUN SAT KERTHI LOKA BALI" Melalui Pola Pembangunan Semesta Berencana yang mengandung makna: "Menjaga Kesucian dan Keharmonisan Alam Bali Beserta Isinya, Untuk Mewujudkan Kehidupan Krama Bali Yang Sejahtera dan Bahagia, Sekala, Niskala Menuju Kehidupan Krama dan Gumi Bali Sesuai Dengan Prinsip Trisakti Bung Karno: Berdaulat secara Politik, Berdikari Secara Ekonomi, dan Berkepribadian dalam Kebudayaan Melalui Pembangunan Secara Terpola, Menyeluruh, Terencana, Terarah, dan Terintegrasi Dalam Bingkai Negara Kesatuan Republik Indonesia.

Sebagaimana tertuang dalam Perda No 3 Tahun 2019 tentang

RPJMD Semesta Berencana Provinsi Bali tahun 2018–2023, dan dipertajam lagi melalui salah satu misinya yang kemudian menjadi fokus utama pembangunan bidang pendidikan, yaitu "Memastikan tersedianya pelayanan pendidikan yang terjangkau, merata, adil, dan berkualitas serta melaksanakan wajib belajar 12 tahun". Maka, dalam rangka mewujudnya misi tersebut diperlukan sinergisitas antara Pemerintah Provinsi dan Kabupaten/Kota agar tercipta perencanaan pembangunan bidang pendidikan yang efektif dan efisien.

Selain daripada itu pengelolaan dan penyelenggaraan pendidikan diarahkan pada pemenuhan Standar Pelayanan Minimal (SPM) Pendidikan yang dalam pemenuhannya telah diatur dalam PP No. 2 Tahun 2018 dan Permendikbud No. 32 Tahun 2018 tentang Standar Teknis Pelayanan Minimal Pendidikan, serta mengacu kepada Permendagri No. 100 Tahun 2018 tentang Penerapan SPM.

Sehingga, seluruh dokumen perencanaan di daerah harus sudah mengakomodir dan memprioritaskan pada penerapan SPM karena pelaksanaan SPM merupakan salah satu penilaian terhadap kinerja kepala daerah dan memiliki konsekwensi administratif bagi kepala daerah yang tidak melaksanakan penerapan SPM ini.

#### Hadirin yang saya hormati,

Pada kesempatan yang berbahagia ini saya menyampaikan apresiasi yang sebesar-besarnya atas kehadiran dan kesediaan Narasumber Pusat yang akan memaparkan materi yang berkaitan dengan program prioritas serta kiat-kiat ke depan dalam bidang pendidikan.

Kepada para Peserta Rapat Koordinasi dan Sinkronisasi Perencanaan Terpadu Tahun 2019, Saya berharap agar dapat memanfaatkan forum ini untuk bersama-sama berdiskusi, menyampaikan saran, masukan serta memberi solusi dalam penyusunan program dengan memperhatikan hal-hal berikut:

- Dalam menyusun perumusan hasil forum dapat menciptakan sinergi program, baik dari pusat ke daerah (top down), dari Kabupaten/Kota dan Provinsi ke pusat (Bottom Up) maupun antar Kabupaten/Kota dengan mempersatukan permasalahan yang ada saat ini dan proyeksi permasalahan kedepan.
- Dalam menyusun perencanaan program bidang pendidikan agar tidak keluar dari wewenang masing-masing daerah, prioritaskan pembangunan di bidang pendidikan dan bersinergi melalui hasil koordinasi dan sinkronisasi Kabupaten/Kota.
- 3. Yang tak kalah penting agar program yang dihasilkan dapat diimplementasikan serta tepat sasaran.
- 4. Selanjutnya saya mengingatkan bahwa dalam menyusun program harus disinkronkan, mana kewenangan pusat, mana kewenangan provinsi dan mana kewenangan Kabupaten/Kota agar tidak terjadi tumpang tindih.

Bapak, Ibu dan Saudara sekalian Yang Saya Muliakan,

Demikian, hal-hal yang dapat saya sampaikan pada Acara ini atas perhatian dan kerjasamanya saya ucapkan terima kasih.

Dengan mengucapkan: "Om, Ksama Sampurna Ya Namah Swaha. Sarwa karya Sidha, Sidhi, Parisudha Ya Namah Swaha" dan Puji Syukur kehadapan Tuhan Yang Maha Kuasa, Saya nyatakan Kegiatan Koordinasi dan Sinkronisasi Perencanaan Terpadu Tahun 2019 dibuka secara resmi.

Om, Santih, Santih, Santih, Om, Wassalam Allaikum Waramertullahi Wabarakatuh Sallom Namo Budha Ya Salam Sejahtera Untuk kita semua.

> Denpasar, 6 Juli 2019 Kepala Dinas Pendidikan Provinsi Bali

**Drs. K.N. Boy Jayawibawa, M.Si** Pembina Utama Muda/IV c NIP. 19651130 199203 1 010



MENGUCAPKAN

Schamat Harr Rays

# 

25 Desember 2019

